



Katalog/Catalog: 5204003

Statistik Hortikultura

Statistics of Horticulture

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Statistik Hortikultura

Statistics of Horticulture

2021



STATISTIK HORTIKULTURA 2021 *Statistics of Horticulture 2021*

ISSN: 2745-679X

No. Publikasi/Publication Number: 05100.2202

Katalog/Catalogue: 5204003

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: x + 96 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Desain Kover/Cover Designed by:

Direktorat Diseminasi Statistik
Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Published by:

© Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Graphics by:

www.canva.com, www.freepik.com, unsplash.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



TIM PENYUSUN / TEAM MEMBERS

Pengarah / Director :

Dr. Kadarmanto, M.A.

Penanggung Jawab / Coordinator :

Ir. Rita Setiawati, M.M.

Editor / Editors :

Ir. Rita Setiawati, M.M.

Tarida Herdina Marpaung, SST, M.E.

Penulis / Contributors :

Amelia Dertta Irjayanti, S.Ap., M.SE.

Agung Setyo Wibowo, SST

Ni Putu Sumartini, SST

Zelani Nurfalalah, SST

Alevareza Dipta Adani S.Tr.Stat.

Monica Seftaviani Sijabat S.Tr.Stat.

Nurmaida Situmorang S.Tr.Stat.

Qonita Iman S.Tr.Stat.

Septy Ratna Damayanti S.Tr.Stat.

Yongki Ramanda Putra S.Tr.Stat.



<https://www.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Statistik Hortikultura 2021 merupakan kelanjutan seri publikasi statistik hortikultura yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di kabupaten/kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota berdasarkan laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Publikasi ini merupakan data Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahun 2021 untuk 18 komoditas strategis hortikultura di Indonesia hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Data yang disajikan dalam publikasi ini dalam bentuk infografis sehingga lebih ringkas dan informatif yang berisi data produksi, luas panen, dan jumlah tanaman menghasilkan serta data pendukung lain seperti konsumsi dan perdagangan luar negeri.

Semoga publikasi ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk pemerintah, swasta, maupun *stakeholder* lainnya. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi ke depan.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.

PREFACE

Statistics of Horticulture 2021 is a continuation BPS-Statistics Indonesia publication series that annually published. The field data collections were conducted by the local Agriculture staffs at districts/municipality. Data processing was managed by BPS Regional Office in each regency/municipality level based on the report submitted by Agricultural Extension Services from all sub districts in Indonesia.

This publication presents the final figures (ATAP) of 2021 for 18 strategic horticultural commodities in Indonesia from the collaboration of BPS-Statistics Indonesia with Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. Data presented in this publication is in the form of infographics so that data of production, harvested area and number of plants as well as other supporting data such as consumption and foreign trade can be more concise and informative.

Hopefully, this publication can provide valuable information for all users, not only for government, but also for private sector and others. This publication is expected to be useful source of information for various purposes. Acknowledgements to all stakeholders having contributed in perparing this publication. Suggestions will be greatly appreciated for improving the next edition of this publication.

Jakarta, June 2022

BPS-Statistics Indonesia



Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.

Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	ix
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	1
ULASAN SAYURAN SEMUSIM / <i>SEASONAL VEGETABLE REVIEW</i>	5
ULASAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN / <i>ANNUAL FRUIT REVIEW</i>	29
ULASAN TANAMAN BIOFARMAKA / <i>MEDICINAL PLANTS REVIEW</i>	53
ULASAN TANAMAN HIAS / <i>ORNAMENTAL PLANTS REVIEW</i>	63
TABEL-TABEL / <i>TABLES</i>	71
LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	91

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

	Halaman Page
1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) Tahun 2021 <i>Harvested Areas of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha) in 2021</i>	72
2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) Tahun 2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Kuintal) in 2021</i>	74
3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) Tahun 2017-2021 <i>Harvested Areas of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha) in 2017-2021</i>	76
4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) Tahun 2017-2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Kuintal) in 2017-2021</i>	77
5 Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Pohon/Rumpun) Tahun 2021 <i>Harvested Plants of Annual Fruit and Vegetable (Tree/Clump) in 2021</i>	78
6 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Ton) Tahun 2021 <i>Production of Annual Fruit and Vegetable (Ton) in 2021</i>	79
7 Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Pohon/Rumpun) Tahun 2017-2021 <i>Harvested Plants of Annual Fruit and Vegetable (Tree/Clump) in 2017-2021</i>	80
8 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Ton) Tahun 2017-2021 <i>Production of Annual Fruit and Vegetable (Ton) in 2017-2021</i>	81

	Halaman Page
9 Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²) Tahun 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plant (m²) in 2021</i>	82
10 Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg) Tahun 2021 <i>Production of Medicinal Plant (Kg) in 2021</i>	83
11 Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²), 2017–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plant (m²), 2017–2021</i>	84
12 Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2017–2021 <i>Production of Medicinal Plant (Kg), 2017–2021</i>	85
13 Luas Panen Tanaman Hias (m ²) Tahun 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plant (m²) in 2021</i>	86
14 Produksi Tanaman Hias Tahun 2021 <i>Production of Ornamental Plant in 2021</i>	87
15 Luas Panen Tanaman Hias (m ²), 2017–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plant (m²), 2017– 2021</i>	88
16 Produksi Tanaman Hias, 2017–2021 <i>Production of Ornamental Plant, 2017–2021</i>	89

<https://www.biodiversity.org>



PENJELASAN

EXPLANATION

PENDAHULUAN

Statistik Hortikultura 2021 merupakan kelanjutan seri publikasi statistik hortikultura yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik setiap tahun. Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Petugas Pengumpul Data Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah daftar SPH-SBS untuk laporan sayuran dan buah-buahan semusim yang dikumpulkan setiap bulan, SPH-BST untuk laporan buah-buahan dan sayuran tahunan, SPH-TBF untuk laporan tanaman biofarmaka, dan SPH-TH untuk laporan tanaman hias yang dikumpulkan secara triwulanan. Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi 'Statistik Pertanian Hortikultura Online' (SPH Online) menggunakan master wilayah semester 1 tahun 2020.

MAKSUD DAN TUJUAN

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahun 2021 hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian untuk 18 komoditas strategis hortikultura di Indonesia. Selain data produksi, luas panen, dan jumlah tanaman yang menghasilkan hasil pengolahan SPH Online juga ditampilkan data pendukung lain seperti konsumsi dan perdagangan luar negeri.

RUANG LINGKUP

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura menggunakan daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup seluruh wilayah di Indonesia dengan unit terkecil adalah kecamatan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh rumah tangga maupun perusahaan yang bergerak pada budidaya komoditas hortikultura. Khusus komoditas tanaman hias dan tanaman biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman

INTRODUCTION

Statistics of Horticulture 2021 is a continuation BPS-Statistics Indonesia publication series that annually published. Horticultural data collection is carried out by Agricultural Extension Services at Regency/City Agriculture Service Officer. The questionnaires used to collect the data are Form of SPH-SBS for seasonal vegetable and fruit plants which is collected each month; SPH-BST for annual fruit and vegetable plants; SPH-TBF for medicinal plants; and SPH-TH for ornamental plants which were collected each quarter. Data processing was conducted in BPS Regency/Municipality using application program 'Statistik Pertanian Hortikultura' (SPH Online) using the regional master for semester 1 of 2020.

MAIN PURPOSE

Data presented in this publication is the 2021 final figures (ATAP) for 18 strategic horticultural commodities in Indonesia resulting from the collaboration between BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. Beside data of production, harvested area, and productive plants, that are produced from SPH Online, this publication also presents other supporting data such as consumption and foreign trade.

COVERAGE

Horticulture Agricultural Statistics data collection use the horticultural agriculture Statistics list to cover all regions in Indonesia with the smallest unit being the sub-district covering all plantations cultivated by households and companies engaged in the cultivation of horticultural commodities. Especially for ornamental plants and medicinal plants, the recording is only carried out for those which are partially or wholly sold.

budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Indonesia. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Penyuluh (PPL)
3. Laporan petani kepada Kepala desa
4. Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
5. Informasi dari pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Balai Benih Hortikultura (BBH), Unit Pelayanan Teknis (UPT) Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

KONSEP DAN DEFINISI

1. Produksi

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

2. Luas Panen

Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

3. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

4. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang ke luar negeri. Data ini bersumber dari Statistik Ekspor yang berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh Eksporthir dan telah diberikan ijin muat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai

METHODOLOGY

Method used in this data collection is to collect subdistrict level data from all subdistricts in Indonesia. Several sources to obtain horticulture data are as follows:

1. *Information from farmers/group of farmers*
2. *Extension Officer (PPL)*
3. *Farmers report to head of village*
4. *Companies that operate horticultural cultivation,*
5. *Information from traders, florist, associations, cooperatives, Empowerment and Family Welfare (PKK), Horticultural Seed Center (BBH), Technical Services Unit (UPT) and Control and Certification Institute Food Crops and Horticulture Seeds (UPT BPSB TPH).*

CONCEPTS AND DEFINITIONS

1. Production

Production is a product according to the product form of each vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant which is taken based on the area harvested in the month / quarter of the report. This data is sourced from Horticulture Agricultural Statistics.

2. Harvested Area

Harvested area is an area of vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants taken / harvested during the reporting period. This data is sourced from Horticultural Agricultural Statistics.

3. Harvested Plant

Harvested plant is plant that can be harvested at a reporting quarter. This data is sourced from Horticulture Agricultural Statistics.

4. Export

Export is an activity of selling goods abroad. This data is obtained from Export Statistics derived from documents from Export Declaration (PEB), that is filled out by the Exporters and approved by the Customs & Excises Regional Offices in the

di seluruh wilayah Republik Indonesia.

whole area of Indonesia.

Dokumen selanjutnya dikirim ke BPS untuk dilakukan kompilasi. Penggolongan barang di dalam dokumen Kepabeanan mengacu pada Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2018 yang didasarkan atas Harmonized System (HS) 2018.

The documents are then sent to BPS-Statistics Indonesia for compilation. Classification of goods inside Customs documents refers to the 2018 Customs Tariff Book Indonesia which is based on the 2018 Harmonized System (HS).

5. **Negara Tujuan**

Negara tujuan adalah negara yang pada saat pengiriman diketahui sebagai negara terakhir dimana barang tersebut akan terkirim.

5. **Destination Country**

Destination country is a country where at the time of shipment is known as the last country in which the item will be sent.

6. **Impor**

Impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Data ini bersumber dari Statistik Impor yang berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), yang diterima BPS dari Kantor Bea dan Cukai. Dokumen selanjutnya dilakukan kompilasi di BPS. Penggolongan barang di dalam dokumen Kepabeanan mengacu pada Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2018 yang didasarkan atas Harmonized System (HS) 2018.

6. **Import**

Import is an activity of purchasing goods or services from other countries to meet domestic needs. This data is obtained from Import Statistics derived from Import Notification Documents Goods (PIB) documents, which are received by BPS from Customs Offices. The documents are then compiled at BPS-Statistics Indonesia. Classification of goods in customs documents refer on the 2018 Indonesian Customs Tariff Book that is based of The Harmonized System (HS) 2018.

7. **Negara Asal**

Negara asal adalah negara dimana barang-barang tersebut diproduksi, setelah diverifikasi oleh Kantor Bea dan Cukai, sesuai dengan peraturan.

7. **Country of Origin**

Country of origin is a country where the goods are produced, after being verified by the Customs Office, according to regulations.

8. **Konsumsi**

Konsumsi adalah besarnya konsumsi rumah tangga selama setahun dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi per kapita dengan jumlah penduduk. Data ini bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan data proyeksi jumlah penduduk pertengahan tahun dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015.

8. **Consumption**

Consumption is the amount of household consumption for a year which is calculated by multiplying the quantity of each food consumed per capita with the number of population. This data is obtained from National Socio-Economic Survey (Susenas) and total projected data mid-year population from the Inter-Censal Population Survey (SUPAS) 2015.

$$\text{Konsumsi rumah tangga selama setahun} = \frac{\text{Konsumsi per kapita selama seminggu} \times 365 \text{ hari} \times \text{jumlah penduduk}}{7 \text{ hari}}$$

$$\text{Household consumption for a year} = \frac{\text{Consumption per capita for a week} \times 365 \text{ days} \times \text{total population}}{7 \text{ days}}$$

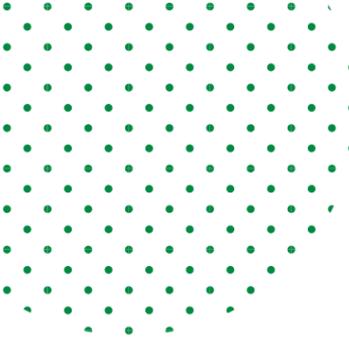
9. **Tingkat Partisipasi Konsumsi**

Tingkat partisipasi konsumsi adalah perbandingan antara rumah tangga yang mengonsumsi komoditas tertentu dengan jumlah seluruh rumah tangga.

9. **Consumption Participation Rate**

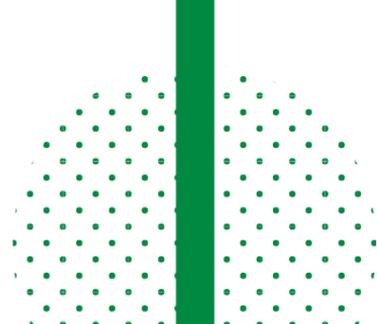
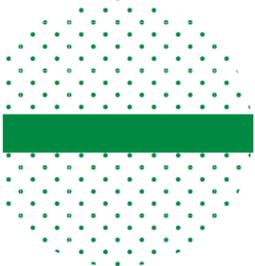
Consumption Participation Rate is comparison between households that consume certain commodities and the total number of households.

<https://www.bps.go.id>



ULASAN SAYURAN SEMUSIM
SEASONAL VEGETABLE REVIEW

<https://www.bpp.go.id>



SAYURAN SEMUSIM

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sayuran dan buah-buahan semusim. Komoditas sayuran dan buah-buahan semusim yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura dan tingkat inflasi adalah bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, kentang, tomat, dan wortel.

SEASONAL VEGETABLE

Indonesia is one of countries that produces seasonal vegetable and fruit plants. The commodities of seasonal vegetable and fruit plants that contribute a lot in horticulture production and inflation rate are shallot, garlic, big chilli, cayenne pepper, potato, tomato, and carrot.

↑ 10,42%

Produksi Bawang Merah di Indonesia

Shallot Production in Indonesia

Dalam ribu ton / In thousand tons

Produksi bawang merah tahun 2021 naik sebesar **189,15 ribu ton** dibanding 2020.

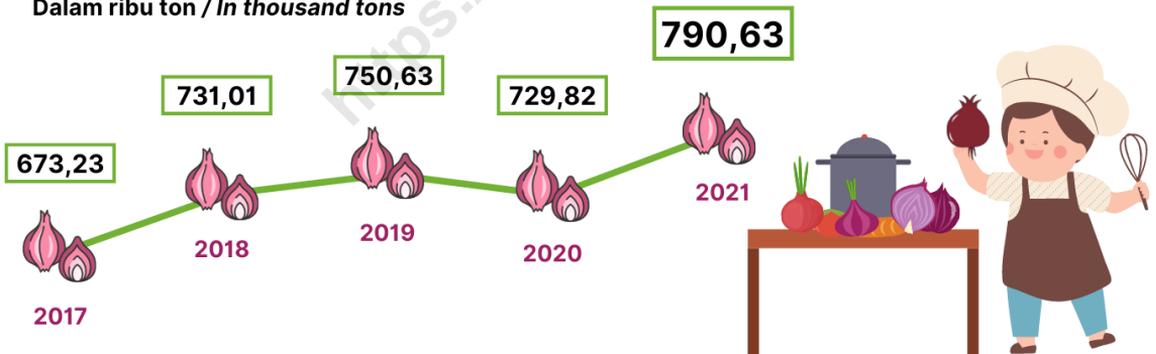
Production of shallot in 2021 increased by 189,15 thousand tons from 2020.



Konsumsi Bawang Merah oleh Rumah Tangga di Indonesia

Shallot Household Consumption in Indonesia

Dalam ribu ton / In thousand tons



Bawang Merah

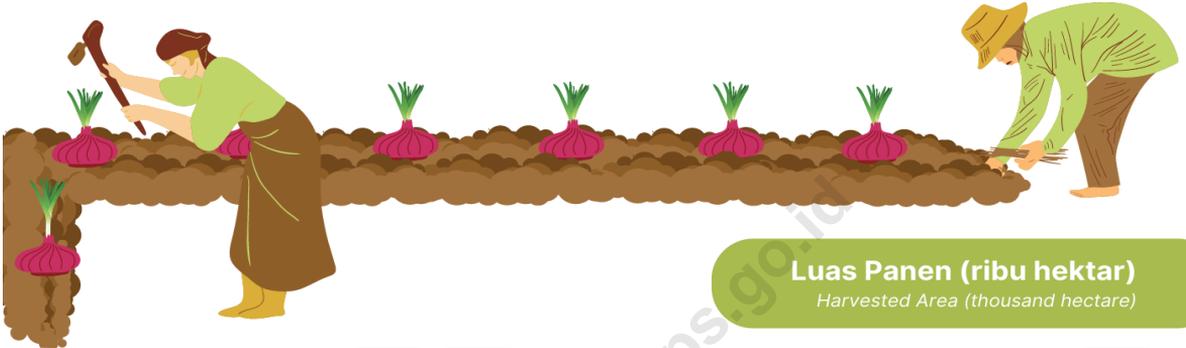
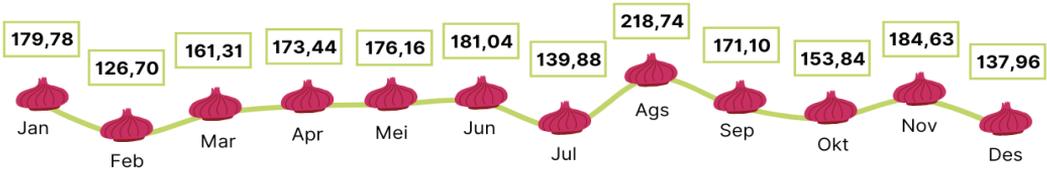
Produksi bawang merah tahun 2021 mencapai 2 juta ton, naik sebesar 10,42% (189,15 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi bawang merah oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 790,63 ribu ton, naik sebesar 8,33% (60,81 ribu ton) dari tahun 2020. Sebagian besar konsumsi bawang merah adalah dari sektor rumah tangga yaitu 94,16% dari total konsumsi bawang merah.

Shallot

Shallot production in 2021 reached 2 million tons, an increase of 10.42% (189.15 thousand tons) over 2020 production. Shallot household consumption in 2021 reached 790.63 thousand tons, an increase of 8.33% (60.81 thousand tons) over 2020 consumption. Almost all of the shallot consumption came from the household sector, which is 94.16% of total consumption.

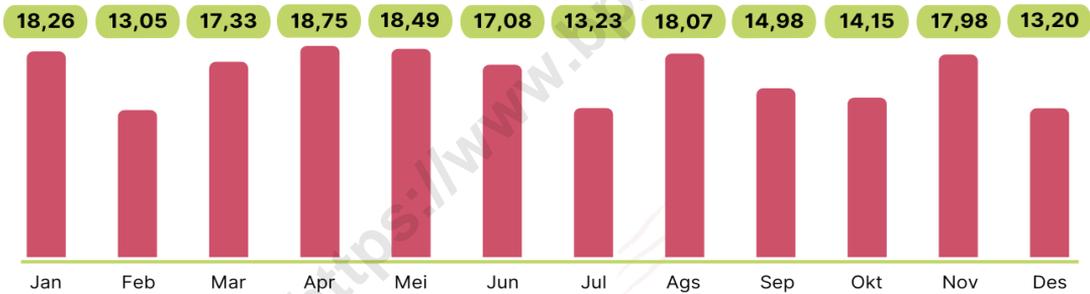
Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



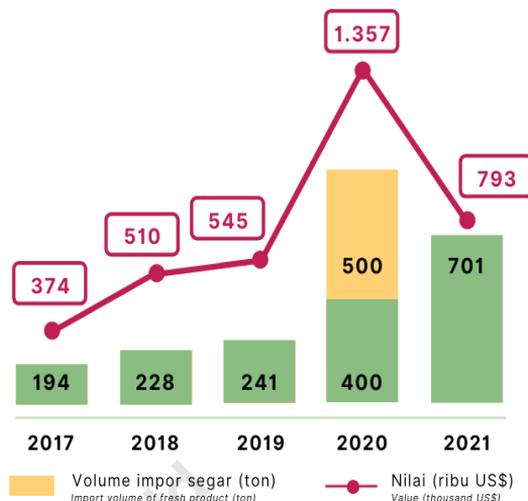
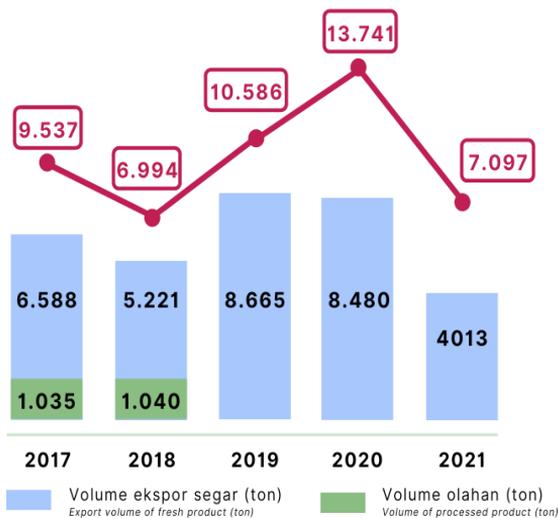
Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)



Pada tahun 2021, produksi bawang merah tertinggi terjadi di bulan Agustus yaitu mencapai 218,74 ribu ton dengan luas panen 18,07 ribu hektar. Provinsi dengan produksi bawang merah terbesar adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 28,15% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 564,26 ribu ton dan luas panen 55,98 ribu hektar. Jawa Timur berkontribusi sebesar 24,99% dengan produksi mencapai 500,99 ribu ton dan luas panen 53,67 ribu hektar. Nusa Tenggara Barat berkontribusi sebesar 11,11% dengan produksi mencapai 222,62 ribu ton dan luas panen 20,31 ribu hektar.

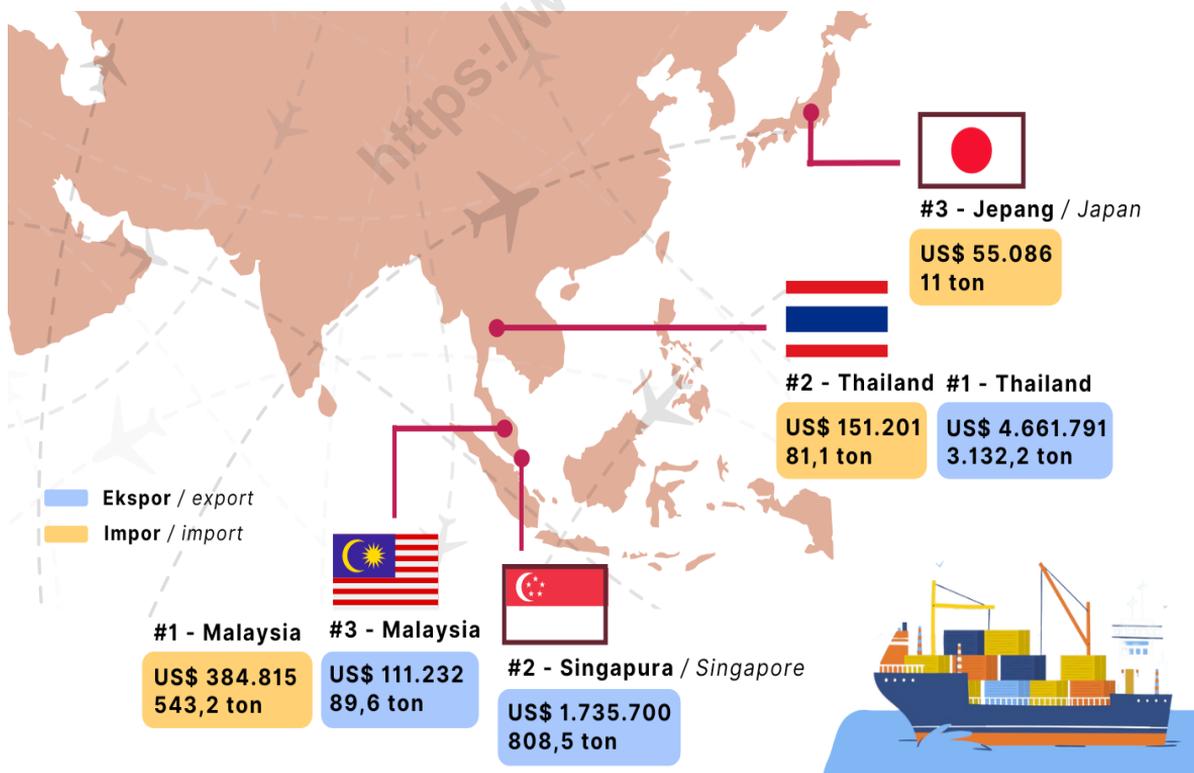
In 2021, the highest shallot production happened in August. The production reached 218.74 thousand tons with a total harvested area of 18.07 thousand hectares. Provinces with the highest shallot production are Jawa Tengah, Jawa Timur, and Nusa Tenggara Barat. Jawa Tengah contributed about 28.15% of the national production with 564.26 thousand tons of production and 55.98 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 24.99% with 500.99 thousand tons of production and 53.67 thousand hectares of harvested area. Nusa Tenggara Barat contributed about 11.11% with 222.62 thousand tons of production and 20.31 thousand hectares of harvested area.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai US\$ 7,1 juta, turun sebesar 41,58% (US\$ 6,64 juta) dari tahun 2020. Nilai impor bawang merah pada tahun 2021 mencapai US\$ 793 ribu, turun sebesar 48,35% (US\$ 564,48 ribu).

The export value of shallot in 2021 reached US \$7.1 million, a decrease of 41.58% (US \$6.64 million) from 2020. The import value of shallot in 2021 reached US \$793 thousand, a decrease of 48.35% (US \$564.48 thousand).



Negara tujuan utama ekspor bawang merah adalah Thailand dengan nilai ekspor mencapai US\$ 4,66 juta (3,13 ribu ton), Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,74 juta (809 ton), dan Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 111,23 ribu (90 ton). Negara asal utama impor bawang merah adalah Malaysia dengan nilai impor mencapai US\$ 384,82 ribu (543 ton), Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 151,2 ribu (81 ton), dan Jepang dengan nilai impor mencapai US\$ 55,09 ribu (11 ton).

Major countries of destination for shallot exports are Thailand, with an export value of US \$4.66 million (3.13 thousand tons), Singapore, with an export value of US \$1.74 million (809 tons), and Malaysia, with an export value of US \$111.23 thousand (90 tons). Malaysia, with an import value of US \$384.82 thousand (543 tons), Thailand, with an import value of US \$151.2 thousand (81 tons), and Japan, with an import value of US \$55.09 thousand (11 tons), are the major countries of origin for shallot imports.

44,88%

Produksi Bawang Putih di Indonesia

Garlic Production in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons

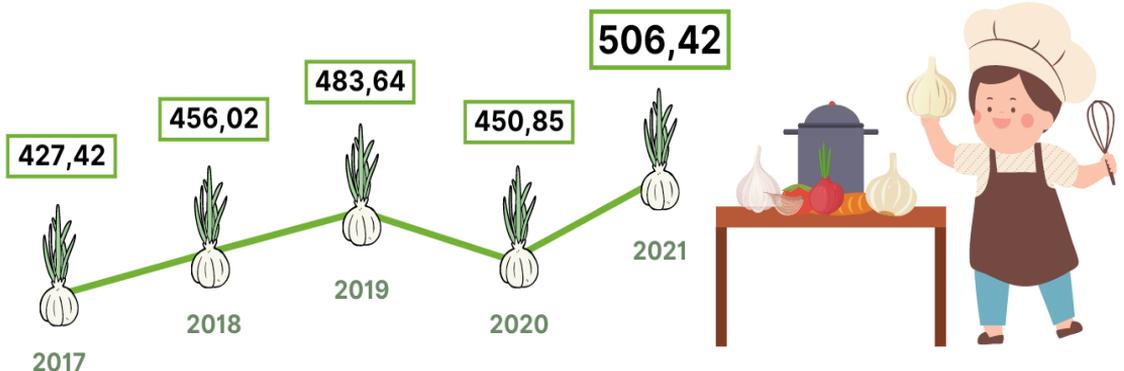
Produksi bawang putih tahun 2021 turun sebesar **36,71 ribu ton** dibanding 2020.

Production of garlic in 2021 decreased by 36,71 thousand tons from 2020.



Konsumsi Bawang Putih oleh Rumah Tangga di Indonesia

Garlic Household Consumption in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons



Bawang Putih

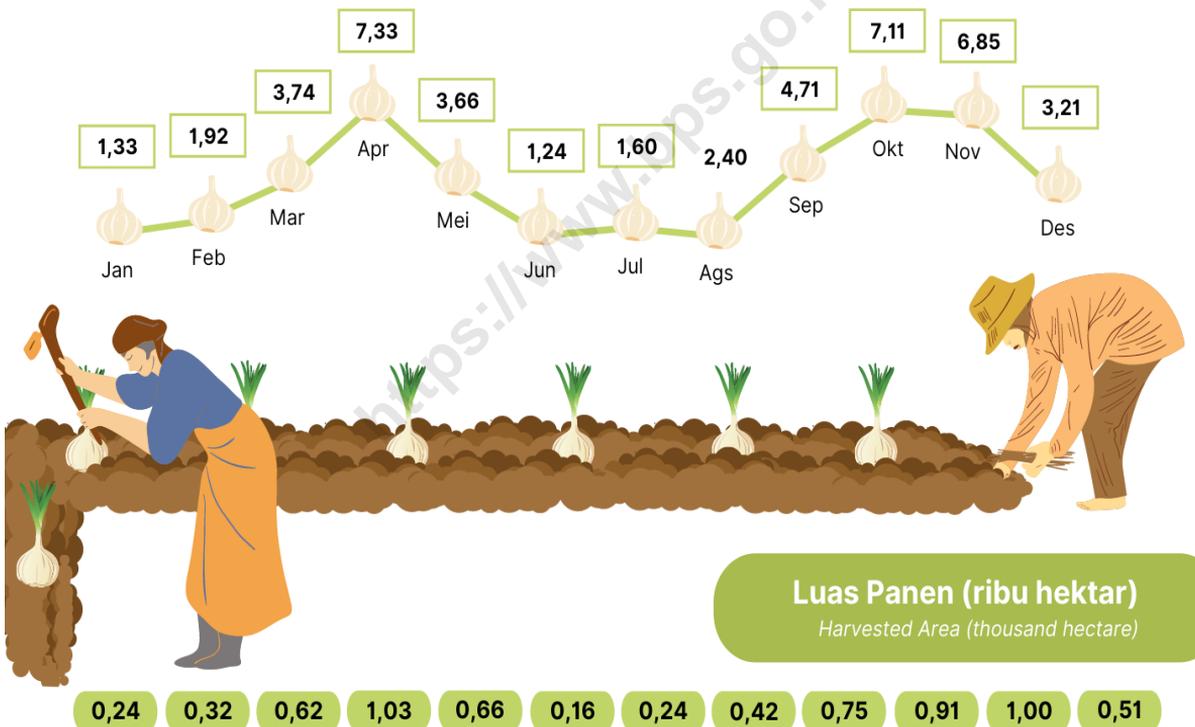
Produksi bawang putih tahun 2021 mencapai 45,09 ribu ton, turun sebesar 44,88% (36,71 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi bawang putih oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 506,42 ribu ton, naik sebesar 12,32% (55,57 ribu ton) dari tahun 2020. Sebagian besar konsumsi bawang putih adalah dari sektor rumah tangga yaitu 91,89% dari total konsumsi bawang putih.

Garlic

Garlic production in 2021 reached 45.09 thousand tons, a decrease of 44.88% (36.71 thousand tons) from 2020 production. Garlic household consumption in 2021 was 506.42 thousand tons, a 12.32% (55.57 thousand tons) increase over 2020 consumption. Almost all of the garlic consumption came from the household sector, about 91.89% of total consumption.

Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



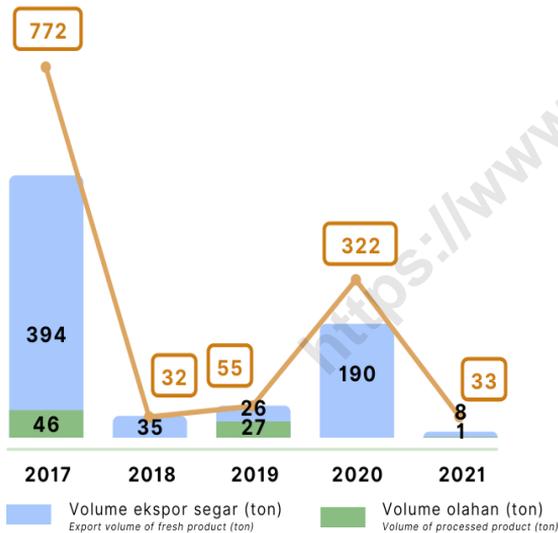
Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)



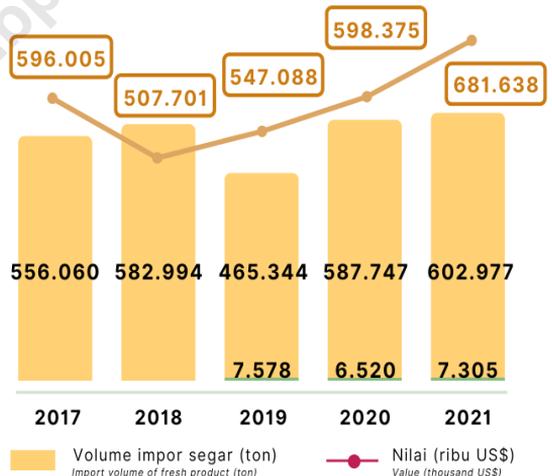
Pada tahun 2021, produksi bawang putih tertinggi terjadi di bulan April yaitu mencapai 7,33 ribu ton dengan luas panen 1,03 ribu hektar. Provinsi dengan produksi bawang putih terbesar adalah Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa Timur. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 56,65% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 25,55 ribu ton dan luas panen 3,88 ribu hektar. Nusa Tenggara Barat berkontribusi sebesar 20,45% dengan produksi mencapai 9,22 ribu ton dan luas panen 1,05 ribu hektar. Jawa Timur berkontribusi sebesar 9,36% dengan produksi mencapai 4,22 ribu ton dan luas panen 812 hektar.

In 2021, the highest garlic production happened in April. The production reached 7.33 thousand tons, with a total harvested area of 1.03 thousand hectares. Provinces with the highest garlic production are Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, and Jawa Timur. Jawa Tengah contributed about 56.65% to the national production with 25.55 thousand tons of production and 3.88 thousand hectares of harvested area. Nusa Tenggara Barat contributed about 20.45% with 9.22 thousand tons of production and 1.05 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 9.36% with 4.22 thousand tons of production and 812 hectares of harvested area.

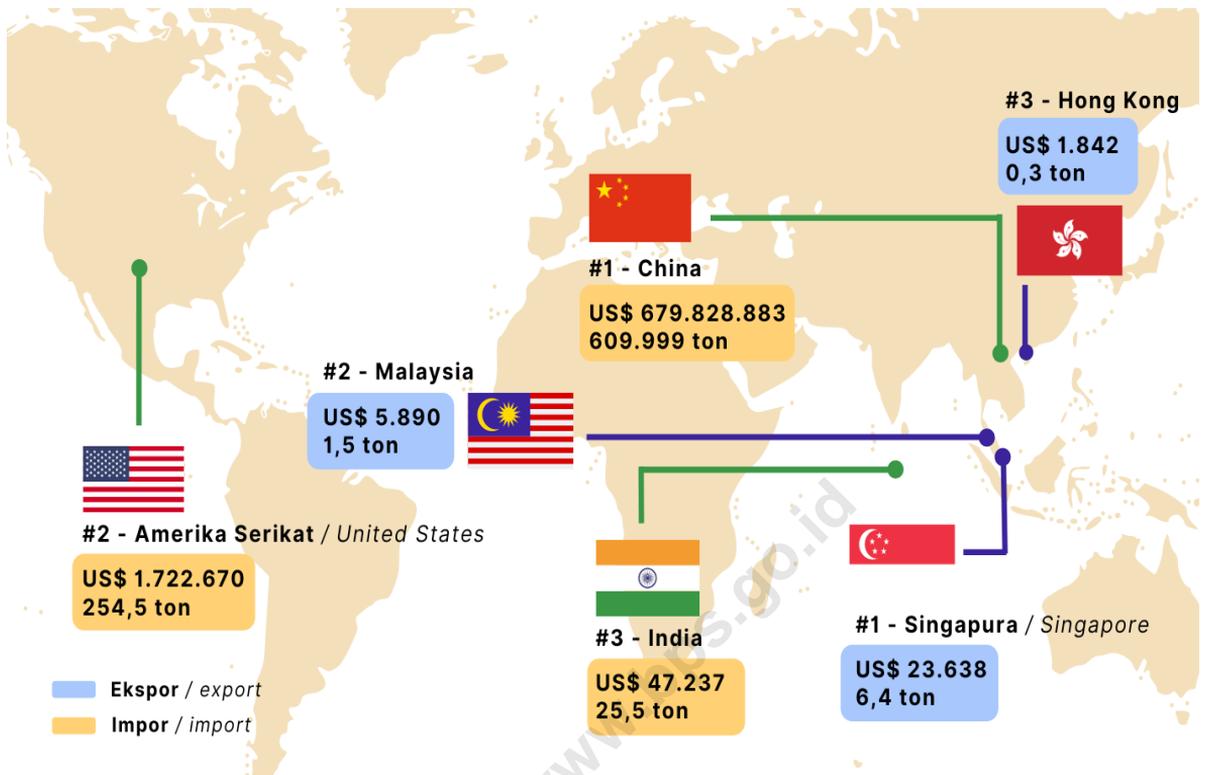


Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor bawang putih pada tahun 2021 mencapai 33 ribu ton, turun sebesar 89,8% (US\$ 288,96 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor bawang putih pada tahun 2021 mencapai US\$ 681,64 juta, naik sebesar 13,92% (US\$ 83,26 juta).



Export value of garlic in 2021 reached US \$33 thousand, decreased by 89.8% (US \$288.96 thousand) from 2020 value. Import value of garlic in 2021 reached US \$681.64 million, increased by 13.92% (US \$83.26 million).



Negara tujuan utama ekspor bawang putih adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 23,64 ribu (6,4 ton), Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 5,89 ribu (1,5 ton), dan Hong Kong dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,84 ribu (0,3 ton). Negara asal utama impor bawang putih adalah Cina dengan nilai impor mencapai US\$ 679,83 juta (610 ribu ton), Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 1,72 juta (254,5 ton), dan India dengan nilai impor mencapai US\$ 47,24 ribu (25,5 ton).

Singapore, with an export value of US \$23.64 thousand (6.4 tons), Malaysia, with an export value of US \$5.89 thousand (1.5 tons), and Hong Kong, with an export value of US \$1.84 thousand (0.3 tons), are the top destinations for garlic exports. China, with an import value of US \$679.83 million (610 thousand tons), the United States, with an import value of US \$1.72 million (254.5 tons), and India, with an import value of US \$47.24 thousand (25.5 tons), are the major countries of origin for garlic imports.

7,62 %

Produksi Cabai Besar di Indonesia

Big Chilli Production in Indonesia

Dalam ribu ton / In thousand tons

1.360,57



Produksi Cabai Besar tahun 2021 naik sebesar **96,38 ribu ton** dibanding 2020.

Production of Big Chilli in 2021 increased by **96,38 thousand tons** from 2020.

Konsumsi Cabai Besar oleh Rumah Tangga di Indonesia

Big Chilli Household Consumption in Indonesia

Dalam ribu ton / In thousand tons



Cabai Besar

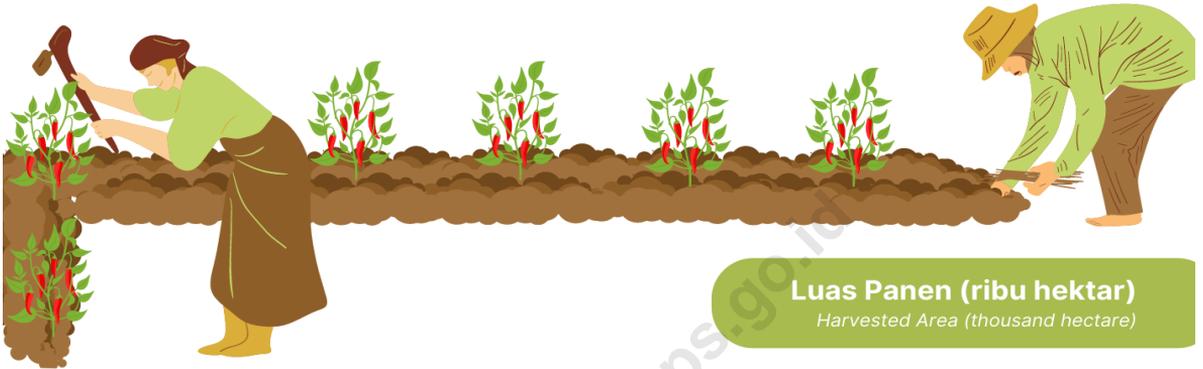
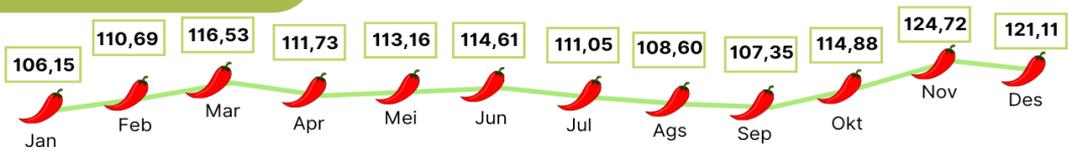
Produksi cabai besar tahun 2021 mencapai 1,36 juta ton, naik sebesar 7,62% (96,38 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi cabai besar oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 596,14 ribu ton, naik sebesar 8,49% (46,67 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi cabai besar dari sektor rumah tangga adalah 72,94% dari total konsumsi cabai besar.

Big Chilli

Big chilli production in 2021 reached 1.36 million tons, an increase of 7.62% (96.38 thousand tons) from 2020 production. Big chilli household consumption in 2021 reached 596.14 thousand tons, an increase of 8.49% (46.67 thousand tons) from 2020 consumption. Big chilli consumption from the household sector is about 72.94% of total consumption.

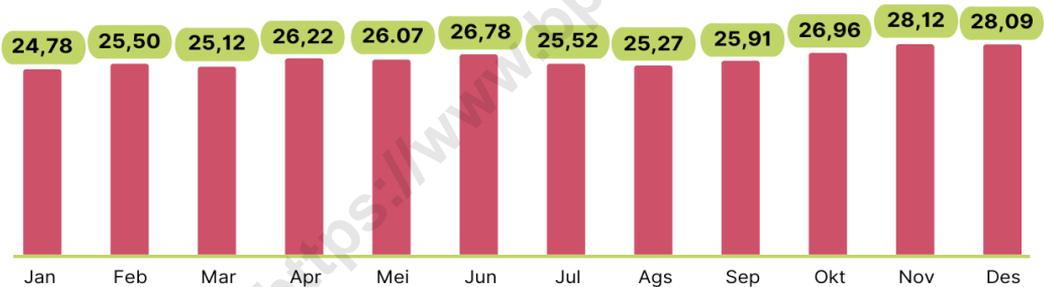
Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)



Pada tahun 2021, produksi cabai besar tertinggi terjadi di bulan November yaitu mencapai 124,72 ribu ton dengan luas panen 28,12 ribu hektar. Provinsi dengan produksi cabai besar terbesar adalah Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Jawa Tengah. Jawa Barat berkontribusi sebesar 25,21% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 343,07 ribu ton dan luas panen 23,12 ribu hektar. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 15,45% dengan produksi mencapai 210,22 ribu ton dan luas panen 17,22 ribu hektar. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 12,44% dengan produksi mencapai 169,28 ribu ton dan luas panen 22,68 ribu hektar.

In 2021, the highest big chilli production happened in November. The production reached 124.72 thousand tons with a total harvested area of 28.12 thousand hectares. Provinces with the highest big chilli production are Jawa Barat, Sumatera Utara, and Jawa Tengah. Jawa Barat contributed about 25.21% to the national production with 343.07 thousand tons of production and 23.12 thousand hectares of harvested area. Sumatera Utara contributed about 15.45% with 210.22 thousand tons of production and 17.22 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 12.44% with 169.28 thousand tons of production and 22.68 thousand hectares of harvested area.

8.09%

Produksi Cabai Rawit di Indonesia

Chili/Cayenne Pepper Production in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons

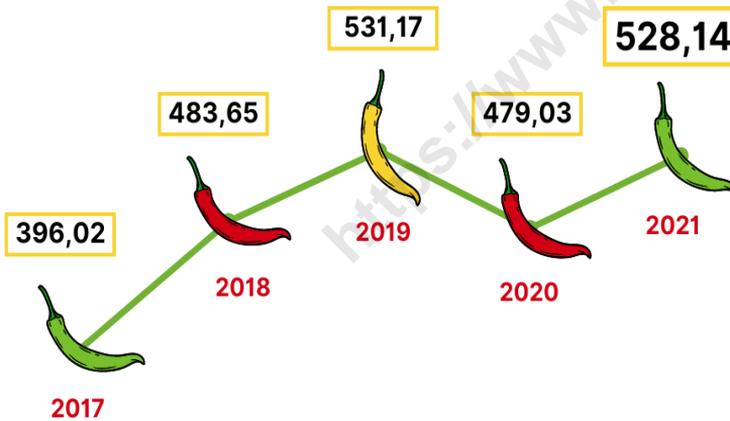
Produksi cabai rawit tahun 2021 turun sebesar **121,96 ribu ton** dibanding 2020.

Production of chili/cayenne pepper in 2021 decreased by 121,96 thousand tons from 2020.



Konsumsi Cabai Rawit oleh Rumah Tangga di Indonesia

Chili/Cayenne Pepper Household Consumption in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons



Cabai Rawit

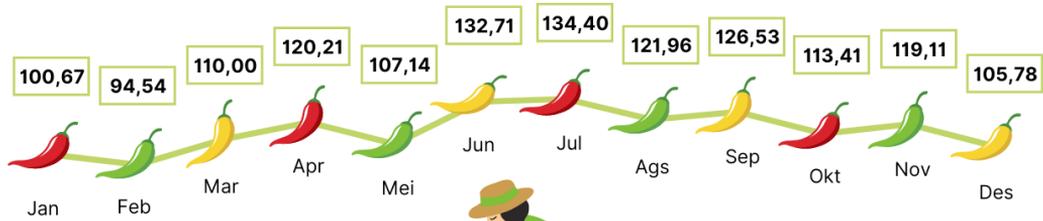
Produksi cabai rawit tahun 2021 mencapai 1,39 juta ton, turun sebesar 8,09% (121,96 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi cabai rawit oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 528,14 ribu ton, naik sebesar 10,25% (49,11 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi cabai rawit dari sektor rumah tangga adalah 75,72% dari total konsumsi cabai rawit.

Cayenne pepper

Cayenne pepper production in 2021 was 1.39 million tons, a 8.09% (121.96 thousand tons) decrease from 2020 production. Cayenne pepper household consumption in 2021 was 528.14 thousand tons, a 10.25% (49.11 thousand tons) increase from 2020 consumption. Cayenne pepper consumption from the household sector is about 75.72% of total consumption.

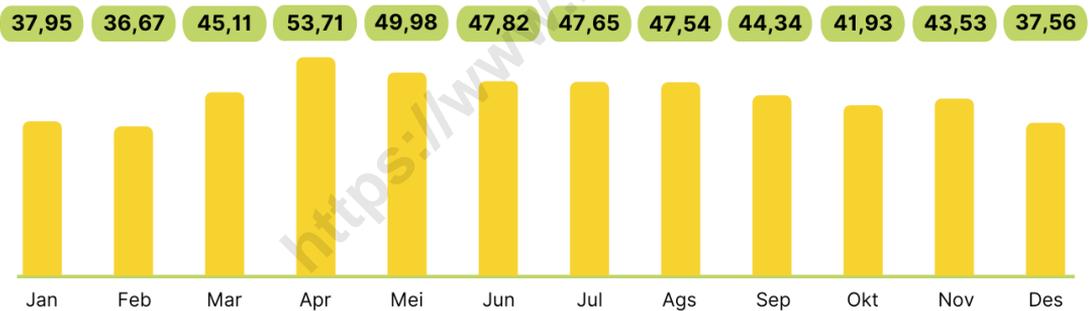
Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)



Pada tahun 2021, produksi cabai rawit tertinggi terjadi di bulan Juli yaitu mencapai 134,4 ribu ton dengan luas panen 47,65 ribu hektar. Provinsi dengan produksi cabai rawit terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 41,75% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 578,88 ribu ton dan luas panen 78,96 ribu hektar. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 12,93% dengan produksi mencapai 179,29 ribu ton dan luas panen 21,08 ribu hektar. Jawa Barat berkontribusi sebesar 9,91% dengan produksi mencapai 137,46 ribu ton dan luas panen 10,63 ribu hektar.

In 2021, the highest cayenne pepper production happened in July. The production reached 134.4 thousand tons with a total harvested area of 47.65 thousand hectares. Provinces with the highest cayenne pepper production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 41.75% of the national production with 578.88 thousand tons of production and 78.96 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 12.93% with 179.29 thousand tons of production and 21.08 thousand hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 9.91% with 137.46 thousand tons of production and 10.63 thousand hectares of harvested area.

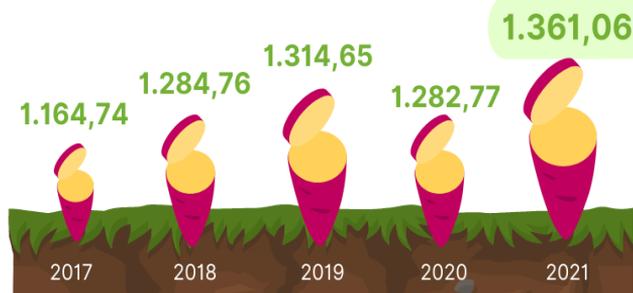
↑ 6,10 %

Produksi Kentang di Indonesia

Potato Production in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons

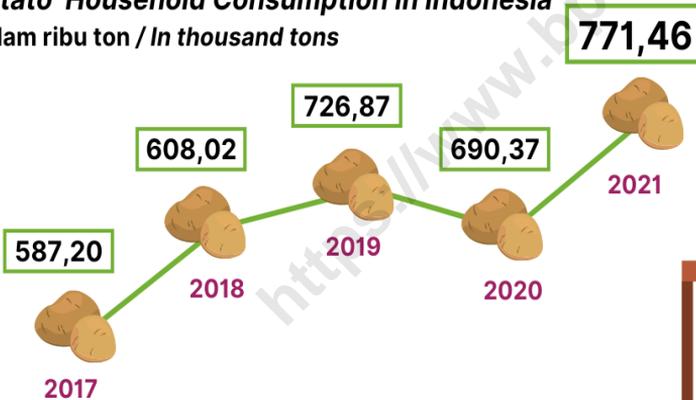
Produksi Kentang tahun 2021 naik sebesar 78,30 ribu ton dibanding 2020.

Production of Potato in 2021 increased by 78,30 thousand tons from 2020.



Konsumsi Kentang oleh Rumah Tangga di Indonesia

Potato Household Consumption in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons



Kentang

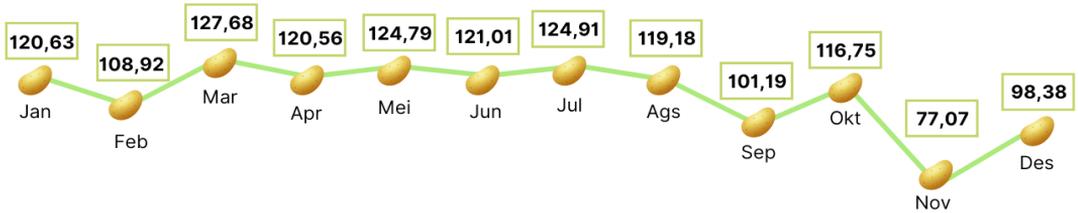
Produksi kentang tahun 2021 mencapai 1,36 juta ton, naik sebesar 6,1% (78,3 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi kentang oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 771,46 ribu ton, naik sebesar 11,75% (81,09 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi kentang dari sektor rumah tangga adalah 28,42% dari total konsumsi kentang.

Potato

Potato production in 2021 reached 1.36 million tons, an increase of 6.1% (78.3 thousand tons) over 2020 production. Potato household consumption in 2021 reached 771.46 thousand tons, an increase of 11.75% (81.09 thousand tons) from 2020 consumption. Potato consumption from the household sector is about 28.42% of total consumption.

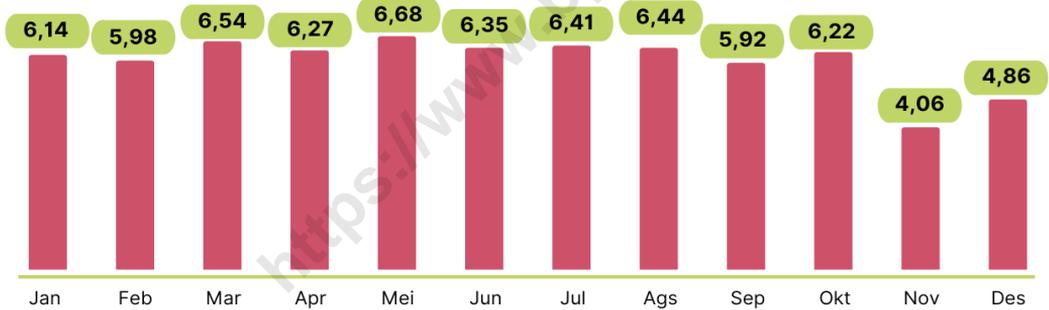
Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



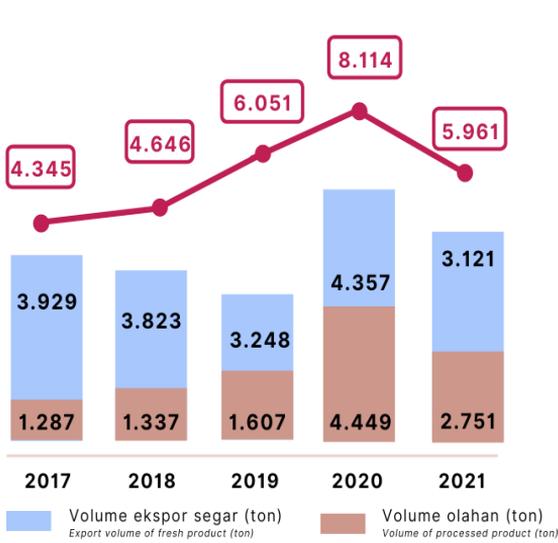
Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)

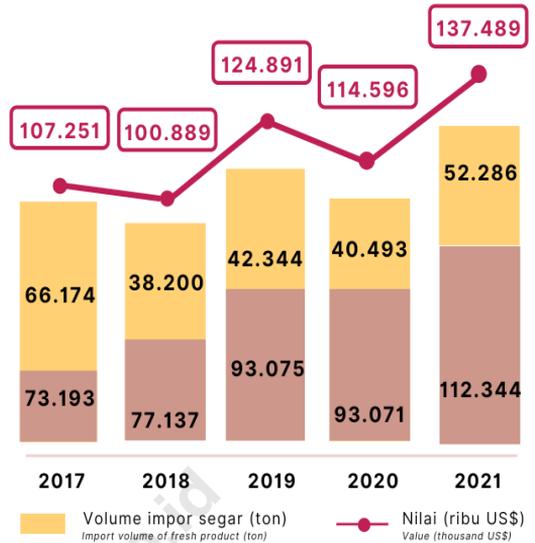


Pada tahun 2021, produksi kentang tertinggi terjadi di bulan Maret yaitu mencapai 127,68 ribu ton dengan luas panen 6,54 ribu hektar. Provinsi dengan produksi kentang terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 23,83% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 324,34 ribu ton dan luas panen 15,6 ribu hektar. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 20,4% dengan produksi mencapai 277,73 ribu ton dan luas panen 16,39 ribu hektar. Jawa Barat berkontribusi sebesar 17,67% dengan produksi mencapai 240,48 ribu ton dan luas panen 10,8 ribu hektar.

In 2021, the highest potato production happened in March. The production reached 127.68 thousand tons, with a total harvested area of 6.54 thousand hectares. Provinces with the highest potato production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 23.83% of the national production, with 324.34 thousand tons of production and 15.6 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 20.4% with 277.73 thousand tons of production and 16.39 thousand hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 17.67% with 240.48 thousand tons of production and 10.8 thousand hectares of harvested area.

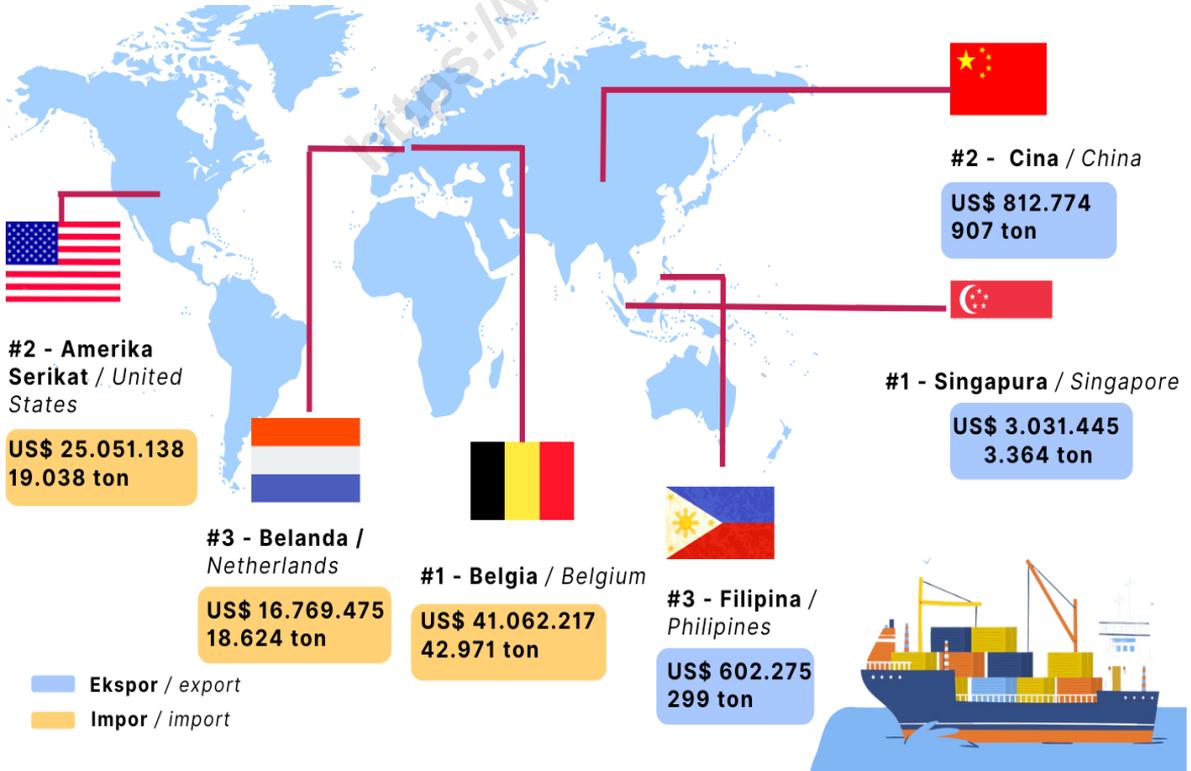


Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia



Nilai ekspor kentang pada tahun 2021 mencapai US\$ 8,11 juta, turun sebesar 26,53% (US\$ 2,15 juta) dari tahun 2020. Nilai impor kentang pada tahun 2021 mencapai US\$ 137,49 juta, naik sebesar 19,98% (US\$ 22,89 juta).

The export value of potatoes in 2021 reached US \$8.11 million, a decrease of 26.53% (US \$2.15 million) from 2020 value. Import value of potatoes in 2021 reached US \$137.49 million, an increase of 19.98% (US \$22.89 million).



Negara tujuan utama ekspor kentang adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 3,03 juta (3,36 ribu ton), Cina dengan nilai ekspor mencapai US\$ 812,77 ribu (907 ton), dan Filipina dengan nilai ekspor mencapai US\$ 602,28 ribu (299 ton). Negara asal utama impor kentang adalah Belgia dengan nilai impor mencapai US\$ 41,06 juta (42,97 ribu ton), Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 25,05 juta (19,04 ribu ton), dan Belanda dengan nilai impor mencapai US\$ 16,77 juta (18,62 ribu ton).

Singapore, whose export value reached US \$3.03 million (3.36 thousand tons), China, whose export value reached US \$812.77 thousand (907 tons), and the Philippines, whose export value reached US \$602.28 thousand (299 tons), are the major destinations of potato exports. Belgium, with a total import value of US 41.06 million (42.97 thousand tons), the United States, with a total import value of US \$25.05 million (19.04 thousand tons), and the Netherlands, with a total import value of US 16.77 million (18.62 thousand tons).

2,71%

Produksi Tomat di Indonesia

Tomato Production in Indonesia
 Dalam ribu ton / In thousand tons

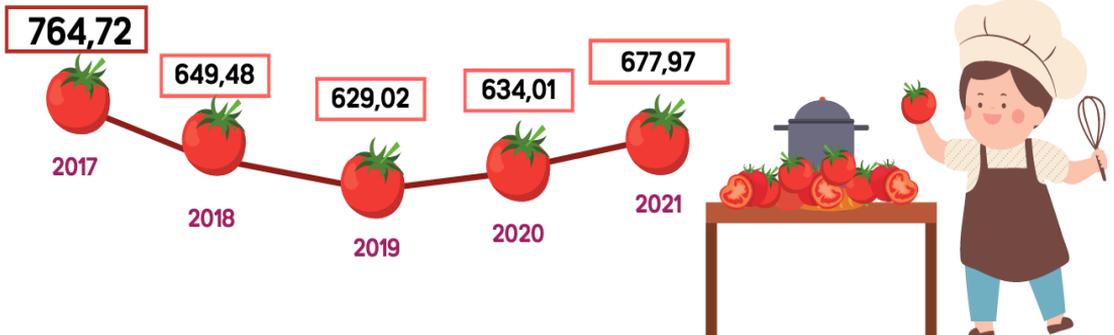
Produksi tomat tahun 2021 naik sebesar **29,41 ribu ton** dibanding 2020.

Production of tomato in 2021 increased by 29,41 thousand tons from 2020.



Konsumsi Tomat oleh Rumah Tangga di Indonesia

Tomato Household Consumption in Indonesia
 Dalam ribu ton / In thousand tons



Tomat

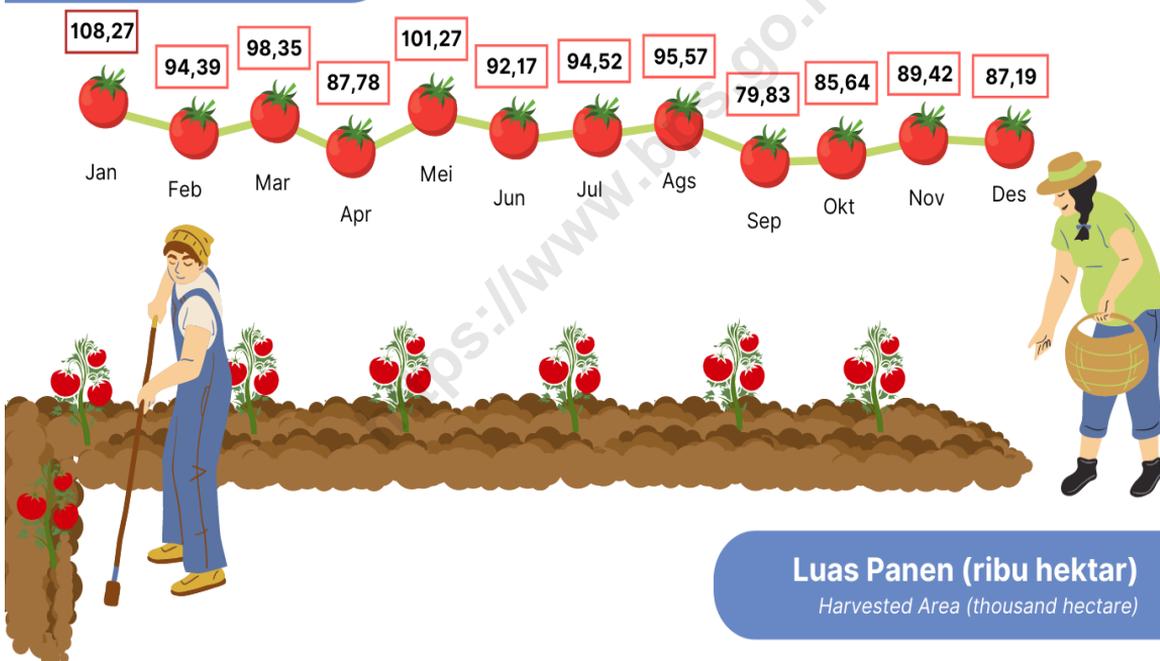
Produksi tomat tahun 2021 mencapai 1,11 juta ton, naik sebesar 2,71% (29,41 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi tomat oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 677,97 ribu ton, naik sebesar 6,93% (43,96 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi tomat dari sektor rumah tangga adalah 44,81% dari total konsumsi tomat.

Tomato

Tomato production in 2021 reached 1.11 million tons, an increase of 2.71% (29.41 thousand tons) from 2020 production. Tomato household consumption in 2021 reached 677.97 thousand tons, an increase of 6.93% (43.96 thousand tons) from 2020 consumption. Tomato consumption from the household sector is about 44.81% of total consumption.

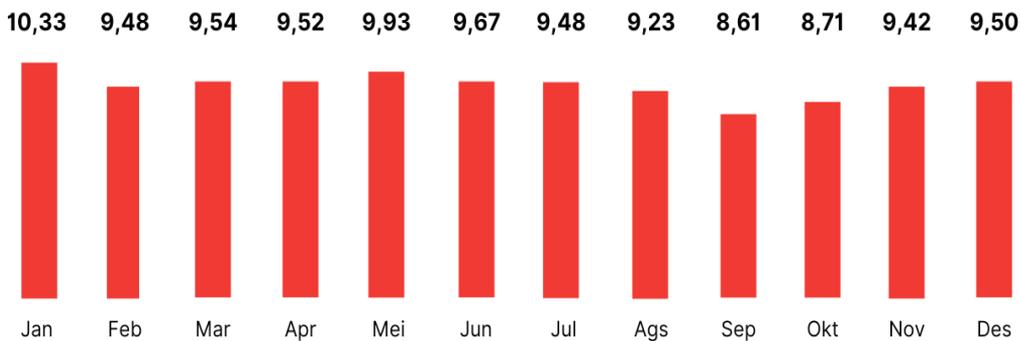
Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



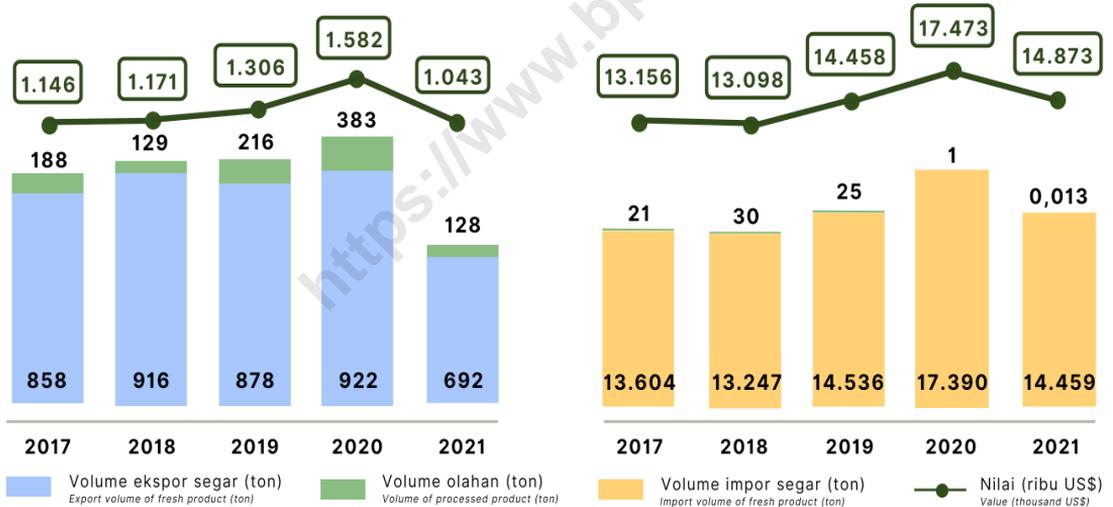
Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)



Pada tahun 2021, produksi tomat tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu mencapai 108,27 ribu ton dengan luas panen 10,33 ribu hektar. Provinsi dengan produksi tomat terbesar adalah Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Jawa Barat berkontribusi sebesar 26,23% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 292,31 ribu ton dan luas panen 9,98 ribu hektar. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 18,23% dengan produksi mencapai 203,16 ribu ton dan luas panen 5,89 ribu hektar. Sumatera Barat berkontribusi sebesar 8,73% dengan produksi mencapai 97,27 ribu ton dan luas panen 3,57 ribu hektar.

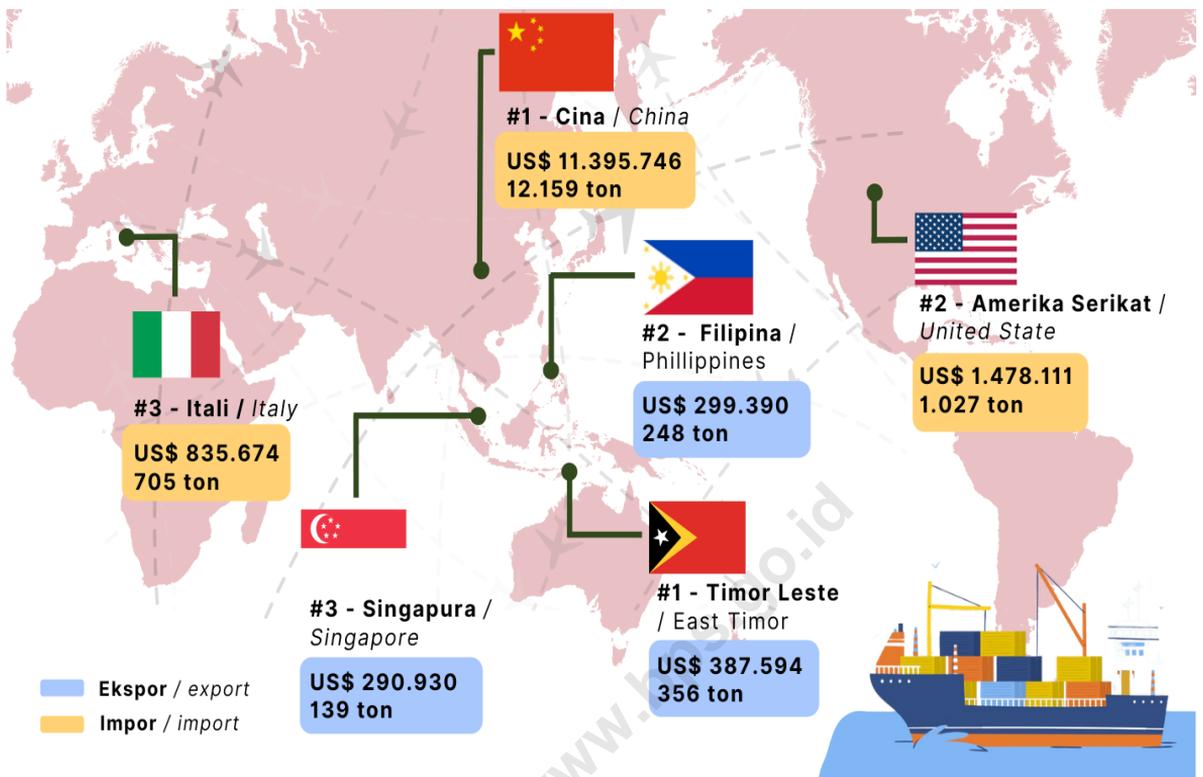
In 2021, the highest tomato production happened in January. The production reached 108.27 thousand tons, with a total harvested area of 10.33 thousand hectares. Provinces with the highest tomato production are Jawa Barat, Sumatera Utara, and Sumatera Barat. Jawa Barat contributed about 26.23% to the national production with 292.31 thousand tons of production and 9.98 thousand hectares of harvested area. Sumatera Utara contributed about 18.23% with 203.16 thousand tons of production and 5.89 thousand hectares of harvested area. Sumatera Barat contributed about 8.73%, with 97.27 thousand tons of production and 3.57 thousand hectares of harvested area.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor tomat pada tahun 2021 mencapai US\$ 1,04 juta, turun sebesar 34,07% (US\$ 538,97 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor tomat pada tahun 2021 mencapai US\$ 14,87 juta, turun sebesar 14,88% (US\$ 2,6 juta).

The export value of tomatoes in 2021 reached US \$1.04 million, a decrease of 34.07% (US \$538.97 thousand) from 2020 value. Import value of tomatoes in 2021 reached US \$14.87 million, a decrease of 14.88% (US \$2.6 million).



Negara tujuan utama ekspor tomat adalah Timor Leste dengan nilai ekspor mencapai US\$ 387,59 ribu (356 ton), Filipina dengan nilai ekspor mencapai US\$ 299,39 ribu (248 ton), dan Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 290,93 ribu (139 ton). Negara asal utama impor tomat adalah Cina dengan nilai impor mencapai US\$ 11,4 juta (12,16 ribu ton), Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 1,48 juta (1,03 ribu ton), dan Italia dengan nilai impor mencapai US\$ 835,67 ribu (705 ton).

East Timor, with an export value of US \$387.59 thousand (356 tons), the Philippines, with an export value of US \$299.39 thousand (248 tons), and Singapore, with an export value of US \$290.93 thousand (139 tons), are the top destinations for tomato exports. China, with an import value of US \$11.4 million (12.16 thousand tons), the United States, with an import value of US \$1.48 million (1.03 thousand tons), and Italy, with an import value of US \$835.67 thousand (705 tons), are the top three countries of origin for tomato imports.

↑10,64%

Produksi Wortel di Indonesia

Produksi wortel tahun 2021 naik sebesar **69,23 ribu ton** dibanding 2020.

Production of carrot in 2021 increased by 69,23 thousand tons from 2020.

Carrot Production in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons



Konsumsi Wortel oleh Rumah Tangga di Indonesia

Carrot Household Consumption in Indonesia
Dalam ribu ton / In thousand tons



Wortel

Produksi wortel tahun 2021 mencapai 720,09 ribu ton, naik sebesar 10,64% (69,23 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi wortel oleh sektor rumah tangga tahun 2021 adalah mencapai 365,92 ribu ton, naik sebesar 3,89% (13,69 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi wortel dari sektor rumah tangga adalah 26,81% dari total konsumsi wortel.

Carrot

Carrot production in 2021 reached 720.09 thousand tons, an increase of 10.64% (69.23 thousand tons) from 2020 production. Carrot household consumption in 2021 reached 365.92 thousand tons, an increase of 3.89% (13.69 thousand tons) from 2020 consumption. Carrot consumption from the household sector is about 26.81% of total consumption.

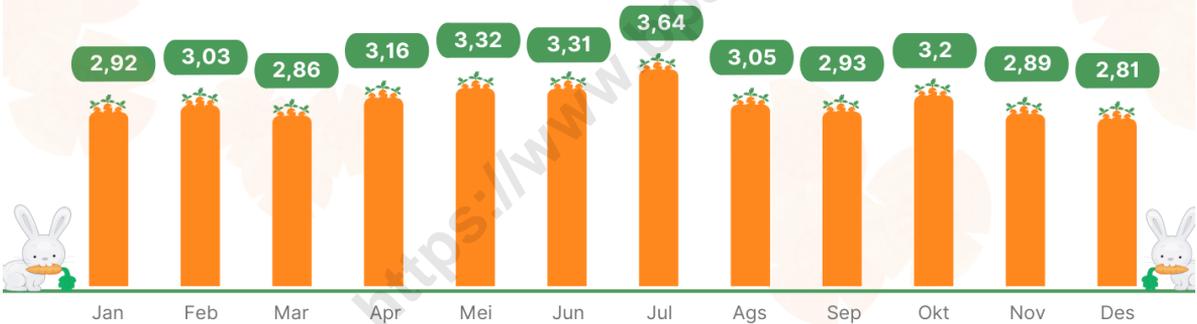
Produksi (ribu ton)

Production (thousand ton)



Luas Panen (ribu hektar)

Harvested Area (thousand hectare)



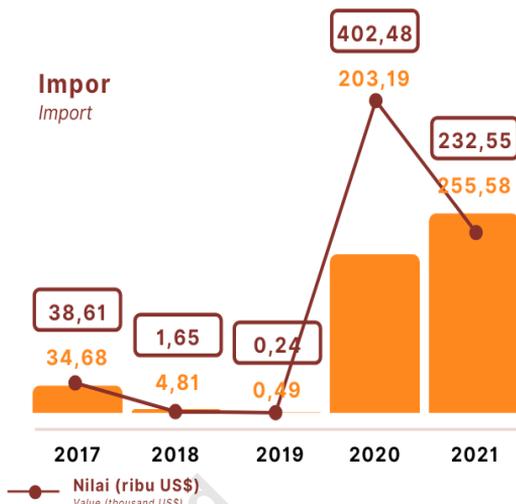
Pada tahun 2021, produksi wortel tertinggi terjadi di bulan Juli yaitu mencapai 69,09 ribu ton dengan luas panen 3,64 ribu hektar. Provinsi dengan produksi wortel terbesar adalah Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Jawa Barat. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 21,25% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 153,03 ribu ton dan luas panen 8,4 ribu hektar. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 19,64% dengan produksi mencapai 141,45 ribu ton dan luas panen 5,71 ribu hektar. Jawa Barat berkontribusi sebesar 18,76% dengan produksi mencapai 135,12 ribu ton dan luas panen 6,54 ribu hektar.

In 2021, the highest carrot production happened in July. The production reached 69.09 thousand tons with a total harvested area of 3.64 thousand hectares. Provinces with the highest carrot production are Jawa Tengah, Sumatera Utara, and Jawa Barat. Jawa Tengah contributed about 21.25% of the national production, with 153.03 thousand tons of production and 8.4 thousand hectares of harvested area. Sumatera Utara contributed about 19.64% with 141.45 thousand tons of production and 5.71 thousand hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 18.76% with 135.12 thousand tons of production and 6.54 thousand hectares of harvested area.

Ekspor Export



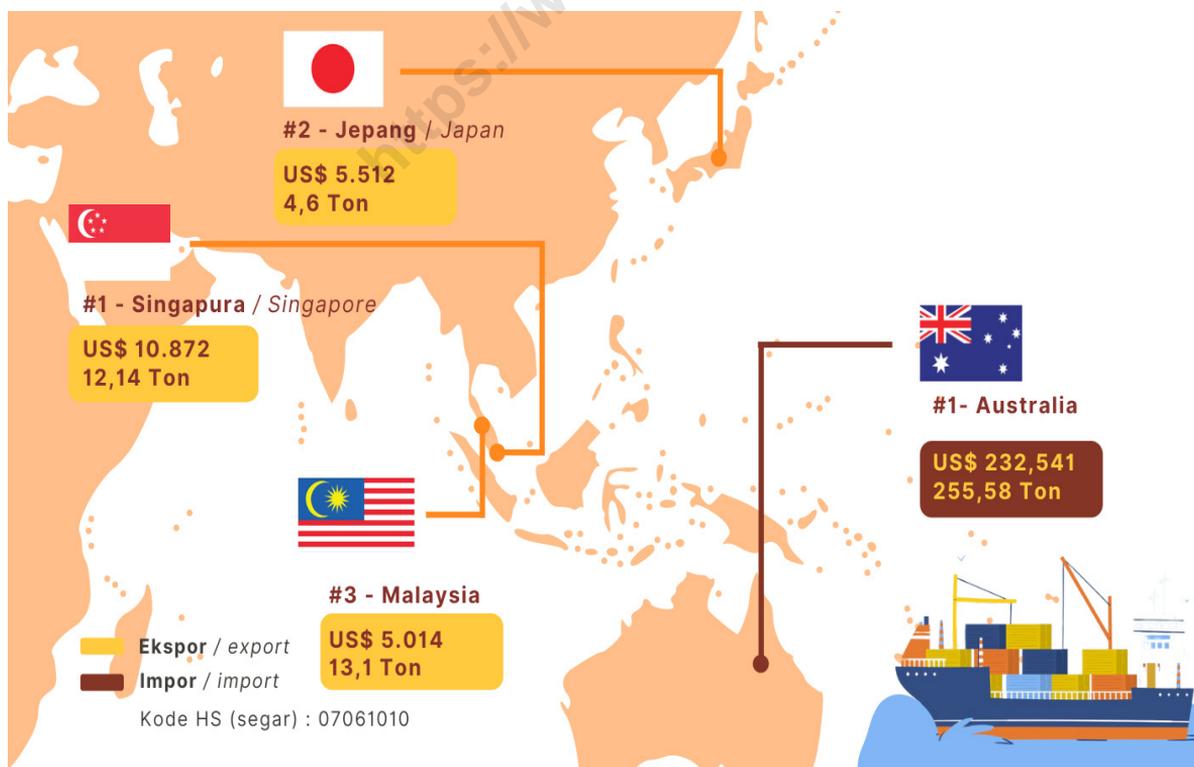
Impor Import



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor wortel pada tahun 2021 mencapai US\$ 27,94 ribu, turun sebesar 41,2% (US\$ 19,58 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor wortel pada tahun 2021 mencapai US\$ 232,55 ribu, turun sebesar 42,22% (US\$ 169,94 ribu).

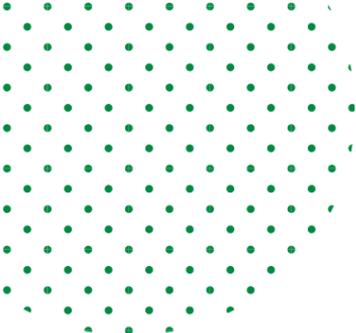
The export value of carrots in 2021 reached US \$27.94 thousand, a decrease of 41.2% (US \$19.58 thousand) from 2020 value. The import value of carrots in 2021 reached US \$232.55 thousand, a decrease of 42.22% (US \$169.94 thousand).



Negara tujuan utama ekspor wortel adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 10,87 ribu (12,14 ton), Jepang dengan nilai ekspor mencapai US\$ 5,51 ribu (4,6 ton), dan Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 5,01 ribu (13,1 ton). Negara asal utama impor wortel adalah Australia dengan nilai impor mencapai US\$ 232,54 ribu (255,58 ton).

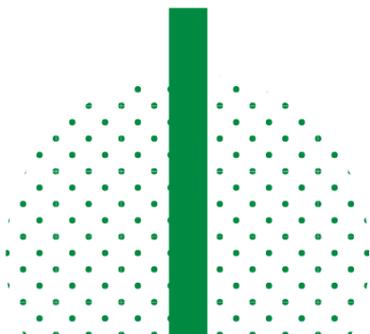
Major countries of destination for carrot exports are Singapore, with an export value of reaching US \$10.87 thousand (12.14 tons), Japan, with an export value of reaching US \$5.51 thousand (4.6 tons), and Malaysia, with an export value of reaching US \$5.01 thousand (13.1 tons). Australia is a major source of carrot imports, with a total value of \$232.54 thousand (255.58 tons).

<https://www.bps.go.id>



ULASAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN ***ANNUAL FRUIT REVIEW***

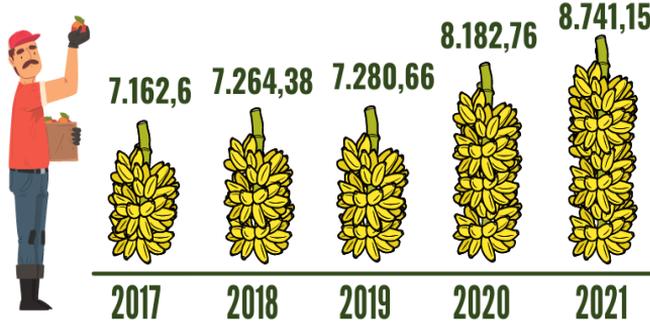
<https://www.bp.go.id>



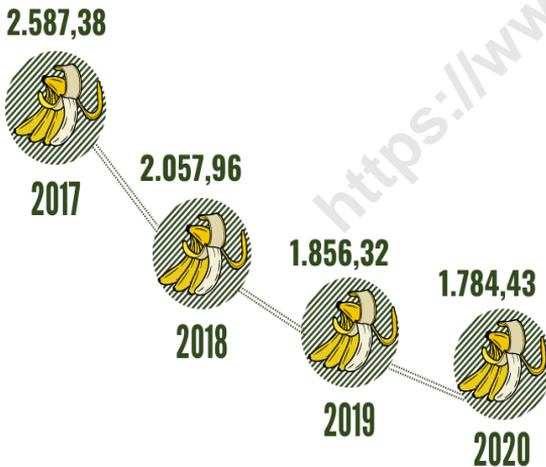
BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Komoditas buah dan sayuran tahunan yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura adalah pisang, durian, jeruk, mangga, nenas, dan manggis.

Produksi Pisang di Indonesia



Konsumsi Pisang oleh Rumah Tangga di Indonesia



Pisang

Produksi pisang pada tahun 2021 mencapai 8,74 juta ton, naik sebesar 6,82% (558,39 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi pisang oleh sektor rumah tangga pada tahun 2021 mencapai 2,39 juta ton, naik sebesar 33,81% (603,4 ribu ton) dari tahun 2020. Adapun partisipasi rumah tangga terhadap konsumsi pisang adalah sebesar 47,7%.

ANNUAL FRUIT

Commodities of annual fruit and vegetable plants that contribute a lot in horticulture production are banana, durian, orange, mango, pineapple, and mangosteen.

Banana Production in Indonesia

Dalam Ribuan Ton / In Thousand Tons



Pada Tahun 2021, produksi pisang meningkat sebesar 558,39 ribu ton dibanding 2020.

In 2021, production of banana increased by 558,39 thousand tons from 2020.

Banana's Household Consumption in Indonesia

Dalam Ribuan Ton / In Thousand Tons

2.387,83

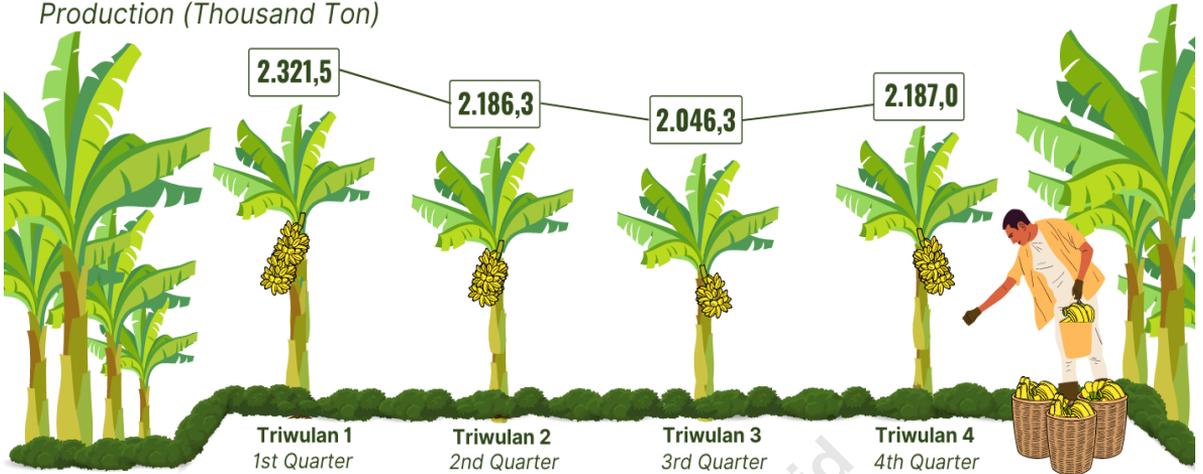
2021

Banana

Banana production in 2021 reached 8.74 million tons, increased by 6.82% (558.39 thousand tons) from 2020 production. Banana household consumption in 2021 reached 2.39 million tons, increased by 33.81% (603.4 thousand tons) from 2020 consumption. Besides, the household participation in banana consumption reached 47.7%.

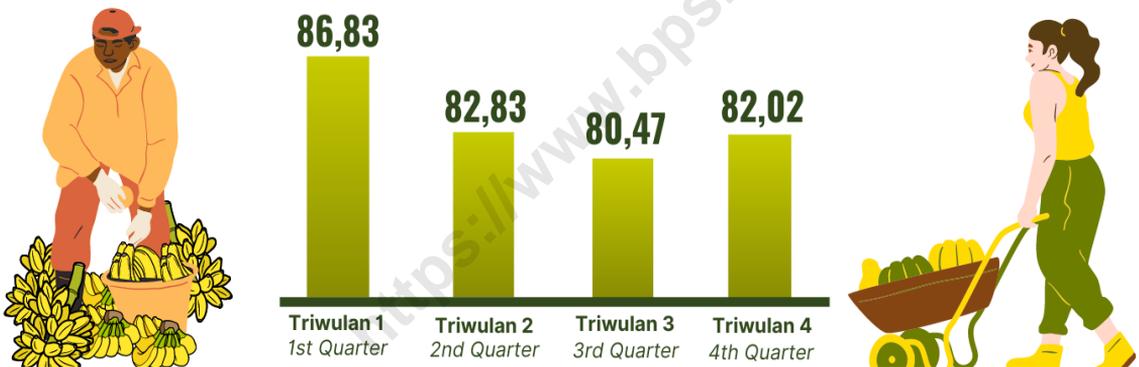
Produksi (Ribuan Ton)

Production (Thousand Ton)



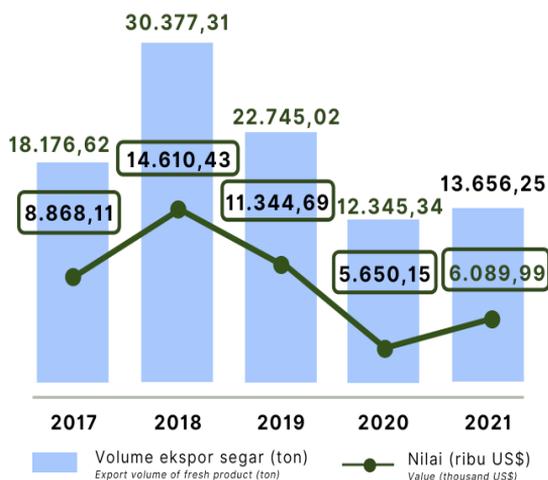
Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (Juta Pohon)

Productive Plant (Million Trees)



Pada tahun 2021, produksi pisang tertinggi terjadi di triwulan 1 yaitu mencapai 2,32 juta ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 86,83 juta rumpun. Provinsi dengan produksi pisang terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Lampung. Jawa Timur berkontribusi sebesar 23,44% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 2,05 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 22,52 juta rumpun. Jawa Barat berkontribusi sebesar 18,87% dengan produksi mencapai 1,65 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 22,16 juta rumpun. Lampung berkontribusi sebesar 12,85% dengan produksi mencapai 1,12 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 12,49 juta rumpun.

In 2021, the highest banana production happened in the 1st quarter. The production reached 2.32 million tons with total of productive plants reached 86.83 million clumps. Provinces with the highest banana production are Jawa Timur, Jawa Barat, and Lampung. Jawa Timur contributed about 23.44% to the national production with 2.05 million tons of production and 22.52 million clumps of productive plants. Jawa Barat contributed about 18.87% with 1.65 million tons of production and 22.16 million clumps of productive plants. Lampung contributed about 12.85% with 1.12 million tons of production and 12.49 million clumps of productive plants.

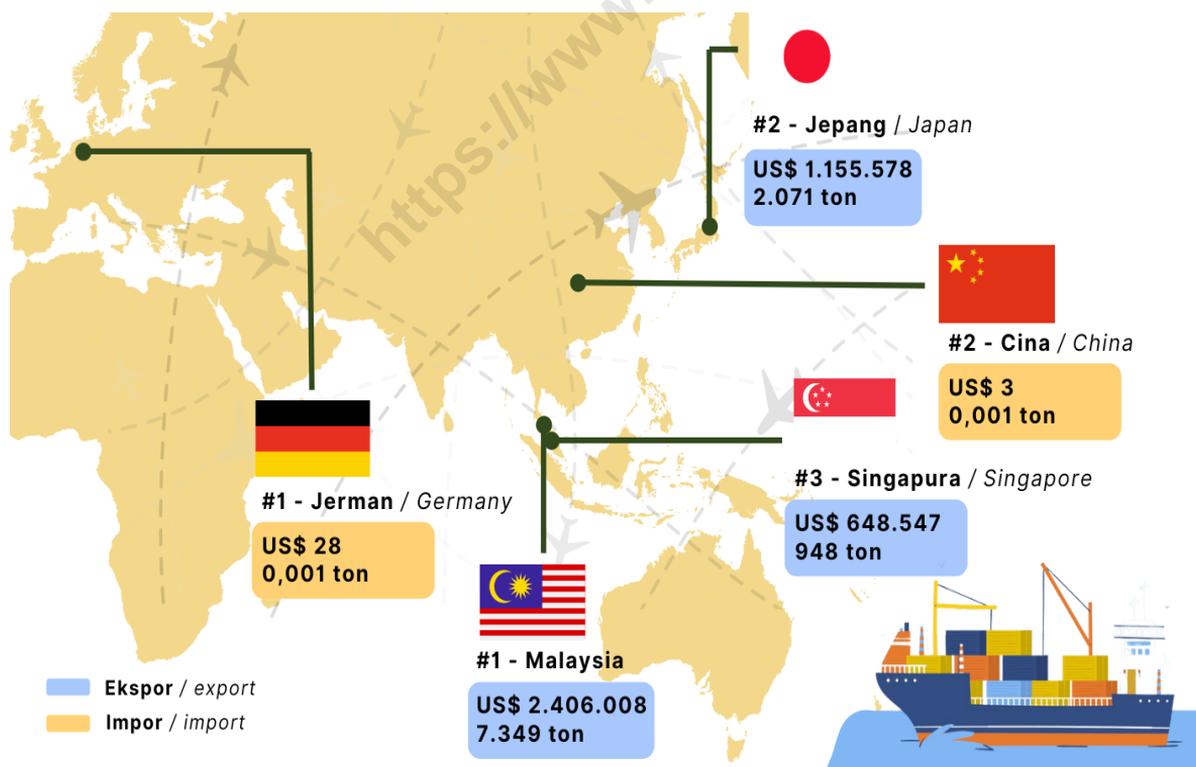


Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor pisang pada tahun 2021 mencapai US\$ 6,09 juta, naik sebesar 7,78% (US\$ 0,44 juta) dari tahun 2020. Nilai impor pisang pada tahun 2021 mencapai US\$ 31, turun sebesar 99,72% (US\$ 11,21 ribu).



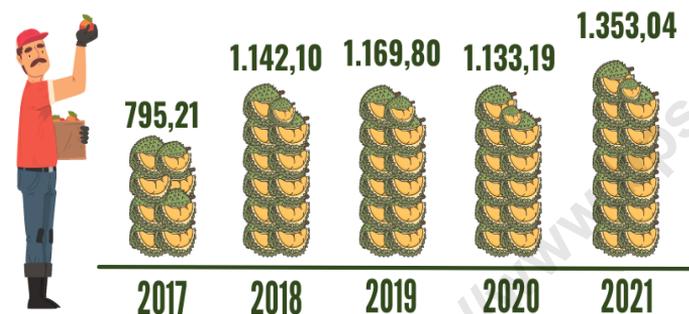
Export value of banana in 2021 reached US\$ 6.09 million, increased by 7.78% (US\$ 0.44 million) from 2020 value. Import value of banana in 2021 reached US\$ 31, decreased by 99.72% (US\$ 11.21 thousand).



Negara tujuan ekspor utama pisang adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 2,41 juta (7,3 ribu ton), Jepang dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,16 juta (2,07 ribu ton), dan Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 648,55 ribu (948 ton). Negara asal utama impor pisang adalah Jerman dengan nilai impor mencapai US\$ 28 (0,001 ton) dan Cina dengan nilai impor mencapai US\$ 3 (0,001 ton).

Major countries of destination of banana exports are Malaysia with export value reached US\$ 2.41 million (7.3 thousand tons), Japan with export value reached US\$ 1.16 million (2.07 thousand tons), and Singapore with export value reached US\$ 648.55 thousand (948 tons). Major countries of origin of banana imports are Germany with import value reached US\$ 28 (0.001 tons) and China with import value reached US\$ 3 (0.001 tons).

Produksi Durian di Indonesia



Durian Production in Indonesia

Dalam Ribu Ton / In Thousand Tons



Pada Tahun 2021, produksi durian meningkat sebesar 219,85 ribu ton dibanding 2020

In 2021, production of durian decreased by 219,85 thousand tons from 2020

Konsumsi Durian oleh Rumah Tangga di Indonesia



Durian's Household Consumption in Indonesia

Dalam Ribu Ton / In Thousand Tons



Durian

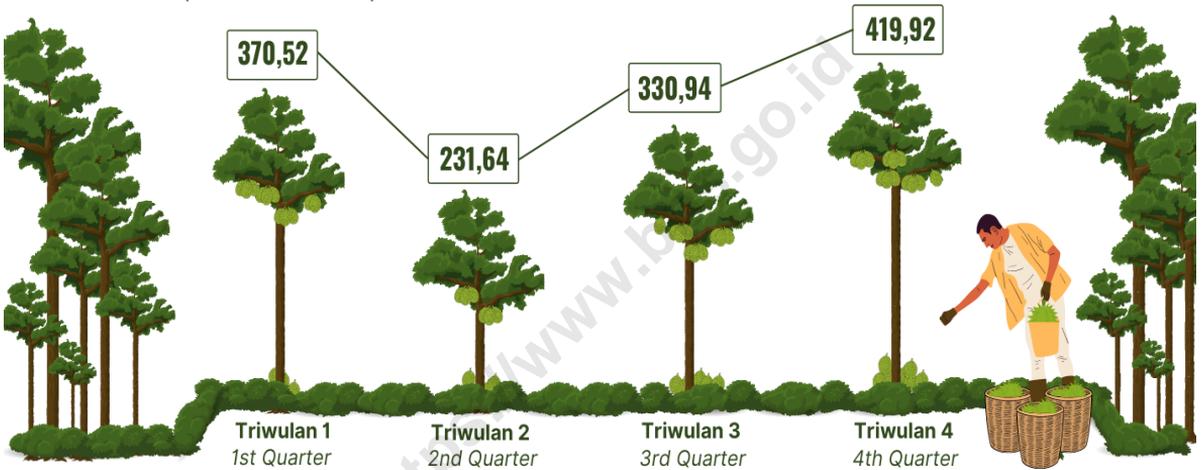
Produksi durian pada tahun 2021 mencapai 1,35 juta ton, naik 19,40% (219,85 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi durian oleh sektor rumah tangga pada tahun 2021 mencapai 99,31 ribu ton, turun sebesar 84,34% (534,70 ribu ton) dari tahun 2020. Adapun partisipasi rumah tangga terhadap konsumsi durian adalah sebesar 1,19%.

Durian

Durian production in 2021 reached 1.35 million tons, increased by 19.40% (219.85 thousand tons) from 2020 production. Durian household consumption in 2021 reached 99.31 thousand tons, decreased by 84.34% (534.70 thousand tons) from 2020 consumption. Besides, the household participation in durian consumption reached 1.19%.

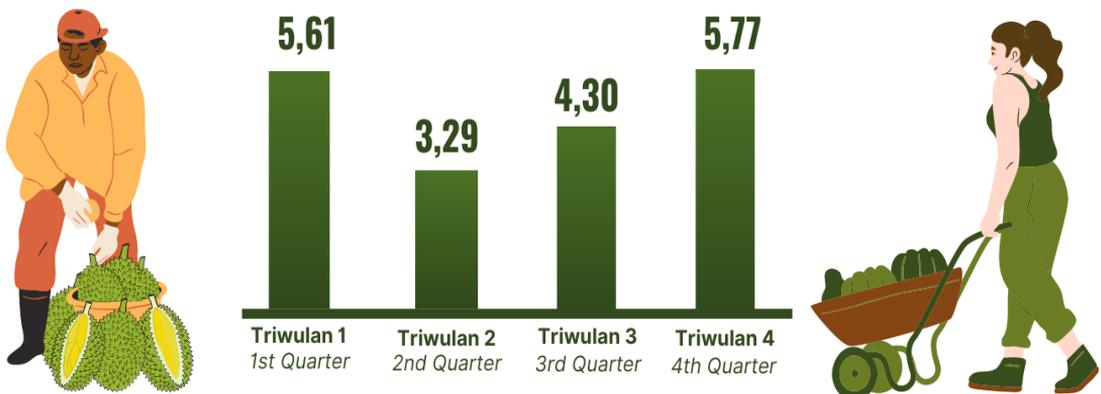
Produksi (Ribu Ton)

Production (Thousand Ton)



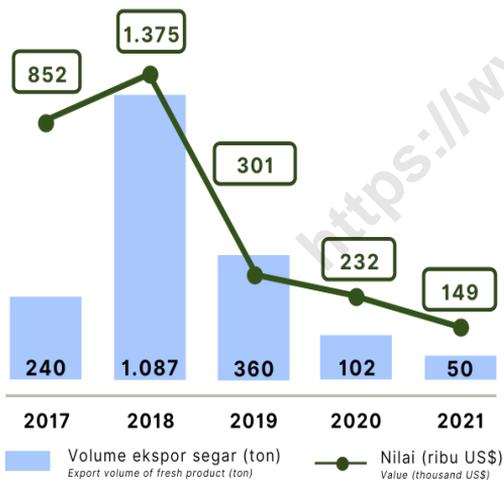
Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (Juta Pohon)

Productive Plant (Million Trees)



Pada tahun 2021, produksi durian tertinggi terjadi di triwulan 4 yaitu mencapai 419,92 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 5,77 juta pohon. Provinsi dengan produksi durian terbesar adalah Jawa Timur, Sumatera Barat, dan Jawa Tengah. Jawa Timur berkontribusi sebesar 20,35% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 275,32 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 1,62 juta pohon. Sumatera Barat berkontribusi sebesar 12,62% dengan produksi mencapai 170,71 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 634,72 ribu pohon. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 11,77% dengan produksi mencapai 159,20 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 1,29 juta pohon.

In 2021, the highest durian production happened in the 4th quarter. The production reached 419.92 thousand tons with total of productive plants reached 5.77 million trees. Provinces with the highest durian production are Jawa Timur, Sumatera Barat, and Jawa Tengah. Jawa Timur contributed about 20.35% to the national production with 275.32 thousand tons of production and 1.62 million trees of productive plants. Sumatera Barat contributed about 12.62% with 170.71 thousand tons of production and 634.72 thousand trees of productive plants. Jawa Tengah contributed about 11.77% with 159.20 thousand tons of production and 1.29 million trees of productive plants.

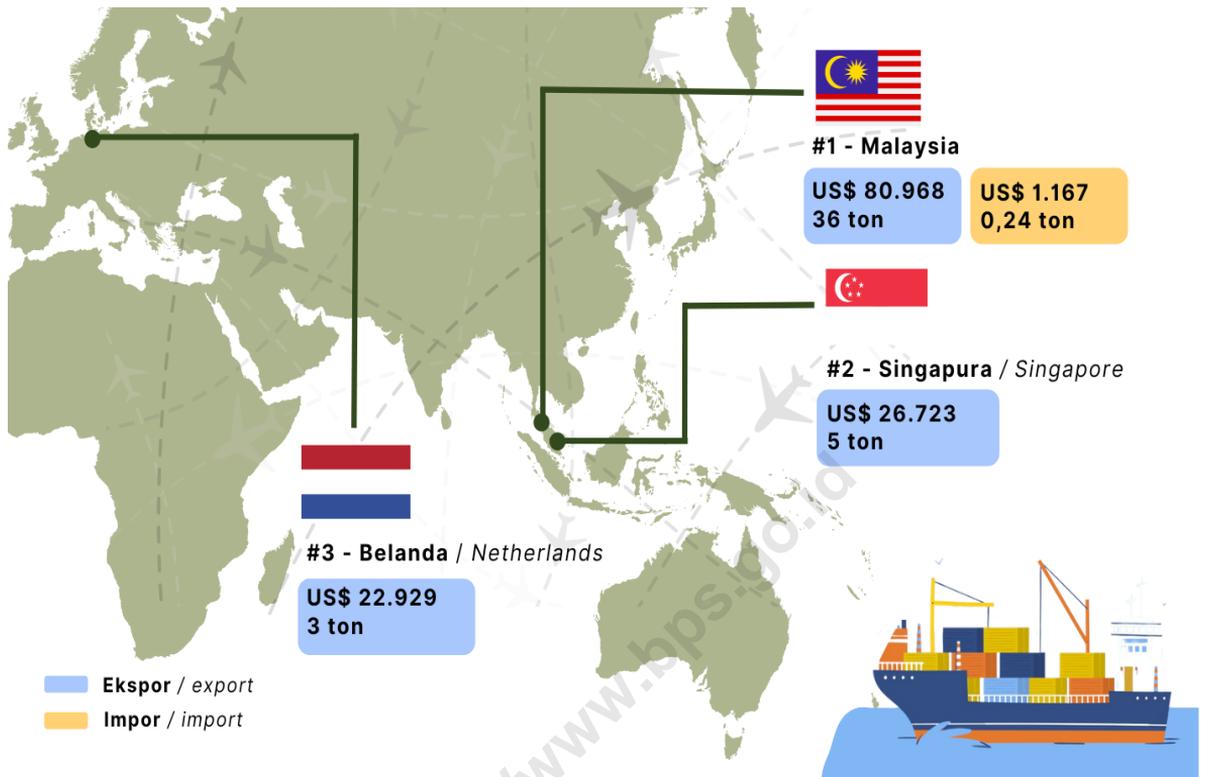


Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor durian pada tahun 2021 mencapai US\$ 149 ribu, turun sebesar 35,58% (US\$ 82,44 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor durian pada tahun 2021 mencapai US\$ 1.167, turun sebesar 99,54% (US\$ 250,96 ribu).



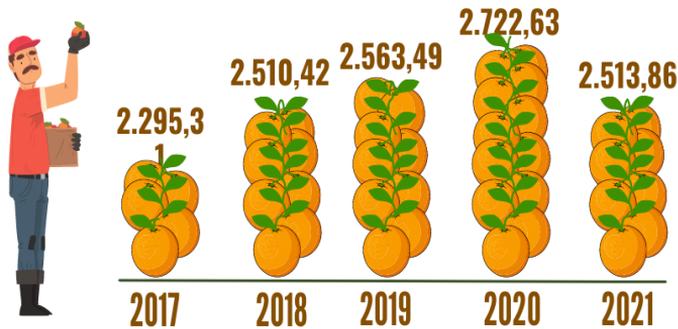
Export value of durian in 2021 reached US\$ 149 thousand, decreased by 35.58% (US\$ 82.44 thousand) from 2020 value. Import value of durian in 2021 reached US\$ 1,167, decreased by 99.54% (US\$ 250.96 thousand).



Negara tujuan ekspor utama durian adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 80,97 ribu (36 ton), Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 26,72 ribu (5 ton), dan Belanda dengan nilai ekspor mencapai US\$ 22,93 ribu (3 ton). Negara asal utama impor durian adalah Malaysia dengan nilai impor mencapai US\$ 1.167 (0,24 ton).

Major countries of destination of durian exports are Malaysia with export value reached US\$ 80.97 thousand (36 tons), Singapura with export value reached US\$ 26.72 thousand (5 tons), and Netherland with export value reached US\$ 22.93 thousand (3 tons). Major countries of origin of durian imports is Malaysia with import value reached US\$ 1,167 thousand (0.24 tons).

Produksi Jeruk di Indonesia



Orange Production in Indonesia

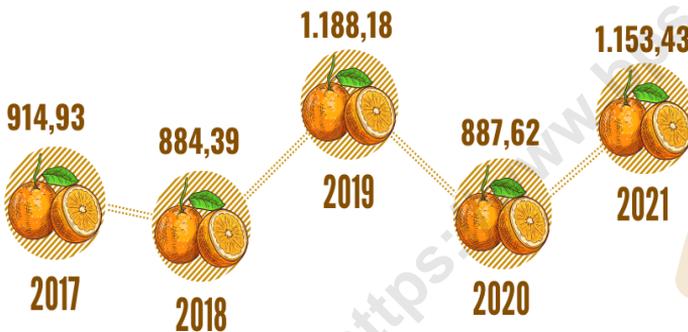
Dalam Ribuan Ton / In Thousand Tons

7,67%

Pada Tahun 2021, produksi jeruk turun sebesar 208,77 ribu ton dibanding 2020

In 2021, production of orange decreased by 208,77 thousand tons from 2020

Konsumsi Jeruk oleh Rumah Tangga di Indonesia



Orange's Household Consumption in Indonesia

Dalam Ribuan Ton / In Thousand Tons



Jeruk

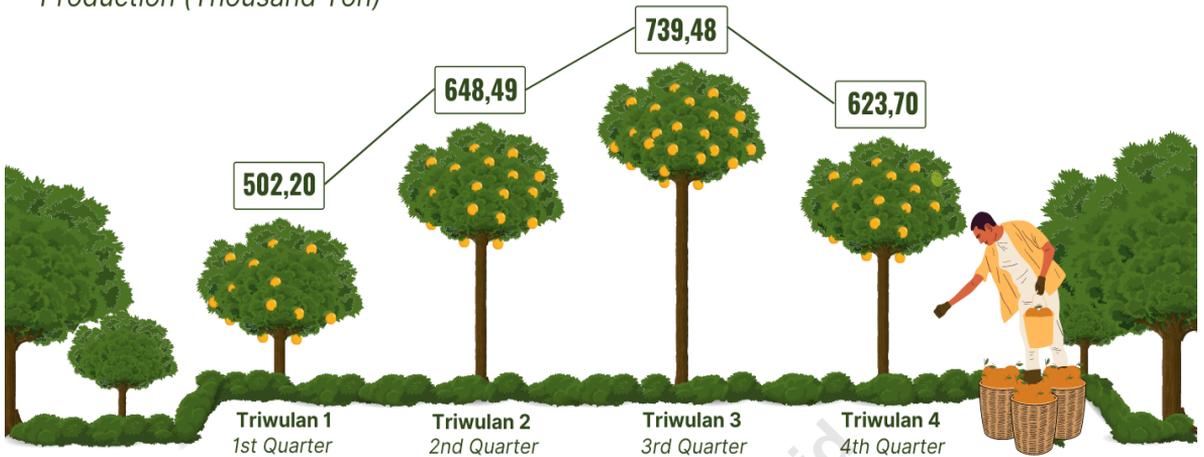
Produksi jeruk pada tahun 2021 mencapai 2,51 juta ton, turun 7,67% (208,77 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi jeruk oleh sektor rumah tangga pada tahun 2021 mencapai 1,153,43 ribu ton, naik sebesar 29,95% (265,81 ribu ton) dari tahun 2020. Adapun partisipasi rumah tangga terhadap konsumsi jeruk adalah sebesar 31,58%.

Orange

Orange production in 2021 reached 2.51 million tons, decreased by 7.67% (208.77 thousand tons) from 2020 production. Orange household consumption in 2021 reached 1,153.43 thousand tons, increased by 29.95% (265.81 thousand tons) from 2020 consumption. Besides, the household participation in orange consumption reached 31.58%.

Produksi (Ribuan Ton)

Production (Thousand Ton)



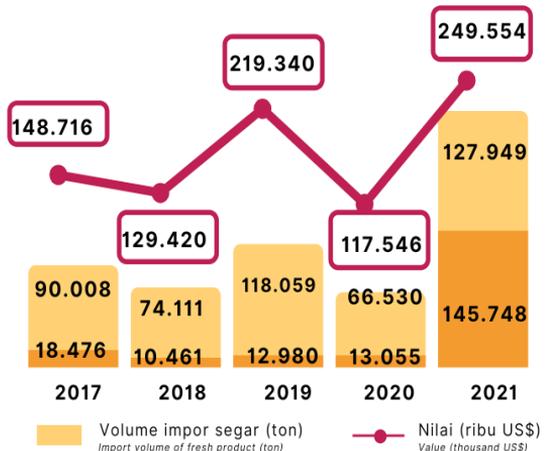
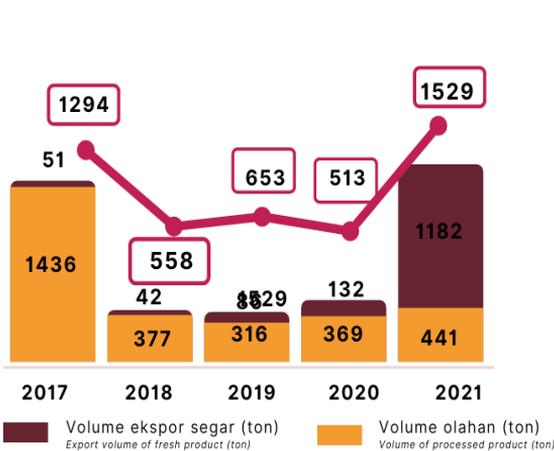
Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (Juta Pohon)

Productive Plant (Million Trees)



Pada tahun 2021, produksi jeruk tertinggi terjadi di triwulan 3 yaitu mencapai 739,48 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 18,51 juta pohon. Provinsi dengan produksi jeruk terbesar adalah Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Bali. Jawa Timur berkontribusi sebesar 33,87% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 851,44 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 8,64 juta pohon. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 17,84% dengan produksi mencapai 448,55 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 3,11 juta pohon. Bali berkontribusi sebesar 9,61% dengan produksi mencapai 241,62 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 3,49 juta pohon.

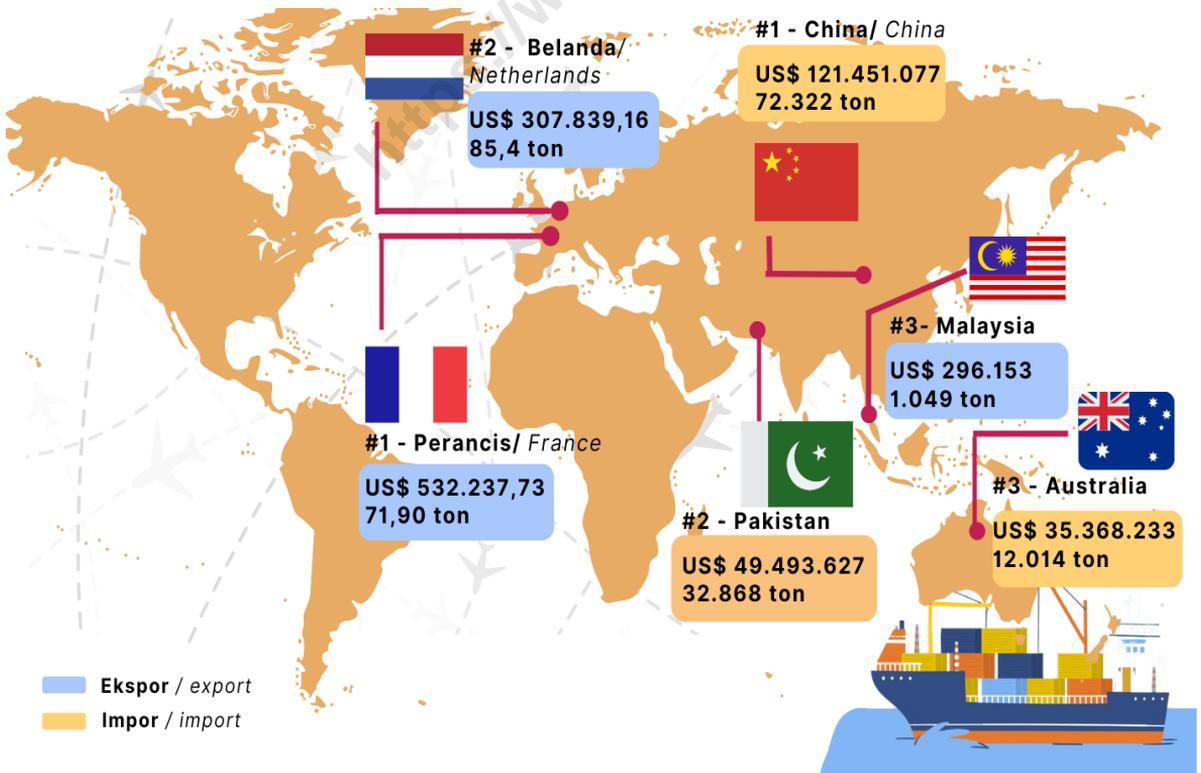
In 2021, the highest orange production happened in the 3rd quarter. The production reached 739.48 thousand tons with total of productive plants reached 18.51 million trees. Provinces with the highest orange production are Jawa Timur, Sumatera Utara, and Bali. Jawa Timur contributed about 33.87% to the national production with 851.44 thousand tons of production and 8.64 million trees of productive plants. Sumatera Utara contributed about 17.84% with 448.55 thousand tons of production and 3.11 million trees of productive plants. Bali contributed about 9.61% with 241.62 thousand tons of production and 3.49 million trees of productive plants.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor jeruk pada tahun 2021 mencapai US\$ 1.529 ribu, naik sebesar 198,05% (US\$ 1.016 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor jeruk pada tahun 2021 mencapai US\$ 249.554 ribu, naik sebesar 112,30% (US\$ 132.008 ribu).

Export value of orange in 2021 reached US\$ 1,529 thousand, increased by 198.05% (US\$ 1,016 thousand) from 2020 value. Import value of orange in 2021 reached US\$ 249.554 thousand, increased by 112.30% (US\$ 132.008 thousand).



Negara tujuan ekspor utama jeruk adalah Perancis dengan nilai ekspor mencapai US\$ 532,24 ribu (71,90 ton), Belanda dengan nilai ekspor mencapai US\$ 307,84 ribu (85,4 ton), dan Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 296,15 ribu (1.049 ton). Negara asal utama impor jeruk adalah Cina dengan nilai impor mencapai US\$ 121,45 juta (72,32 ribu ton), Pakistan dengan nilai impor mencapai US\$ 49,49 juta (32,87 ribu ton), dan Australia dengan nilai impor mencapai US\$ 35,37 juta (12,01 ribu ton).

Major countries of destination of orange exports are France with export value reached US\$ 532.24 thousand (71.90 tons), Netherlands with export value reached US\$ 307.84 thousand (85.4 tons), and Malaysia with export value reached US\$ 296.15 thousand (1,049 tons). Major countries of origin of orange imports are China with import value reached US\$ 121.45 million (72.32 thousand tons), Pakistan with import value reached US\$ 49.49 million (32.87 thousand tons), and Australia with import value reached US\$ 35.37 million (12.01 thousand tons).

Produksi Mangga di Indonesia



Mango Production in Indonesia

Dalam Ribu Ton / In Thousand Tons

2,17%

Pada Tahun 2021, produksi mangga menurun sebesar 63,15 ribu ton dibanding 2020

In 2021, production of mango decreased by 63,15 thousand tons from 2020

Konsumsi Mangga oleh Rumah Tangga di Indonesia



Mango's Household Consumption in Indonesia

Dalam Ribu Ton / In Thousand Tons



Mangga

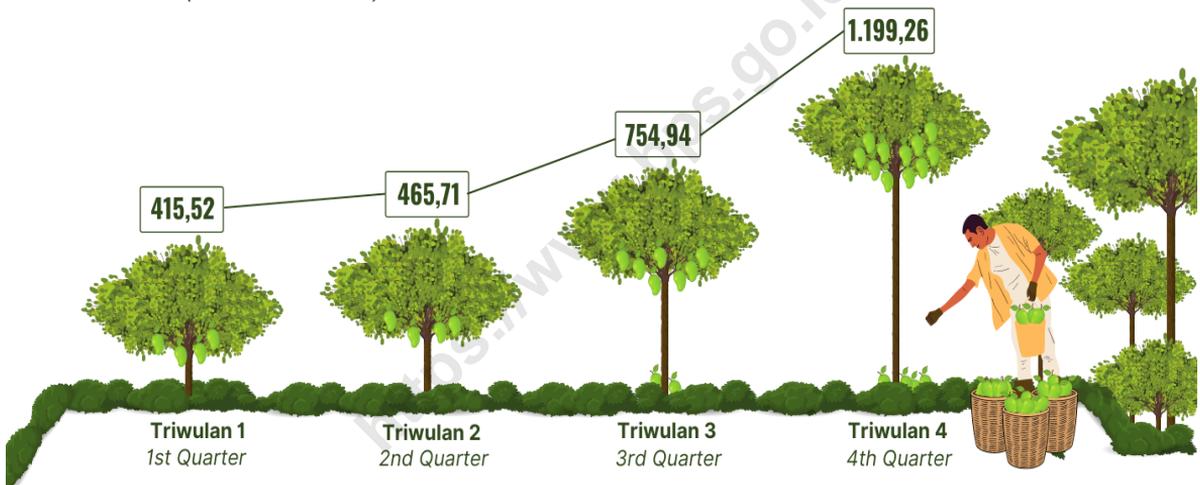
Produksi mangga pada tahun 2021 mencapai 2,84 juta ton, turun 2,17% (63,15 ribu ton) dari tahun 2020. Konsumsi mangga oleh sektor rumah tangga pada tahun 2021 mencapai 145,78 ribu ton, turun sebesar 5,94% (9,2 ribu ton) dari tahun 2020. Adapun partisipasi rumah tangga terhadap konsumsi mangga adalah sebesar 3,70%.

Mango

Mango production in 2021 reached 2.84 million tons, decreased by 2.17% (63.15 thousand tons) from 2020 production. Mango household consumption in 2021 reached 145.78 thousand tons, decreased by 5.94% (9.2 thousand tons) from 2020 consumption. The household participation in mango consumption reached 3.70%.

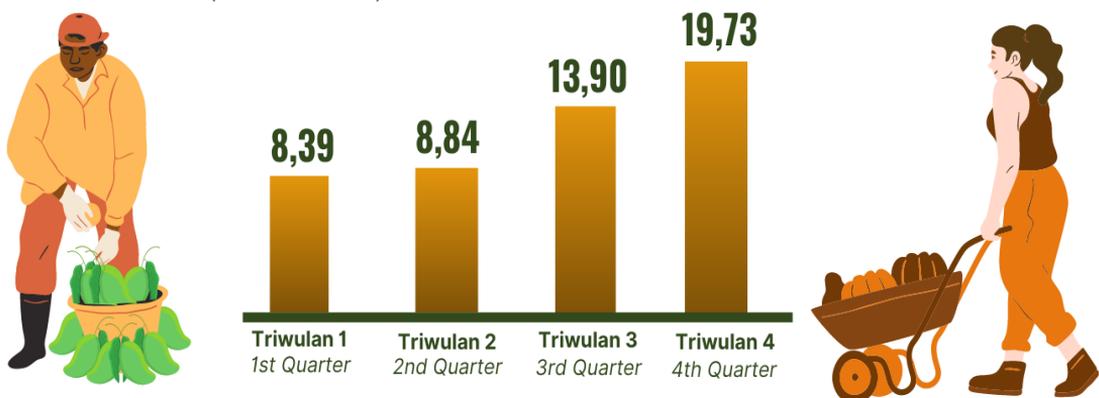
Produksi (Ribuan Ton)

Production (Thousand Ton)



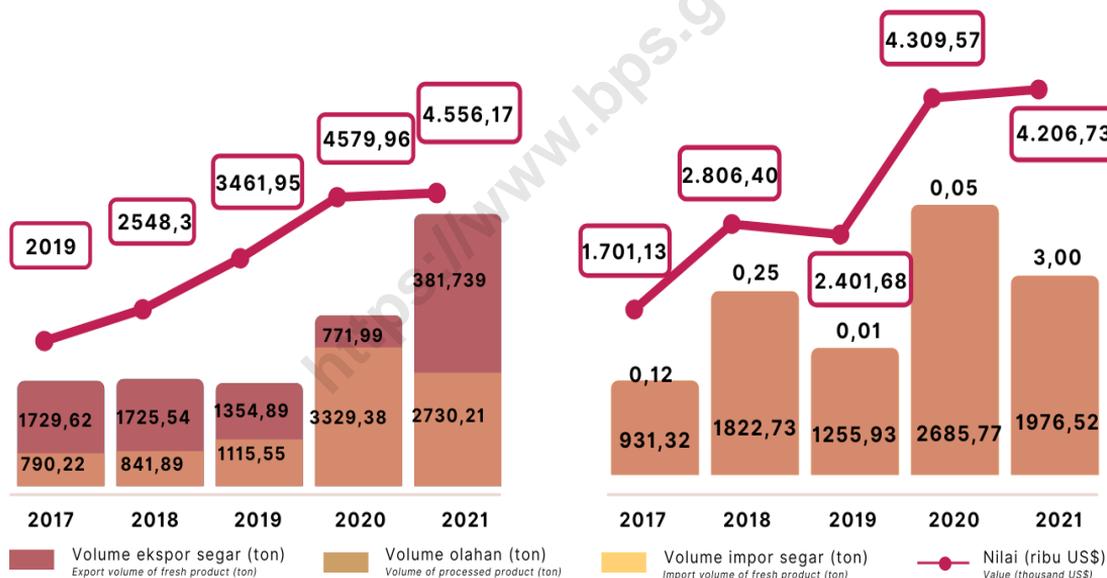
Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (Juta Pohon)

Productive Plant (Million Trees)



Pada tahun 2021, produksi mangga tertinggi terjadi di triwulan 4 yaitu mencapai 1,20 juta ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 19,73 juta pohon. Provinsi dengan produksi mangga terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 42,07% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 1,19 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 10,49 juta pohon. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 16,14% dengan produksi mencapai 457,67 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 4,77 juta pohon. Jawa Barat berkontribusi sebesar 15,66% dengan produksi mencapai 444,07 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 3,63 juta pohon.

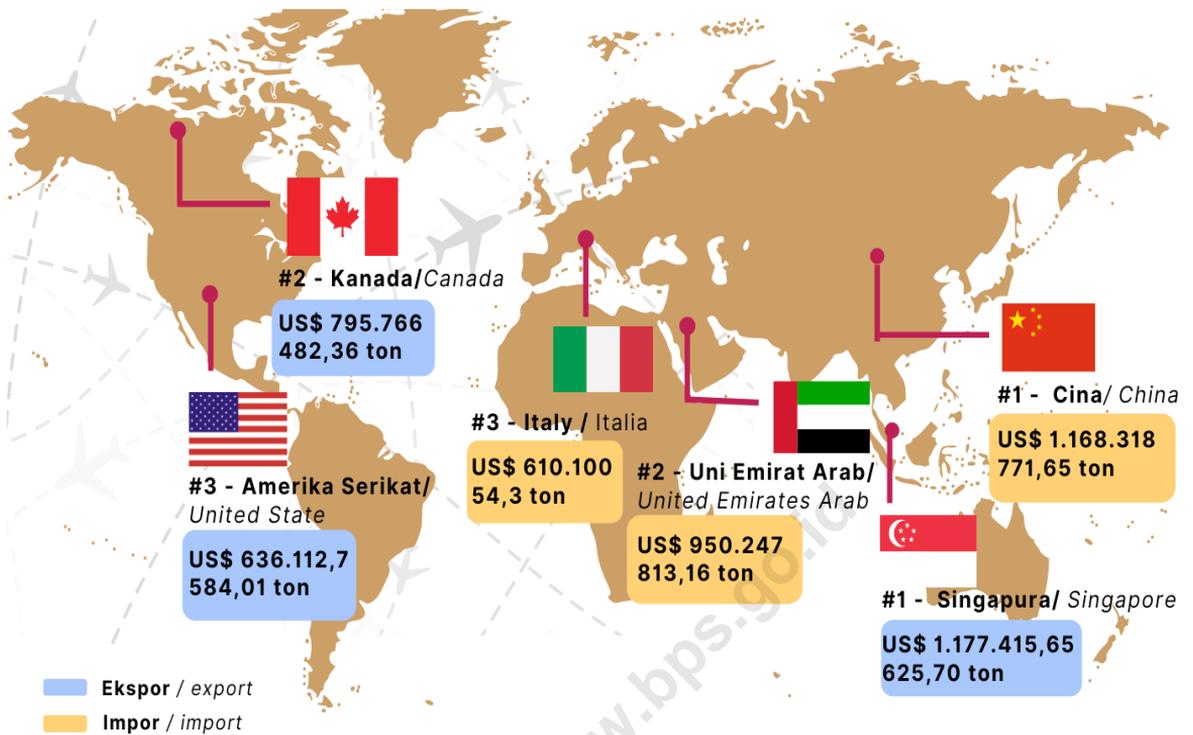
In 2021, the highest mango production happened in the 4th quarter. The production reached 1.20 million tons with total of productive plants reached 19.73 million trees. Provinces with the highest mango production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 42.07% to the national production with 1.19 million tons of production and 10.49 million trees of productive plants. Jawa Tengah contributed about 16.14% with 457.67 thousand tons of production and 4.77 million trees of productive plants. Jawa Barat contributed about 15.66% with 444.07 thousand tons of production and 3.63 million trees of productive plants.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor mangga pada tahun 2021 mencapai US\$ 4,56 juta, turun sebesar 0,52% (US\$ 23,79 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor mangga pada tahun 2021 mencapai US\$ 4,21 juta, turun sebesar 2,39% (US\$ 103,43 ribu).

Export value of mango in 2021 reached US\$ 4.56 million, decreased by 0.52% (US\$ 23.79 thousand) from 2020 value. Import value of mango in 2021 reached US\$ 4.21 million, decreased by 2.39% (US\$ 103.43 thousand).



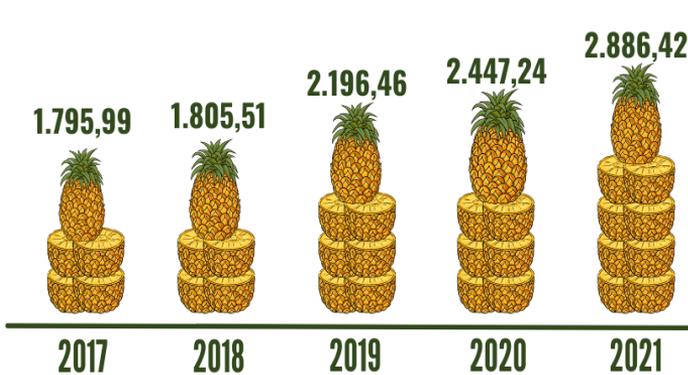
Negara tujuan ekspor utama mangga adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,18 juta (625,7 ton), Kanada dengan nilai ekspor mencapai US\$ 795,77 ribu (482,36 ton), dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 636,11 ribu (584,01 ton). Negara asal utama impor mangga adalah Cina dengan nilai impor mencapai US\$ 1,17 juta (771,65 ton), Uni Emirat Arab dengan nilai impor mencapai US\$ 950,2 ribu (813,16 ton), dan Italia dengan nilai impor mencapai US\$ 610,1 ribu (54,3 ton).

Major countries of destination of mango exports are Singapore with export value reached US\$ 1.18 million (625.7 tons), Canada with export value reached US\$ 795.77 thousand (482.36 tons), and United State of America reached US\$ 636.11 thousand (584.01 tons). Major countries of origin of mango imports are China with import value reached US\$ 1.17 million (771.65 tons), United Arab Emirates with import value reached US\$ 950,2 thousand (813.16 tons), and Italy with import value reached US\$ 610.1 thousand (54.3 tons).

Produksi Nenas di Indonesia

Pineapple Production in Indonesia

Dalam Ribu Ton / In Thousand Tons



17,95%

Pada Tahun 2021, produksi nenas meningkat sebesar 439,18 ribu ton dibanding 2020.
In 2021, production of pineapple increased by 439,18 thousand tons from 2020.

Jumlah Tanaman Nenas yang Menghasilkan di Indonesia

Pineapple Productive Plants in Indonesia

Dalam Juta Rumpun / In Million Clumps



Nenas

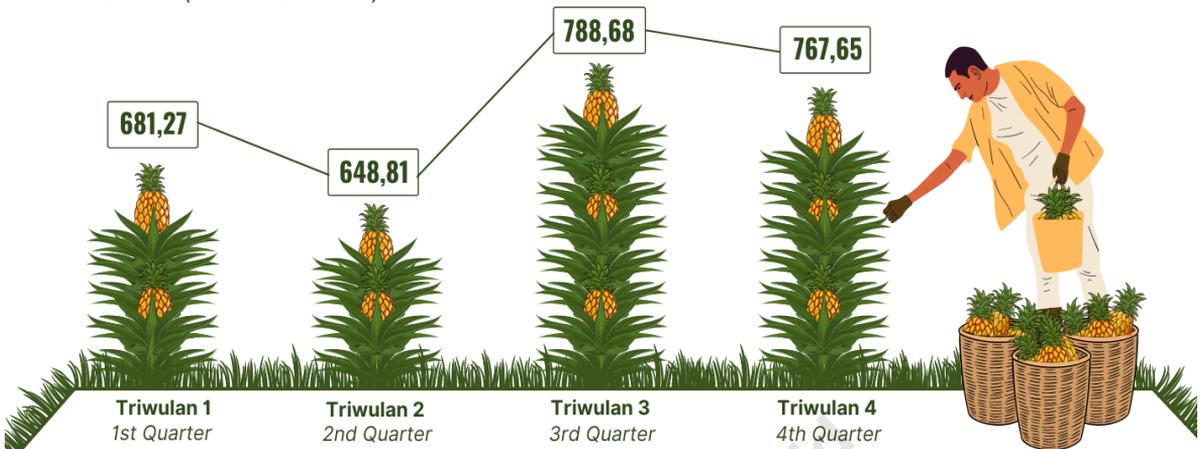
Produksi nenas pada tahun 2021 mencapai 2,89 juta ton, naik sebesar 17,95% (439,18 ribu ton) dari tahun 2020. Adapun jumlah tanaman nenas yang menghasilkan pada tahun 2021 mencapai 597,05 juta rumpun, naik sebesar 4,87% (27,73 juta rumpun) dari tahun 2020.

Pineapple

Pineapple production in 2021 reached 2.89 million tons, increased by 17.95% (439.18 thousand tons) from 2020 production. Total of pineapple productive plants in 2021 reached 597.05 million clumps, increased by 4.87% (27.73 million clumps) from the previous year number.

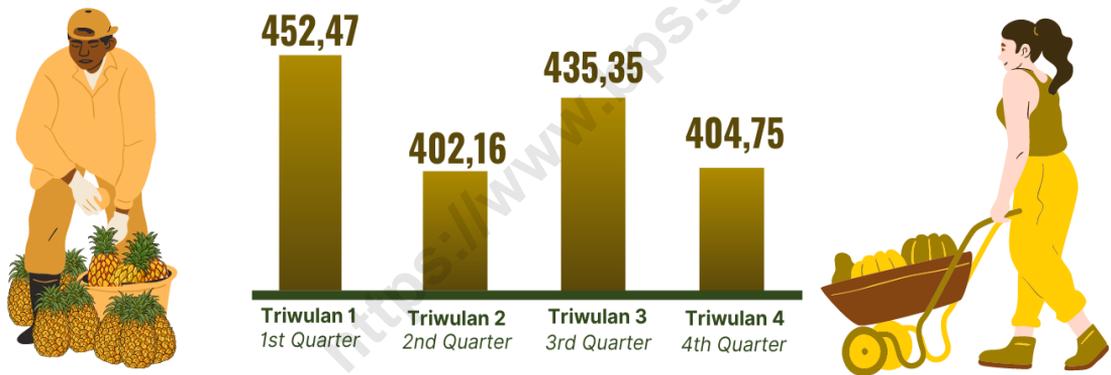
Produksi (Ribuan Ton)

Production (Thousand Ton)



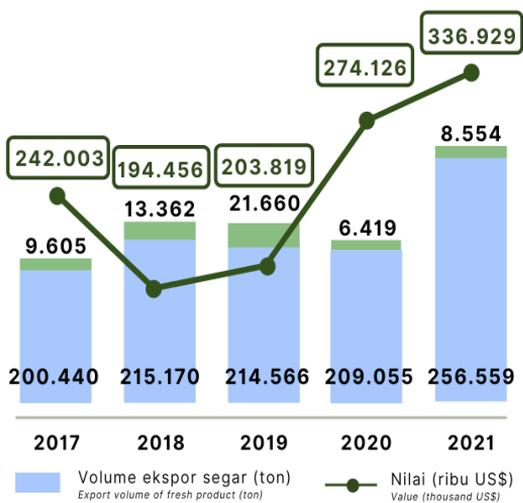
Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (Juta Rumpun)

Productive Plant (Million Clumps)



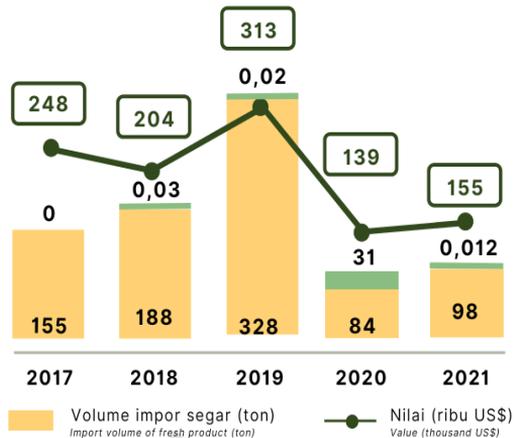
Pada tahun 2021, produksi nenas tertinggi terjadi di triwulan 3 yaitu mencapai 788,68 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 435,35 juta rumpun. Provinsi dengan produksi nenas terbesar adalah Lampung, Sumatera Selatan, dan Riau. Lampung berkontribusi sebesar 24,45% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 705,88 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 212,30 juta rumpun. Sumatera Selatan berkontribusi sebesar 16,49% dengan produksi mencapai 467,07 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 41,99 juta rumpun. Riau berkontribusi sebesar 12,29% dengan produksi mencapai 354,88 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 52,80 juta rumpun.

In 2021, the highest pineapple production happened in the 3rd quarter. The production reached 788.68 thousand tons with total of productive plants reached 435.35 million clumps. Provinces with the highest pineapple production are Lampung, Sumatera Selatan, and Riau. Lampung contributed about 24.45% to the national production with 705.88 thousand tons of production and 212.30 million clumps of productive plants. Sumatera Selatan contributed about 16.49% with 467.07 thousand tons of production and 41.99 million clumps of productive plants. Riau contributed about 12.29% with 354.88 thousand tons of production and 52.80 million clumps of productive plants.

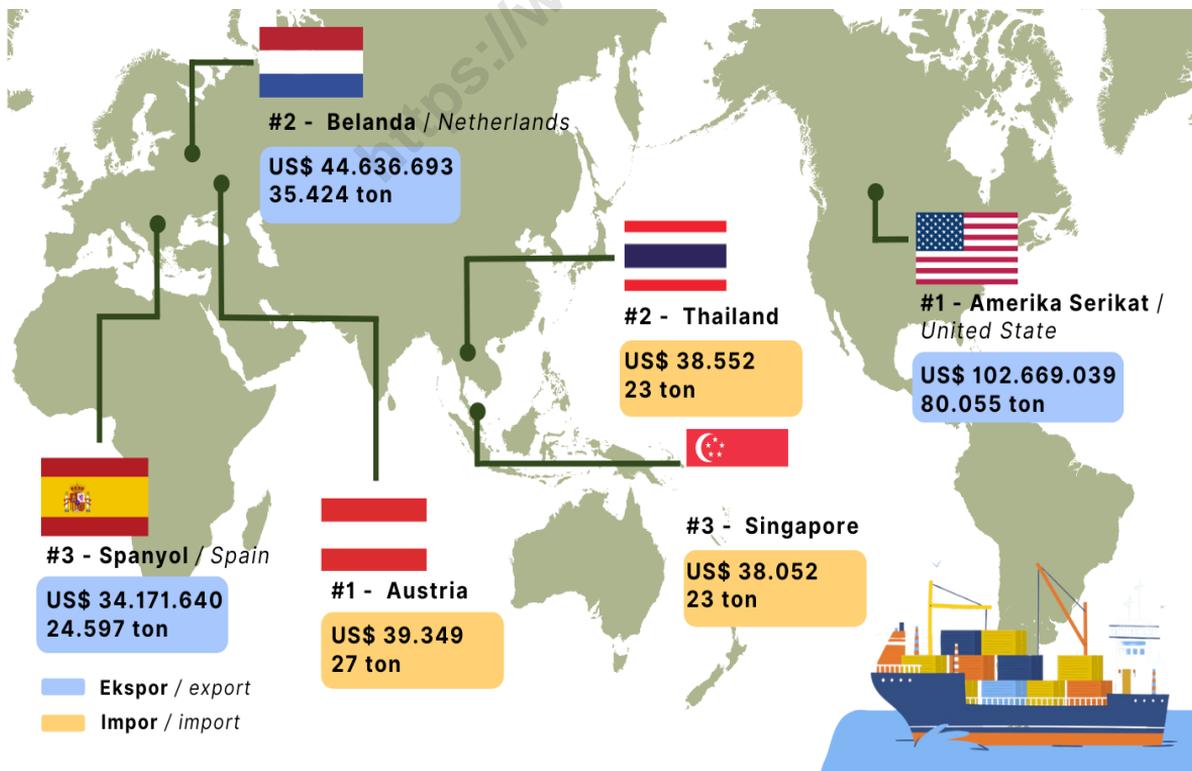


Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor nenas pada tahun 2021 mencapai US\$ 336,93 juta, naik sebesar 22,90% (US\$ 62,77 juta) dari tahun 2020. Nilai impor nenas pada tahun 2021 mencapai US\$ 155 ribu, naik sebesar 11,23% (US\$ 15,64 ribu).



Export value of pineapple in 2021 reached US\$ 336.93 million, increased by 22.90% (US\$ 62.77 million) from 2020 value. Import value of pineapple in 2021 reached US\$ 155 thousand, increased by 11.23% (US\$ 15.64 thousand).



Negara tujuan ekspor utama nenas adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 102,67 juta (80,06 ribu ton), Belanda dengan nilai ekspor mencapai US\$ 44,64 juta (35,42 ribu ton), dan Spanyol dengan nilai ekspor mencapai US\$ 34,17 juta (24,60 ribu ton). Negara asal utama impor nenas adalah Austria dengan nilai impor mencapai US\$ 39,35 ribu (27 ton), Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 38,55 ribu (23 ton), dan Singapura dengan nilai impor mencapai US\$ 38,05 ribu (23 ton).

Major countries of destination of pineapple exports are United States of America with export value reached US\$ 102.67 million (80.06 thousand tons), Netherlands with export value reached US\$ 44.64 million (35.42 thousand tons), and Spain with export value reached US\$ 34.17 million (24.60 thousand tons). Major countries of origin of pineapple imports are Austria with import value reached US\$ 39.35 thousand (27 tons), Thailand with import value reached US\$ 38.55 thousand (23 tons), and Singapore with import value reached US\$ 38.05 thousand (23 tons).

Produksi Manggis di Indonesia



Mangosteen Production in Indonesia

Dalam Ribuan Ton / In Thousand Tons

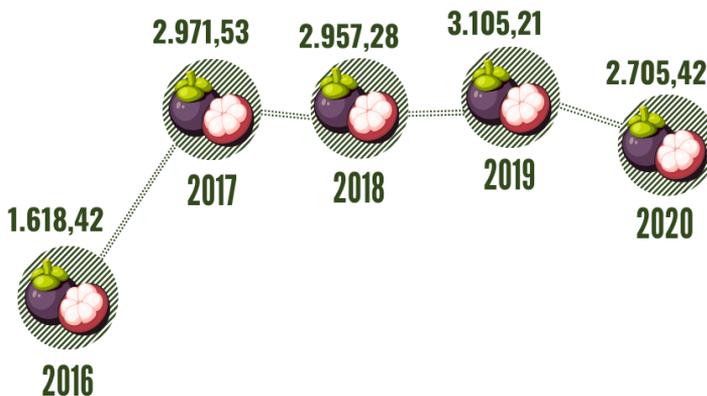
5,73%

Pada Tahun 2021, produksi manggis turun sebesar 18,48 ribu ton dibanding 2020. In 2021, production of mangosteen decreased by 18,48 thousand tons from 2020.

Jumlah Tanaman Manggis yang Menghasilkan di Indonesia

Mangosteen Productive Plants in Indonesia

Dalam Juta Pohon / In Million Trees



Manggis

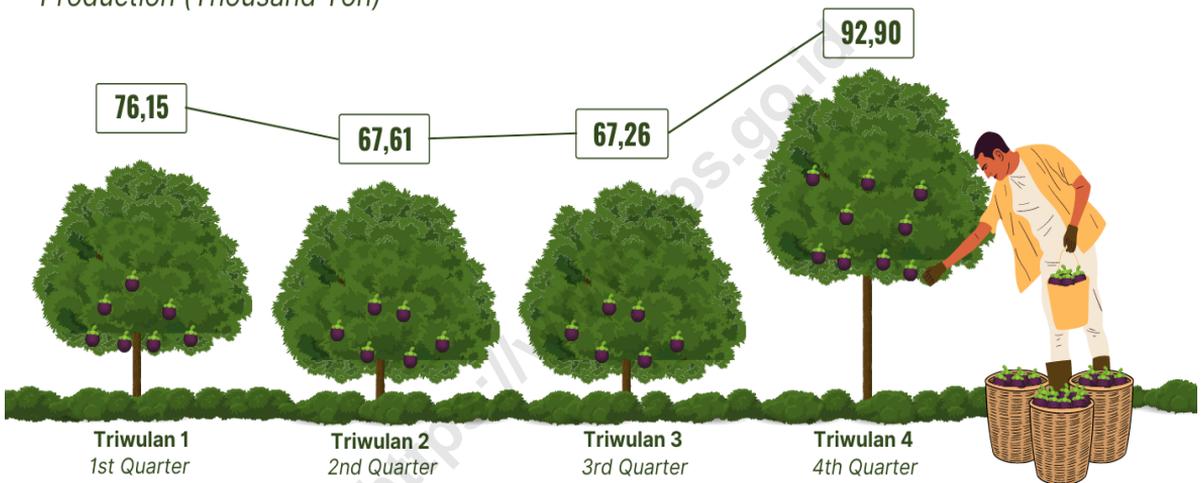
Produksi manggis pada tahun 2021 mencapai 303,93 ribu ton, turun 5,73% (18,48 ribu ton) dari tahun 2020. Adapun jumlah tanaman manggis yang menghasilkan pada tahun 2021 mencapai 2,7 juta pohon, turun sebesar 12,87% (399,79 ribu pohon) dari tahun 2020.

Mangosteen

Mangosteen production in 2021 reached 303.93 thousand tons, decreased by 5.73% (18.48 thousand tons) from 2020 production. Total of mangosteen productive plants in 2021 reached 2.7 million trees, decreased by 12.87% (399.79 thousand trees) from the previous year number.

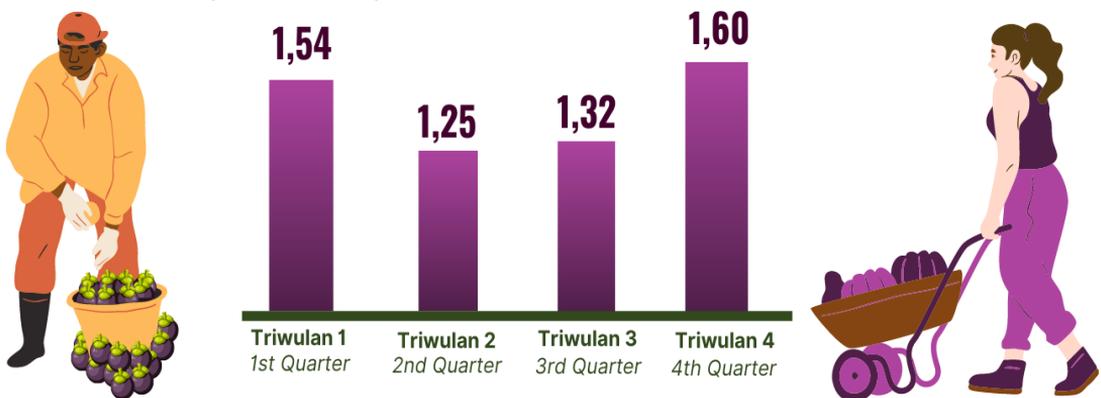
Produksi (Ribu Ton)

Production (Thousand Ton)



Jumlah Tanaman yang Menghasilkan (Juta Pohon)

Productive Plant (Million Trees)



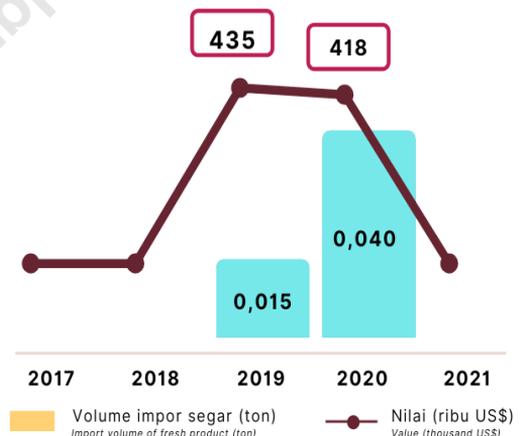
Pada tahun 2021, produksi manggis tertinggi terjadi di triwulan 4 yaitu mencapai 92,9 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 1,6 juta pohon. Provinsi dengan produksi manggis terbesar adalah Sumatera Barat, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Sumatera Barat berkontribusi sebesar 22,92% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 69,66 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 405,33 ribu pohon. Jawa Barat berkontribusi sebesar 10,58% dengan produksi mencapai 32,16 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 485,84 ribu pohon. Jawa Timur berkontribusi sebesar 10,42% dengan produksi mencapai 31,68 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 334,03 ribu pohon.

In 2020, the highest mangosteen production happened in the 4th quarter. The production reached 92.9 thousand tons with total of productive plants reached 1.6 million trees. Provinces with the highest mangosteen production are Sumatera Barat, Jawa Barat, and Jawa Timur. Sumatera Barat contributed about 22.92% to the national production with 69.66 thousand tons of production and 405.33 thousand trees of productive plants. Jawa Barat contributed about 10.58% with 32.16 thousand tons of production and 485.84 thousand trees of productive plants. Jawa Timur contributed about 10.42% with 31.68 thousand tons of production and 334.03 thousand trees of productive plants.

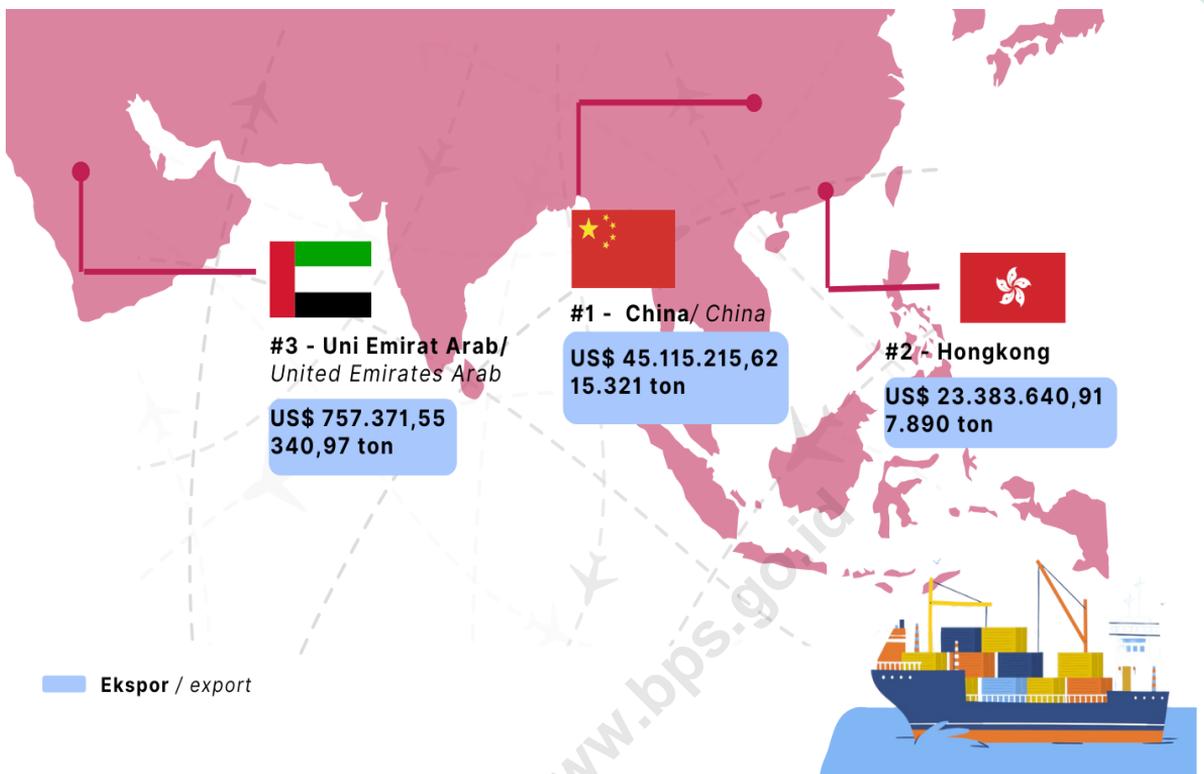


Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor manggis pada tahun 2021 mencapai US\$ 71,83 juta, turun sebesar 11,49% (US\$ 9,32 juta) dari tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2021 tidak terdapat impor manggis.



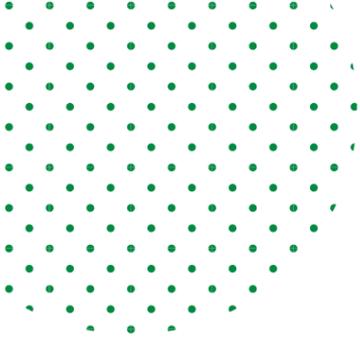
Export value of mangosteen in 2021 reached US\$ 71.83 million, decreased by 11.49% (US\$ 9.32 million) from 2020 value. In addition, in 2021 there were no mangosteen imports.



Negara tujuan ekspor utama manggis adalah Cina dengan nilai ekspor mencapai US\$ 45,12 juta (15,21 ribu ton), Hongkong dengan nilai ekspor mencapai US\$ 23,38 juta (7,89 ribu ton), dan Uni Emirat Arab dengan nilai ekspor mencapai US\$ 757,37 ribu (340,97 ton).

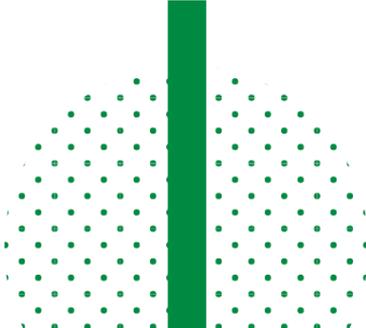
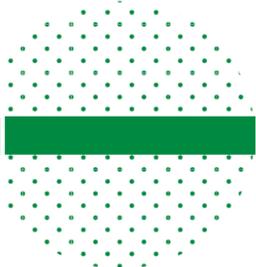
Major countries of destination of mangosteen exports are China with export value reached US\$ 45.12 million (15.21 thousand tons), Hongkong with export value reached US\$ 23.38 million (7.89 thousand tons), and United Arab Emirates with export value reached US\$ 757.37 thousand (340.97 tons).

<https://www.bps.go.id>



ULASAN TANAMAN BIOFARMAKA ***MEDICINAL PLANTS REVIEW***

<https://www.bpf.go.id>



TANAMAN BIOFARMAKA

Komoditas tanaman biofarmaka yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura adalah jahe, kunyit, dan temulawak.

MEDICINAL PLANTS

Commodities of medicinal plants which contribute a lot in horticulture production are ginger, turmeric, and java turmeric.

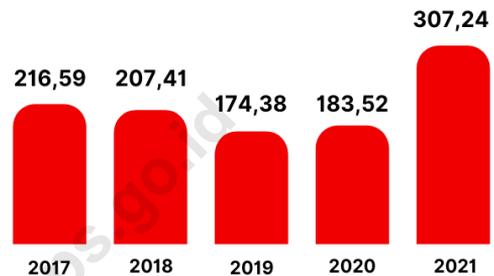
Produksi Jahe di Indonesia (Ribuan Ton)

Ginger Production in Indonesia (Thousand Tons)

67,42%

Pada tahun 2021, produksi jahe meningkat sebesar 123,7 ribu ton dibanding 2020.

In 2021, production of ginger increased by 123,7 thousand tons compared to 2020.



Luas Panen Jahe di Indonesia (Ribuan Hektar)

Ginger Harvested in Indonesia (Thousand Hectares)



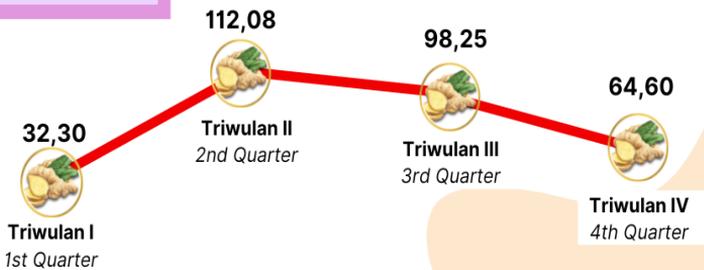
Jahe

Produksi jahe tahun 2021 mencapai 307,24 ribu ton, naik sebesar 67,42% (123,7 ribu ton) dari tahun 2020. Luas panen jahe tahun 2021 sebesar 10,61 ribu hektar, naik sebesar 42,39% (3,15 ribu hektar) dari tahun 2020.

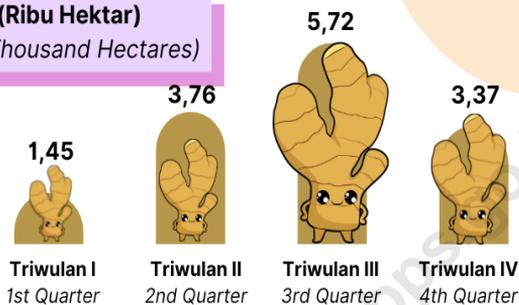
Ginger

Ginger production in 2021 reached 307.24 thousand tons, increased by 67.42% (123.7 thousand tons) from 2020 production. Ginger harvested area in 2021 reached 10.61 thousand hectares, increased by 42.39% (3.15 thousand hectares) from 2020 figures.

Produksi (Ribuan Ton)
Production (Thousand Ton)

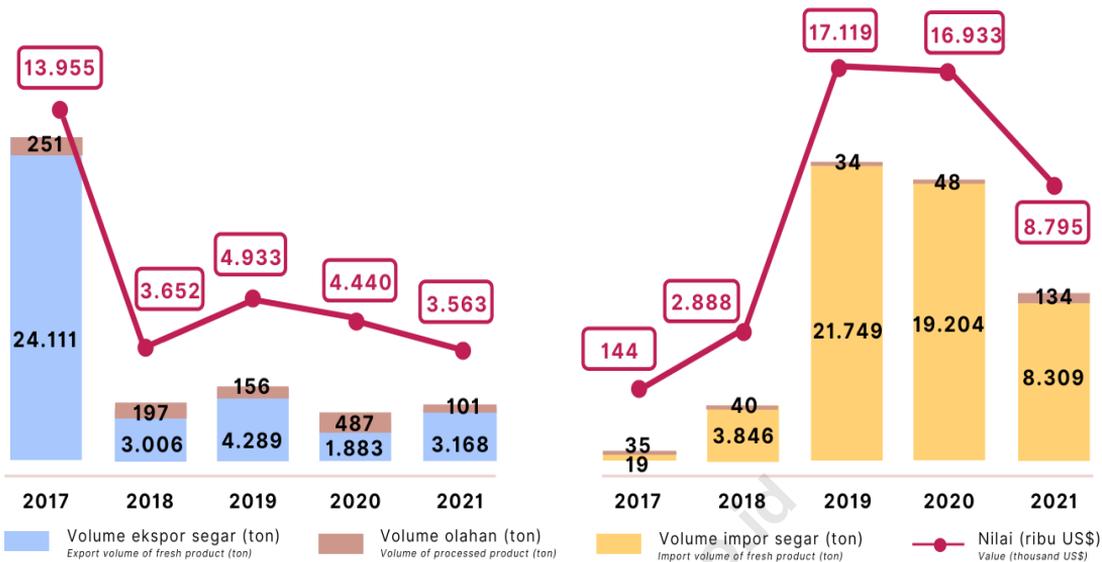


Luas Panen (Ribuan Hektar)
Harvested Area (Thousand Hectares)



Pada tahun 2021, produksi jahe tertinggi terjadi di triwulan 2 yaitu mencapai 112,08 ribu ton dengan luas panen 3,76 ribu hektar. Provinsi dengan produksi jahe terbesar adalah Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Jawa Timur. Sulawesi Selatan berkontribusi sebesar 19,79% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 60,79 ribu ton dan luas panen 1,51 ribu hektar. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 17% dengan produksi mencapai 52,24 ribu ton dan luas panen 1,13 ribu hektar. Jawa Timur berkontribusi sebesar 14,27% dengan produksi mencapai 43,83 ribu ton dan luas panen 1,57 ribu hektar.

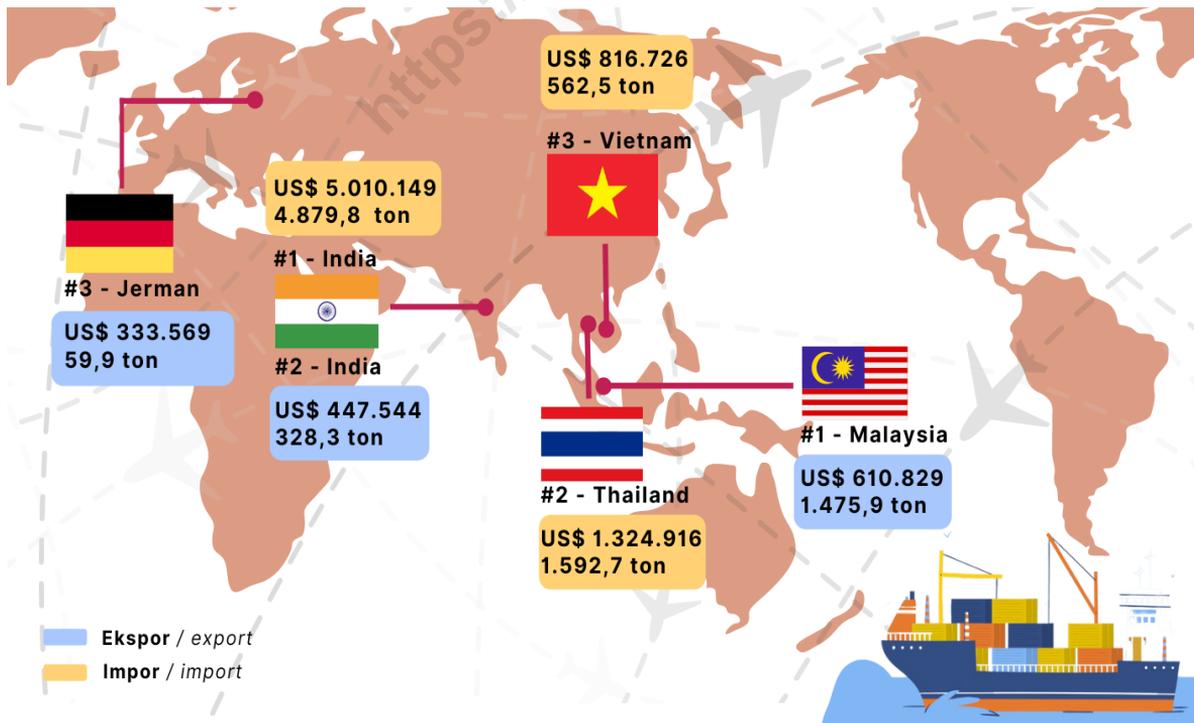
In 2021, the highest ginger production happened in 2nd Quarter. The production reached 112.08 thousand tons with total of harvested area reached 3.76 thousand hectares. Provinces with the highest ginger production are Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, and Jawa Timur. Sulawesi Selatan contributed about 19.79% to the national production with 60.79 thousand tons of production and 1.51 thousand hectares of harvested area. Sumatera Utara contributed about 17% with 52.24 thousand tons of production and 1.13 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 14.27% with 43.38 thousand tons of production and 1.57 thousand hectares of harvested area.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor jahe pada tahun 2021 mencapai US\$ 3,56 juta turun sebesar 19,75% (US\$ 876,88 ribu) dari tahun 2020. Nilai impor jahe pada tahun 2021 mencapai US\$ 8,80 juta, turun sebesar 48,06% (US\$ 8,14 juta).

Export value of ginger in 2021 reached US\$ 3.56 million, decreased by 19.75% (US\$ 876.88 thousand) from 2020 value. Import value of ginger in 2021 reached US\$ 8.80 million, decreased by 48.06% (US\$ 8.14 million).



Negara tujuan utama ekspor jahe adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 610,83 ribu (1.475,9 ton), India dengan nilai ekspor mencapai US\$ 447,54 ribu (328,3 ton), dan Jerman dengan nilai ekspor mencapai US\$ 333,57 ribu (59,9 ton). Negara asal utama impor jahe adalah India dengan nilai impor mencapai US\$ 5,01 juta (4,88 ribu ton), Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 1,32 juta (1,59 ribu ton), dan Vietnam dengan nilai impor mencapai US\$ 816,72 ribu (0,56 ribu ton).

Major countries of destination of ginger exports are Malaysia with export value reached US\$ 610.83 thousand (1,475.9 tons), India with export value reached US\$ 447.54 thousand (328.3 tons), and Germany with export value reached US\$ 333.57 thousand (59.9 tons). Major countries of origin of ginger imports are India with import value reached US\$ 5.01 million (4.88 thousand tons), Thailand with import value reached US\$ 1.32 million (1.59 thousand tons), and Vietnam with import value reached US\$ 816.73 thousand (0.56 thousand tons).

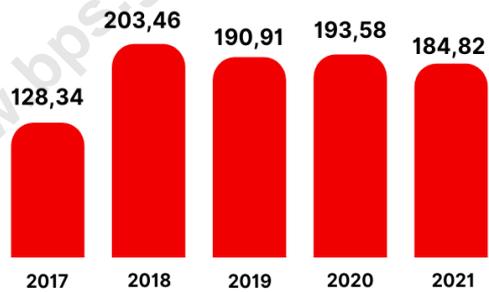


Pada tahun 2021, produksi kunyit menurun sebesar 8,76 ribu ton dibanding 2020.

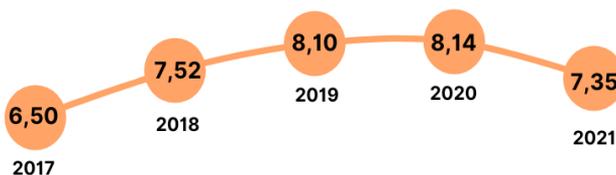
In 2021, production of turmeric decreased by 8,76 thousand tons compared to 2020.

4,52%

Produksi Kunyit di Indonesia (Ribuan Ton)
Turmeric Production in Indonesia (Thousand Tons)

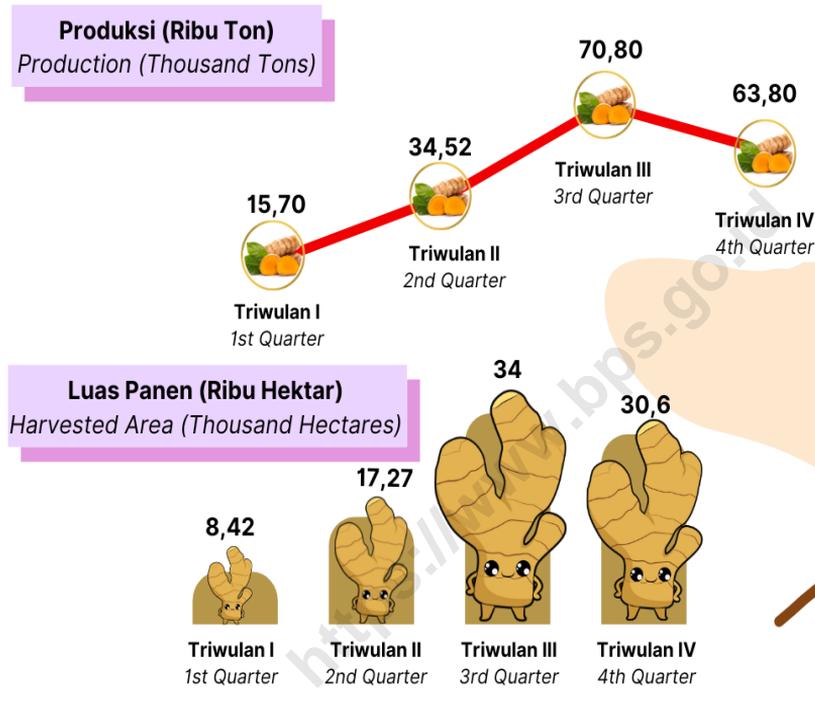


Luas Panen Kunyit di Indonesia (Ribuan Hektar)
Turmeric Harvested in Indonesia (Thousand Hectares)



Kunyit

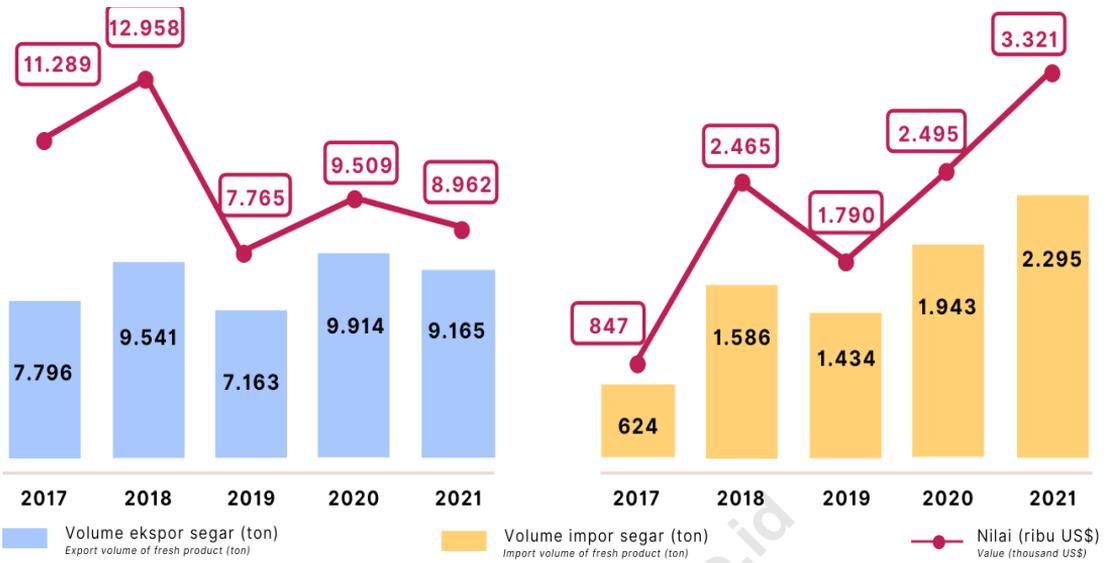
Produksi kunyit tahun 2021 mencapai 184,82 ribu ton, turun sebesar 4,52% (8,76 ribu ton) dari tahun 2020. Luas panen kunyit tahun 2021 sebesar 7,35 ribu hektar, turun sebesar 9,68% (0,0788 ribu hektar) dari tahun 2020.



Turmeric

Turmeric production in 2021 reached 184.82 thousand tons, decreased by 4.50% (8.76 thousand tons) from 2020 production. Turmeric harvested area in 2021 reached 7.35 thousand hectares, decreased by 9.68% (0.0788 thousand hectares) from 2020.

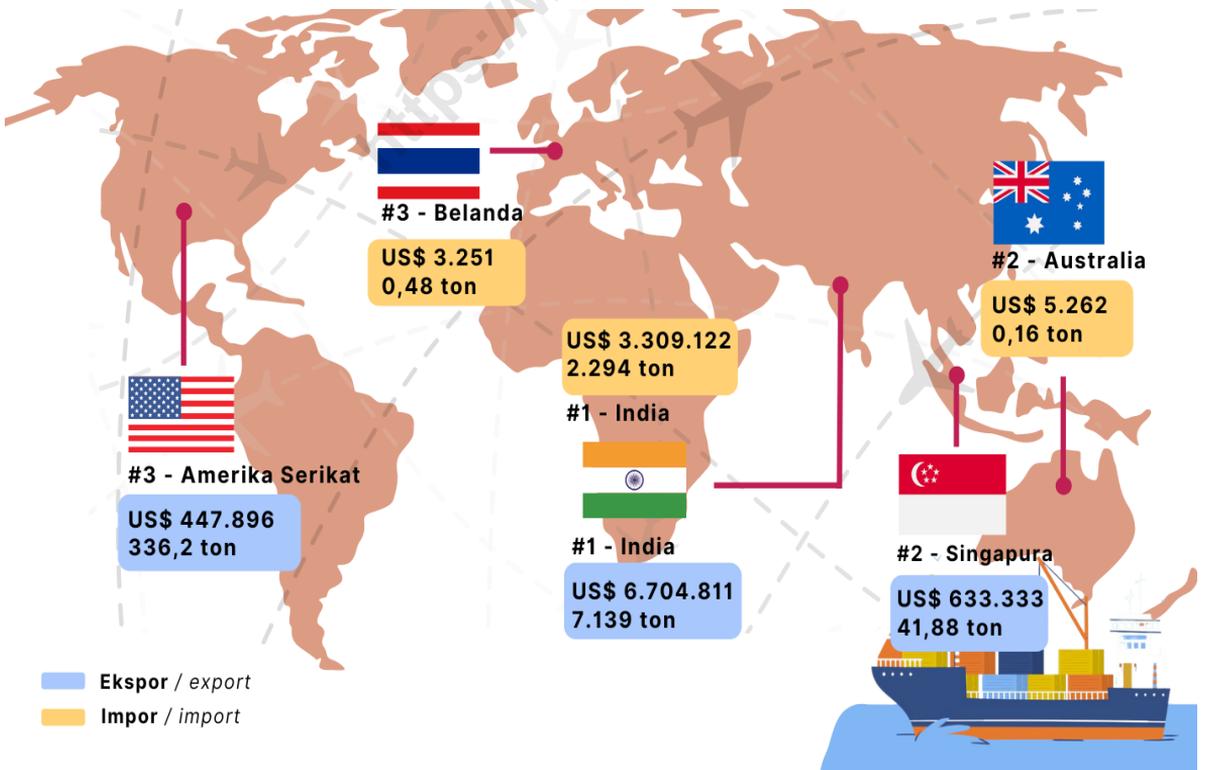
In 2021, the highest turmeric production happened in 3rd Quarter. The production reached 70.80 thousand tons with total of harvested area reached 34 thousand hectares. Provinces with the highest turmeric production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 44.90% to the national production with 82.99 thousand tons of production and 3.46 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 10.97% with 20.27 thousand tons of production and 1.1 thousand hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 10.85% with 20.05 thousand tons of production and 795 hectares of harvested area.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor kunyit pada tahun 2021 mencapai US\$ 8,96 juta turun sebesar 5,75% (US\$ 0,55 juta) dari tahun 2020. Nilai impor kunyit pada tahun 2021 mencapai US\$ 3,32 juta, naik sebesar 33,07% (US\$ 0,82 juta).

Export value of turmeric in 2021 reached US\$ 8.96 million, decreased by 5.75% (US\$ 0.55 million) from 2020 value. Import value of turmeric in 2021 reached US\$ 3.32 million, increased by 33.07% (US\$ 0.82 million).



Negara tujuan utama ekspor kunyit adalah India dengan nilai ekspor mencapai US\$ 6,70 juta (7,14 ribu ton), Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 633,33 ribu (41,88 ton), dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 447,90 ribu (336,2 ton). Negara asal utama impor kunyit adalah India dengan nilai impor mencapai US\$ 3,31 juta (2,29 ribu ton), Australia dengan nilai impor mencapai US\$ 5,26 ribu (0,16 ton), dan Belanda dengan nilai impor mencapai US\$ 3,25 ribu (0,48 ton).

Major countries of destination of turmeric exports are India with export value reached US\$ 6.70 million (7.14 thousand tons), Singapore with export value reached US\$ 633.33 thousand (41.88 tons), and United States with export value reached US\$ 447.90 thousand (336.2 tons). Major countries of origin of turmeric imports are India with import value reached US\$ 3.31 million (2.29 thousand tons), Australia with import value reached US\$ 5.26 thousand (0.16 tons), and Netherlands with import value reached US\$ 3.25 thousand (0.48 tons).

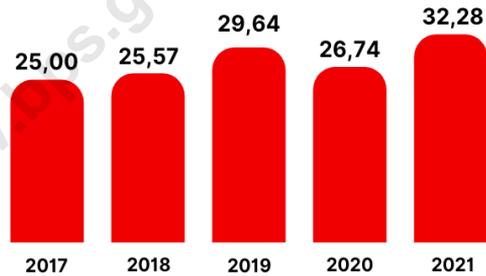
20,71%

Pada tahun 2021, produksi temulawak meningkat sebesar 5,54 ribu ton dibanding 2020.

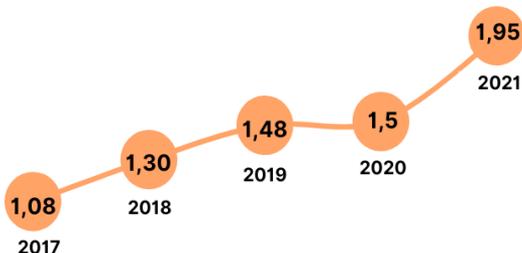
In 2021, production of java turmeric increased by 5,54 thousand tons compared to 2020.



Produksi Temulawak di Indonesia (Ribu Ton)
Java Turmeric Production in Indonesia (Thousand Ton)



Luas Panen Temulawak di Indonesia (Ribu Hektar)
Java Turmeric Harvested Area in Indonesia (Thousand Hectares)

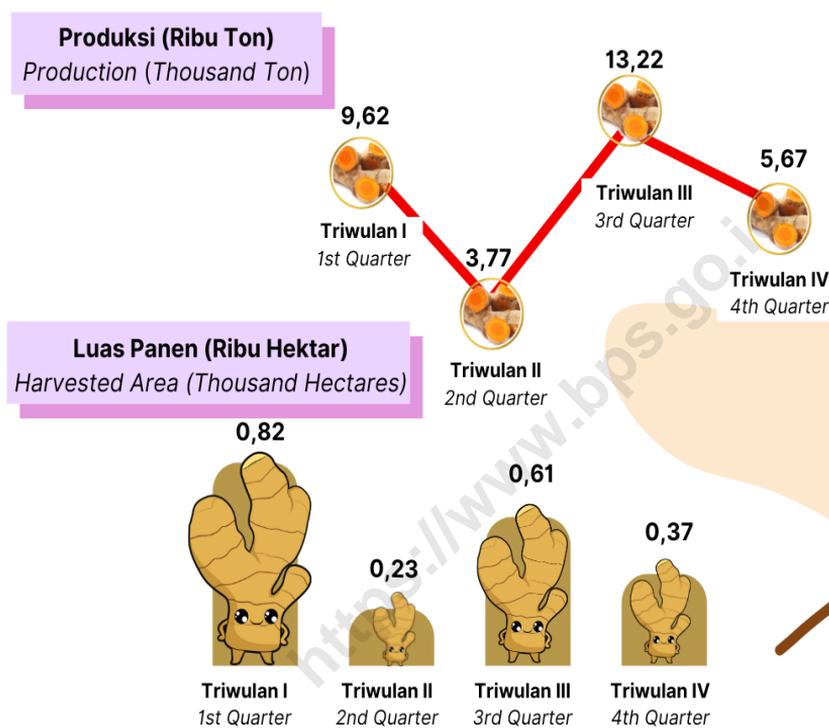


Temulawak

Produksi temulawak tahun 2021 mencapai 32,28 ribu ton, naik sebesar 20,71% (5,54 ribu ton) dari tahun 2020. Luas panen temulawak tahun 2021 sebesar 1,95 ribu hektar, naik sebesar 30,25% (0,45 ribu hektar) dari tahun 2020.

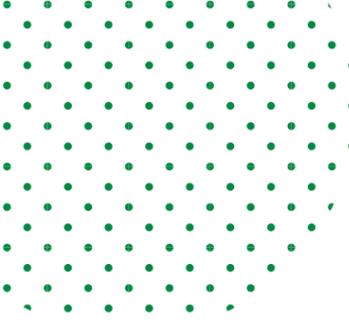
Java Turmeric

Java turmeric production in 2021 reached 32.28 thousand tons, increased by 20.71% (5.54 thousand tons) from 2020 production. Java turmeric harvested area in 2021 reached 1.95 thousand hectares, increased by 30.25% (0.45 thousand hectares) from 2020 harvested area.



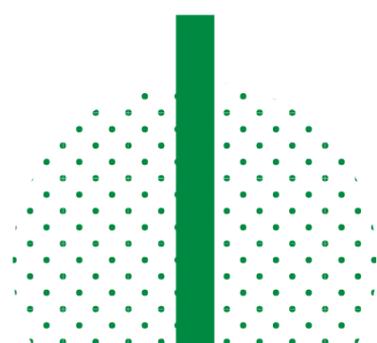
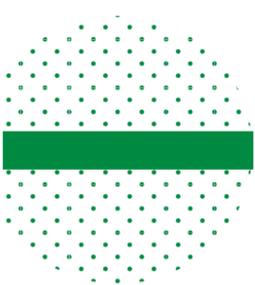
Pada tahun 2021, produksi temulawak tertinggi terjadi di triwulan 3 yaitu mencapai 13,22 ribu ton dengan luas panen 0,61 ribu hektar. Provinsi dengan produksi temulawak terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta. Jawa Timur berkontribusi sebesar 71,59% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 23 ribu ton dan luas panen 1,48 ribu hektar. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 17,07% dengan produksi mencapai 5,51 ribu ton dan luas panen 294,6 hektar. DI Yogyakarta berkontribusi sebesar 4,60% dengan produksi mencapai 1,5 ribu ton dan luas panen 66,2 hektar.

In 2021, the highest java turmeric production happened in 3rd Quarter. The production reached 13.22 thousand tons with total of harvested area reached 0.61 thousand hectares. Provinces with the highest java turmeric production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and DI Yogyakarta. Jawa Timur contributed about 71.59% to the national production with 23 thousand tons of production and 1.48 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 17.07% with 5.51 thousand tons of production and 294.6 hectares of harvested area. DI Yogyakarta contributed about 4.60% with 1.5 thousand tons of production and 66.2 hectares of harvested area.



ULASAN TANAMAN HIAS
ORNAMENTAL PLANTS REVIEW

<https://www.bp.go.id>



TANAMAN HIAS

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman hias. Komoditas tanaman hias yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura diantaranya adalah anggrek dan krisan.

ORNAMENTAL PLANTS

Indonesia is one of countries that produces ornamental. Commodities of ornamental plant that contribute a lot in horticulture production are orchid and chrysanthemum.

Produksi / Production

Dalam Juta Tangkai / Million Stalks



Luas Panen / Harvested Area

Dalam Ribuan Hektar / Thousands Hectare



Anggrek Potong

Pada tahun 2021 anggrek dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu anggrek potong dan anggrek pot. Dalam publikasi ini hanya mencakup anggrek potong. Oleh karena itu series data untuk anggrek potong tidak tersedia.

Produksi anggrek potong tahun 2021 mencapai 11,35 juta tangkai. Produksi anggrek tertinggi terjadi di triwulan II yaitu mencapai 3,13 juta tangkai dengan luas panen 6,10 ribu hektar. Provinsi dengan produksi anggrek terbesar adalah Jawa Barat, Banten, dan Kalimantan Barat. Jawa Barat berkontribusi sebesar 42,61% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 4,84 juta tangkai dan luas panen 15,82 hektar. Banten berkontribusi sebesar 42,33% dengan produksi mencapai 4,80 juta tangkai dan luas panen 8,65 hektar. Kalimantan Barat berkontribusi sebesar 6,06% dengan produksi mencapai 0,69 juta tangkai dan luas panen 1,63 hektar.

Orchid

In 2021, orchids will be divided into 2 (two), namely cut orchids and potted orchids. In this publication only cut orchids are included. Therefore the data series for cut orchids are not available.

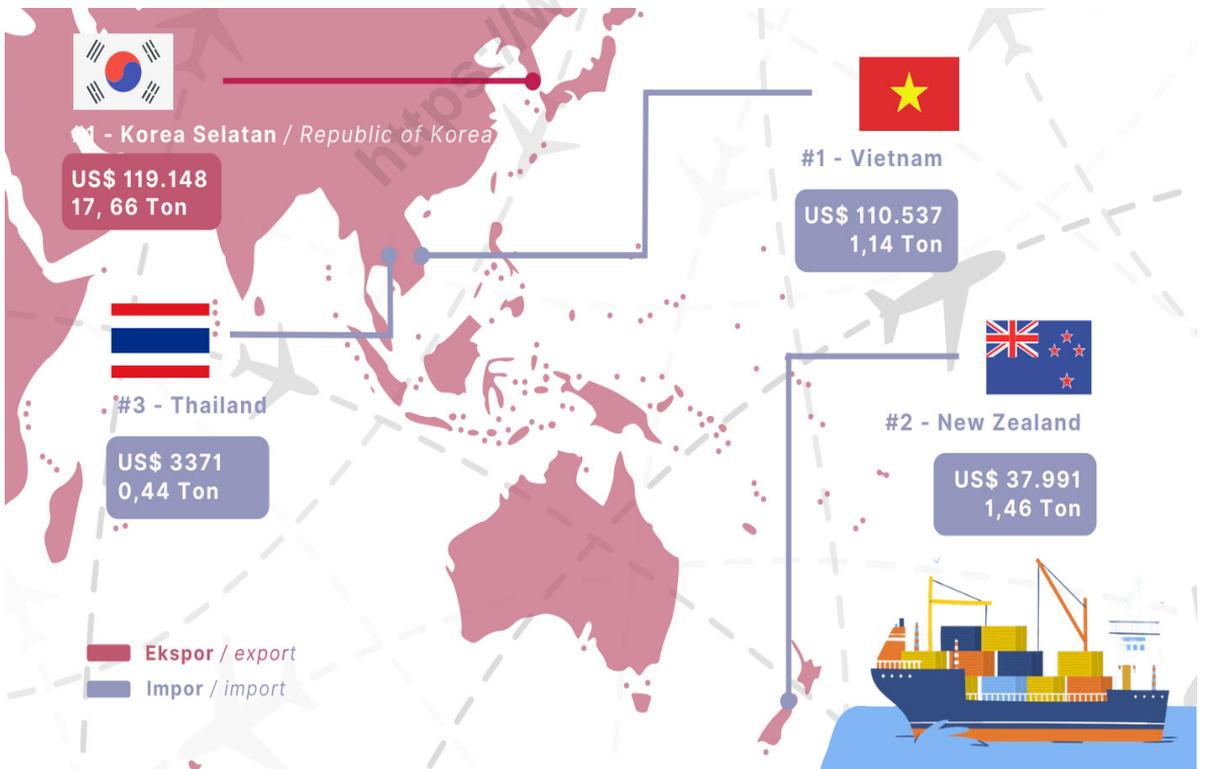
Orchid production in 2021 reached 11.35 million stalks. The highest orchid production happened in second quarter. The production reached 3.13 million stalks with harvested area reached 6.10 thousand hectares. Provinces with the highest orchid production are Jawa Barat, Banten, and Kalimantan Barat. Jawa Barat contributed about 42.61% to the national production with 4.84 million stalks of production and 15.82 hectares of harvested area. Banten contributed about 42.33% with 4.80 million stalks of production and 8.65 hectares of harvested area. Kalimantan Barat contributed about 6.06% with 0.69 million stalks of production and 1.63 hectares of harvested area.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia

Nilai ekspor anggrek pada tahun 2021 mencapai US\$ 119,14 ribu, naik sebesar 71,44% (US\$ 49.648) dari tahun 2020. Nilai impor anggrek pada tahun 2021 mencapai US\$ 153,33 ribu, naik sebesar 104,14% (US\$ 78.218).

Export value of orchid in 2021 reached US\$ 119.14 thousand increased by 71.44% (US\$ 49,648) from 2020 value. Import value of orchid in 2021 reached US\$ 153.33 thousand, increased by 104.14% (US\$ 78.218).



Negara tujuan utama ekspor anggrek adalah Vietnam dengan nilai ekspor mencapai US\$ 110.537 (1,14 ton), Selandia Baru dengan nilai ekspor mencapai US\$ 37.991 (1,46 ton), dan Thailand dengan nilai ekspor mencapai US\$ 3.371 (0,44 ton). Negara asal utama impor anggrek adalah Korea Selatan dengan nilai impor mencapai US\$ 119.148 (17.66 ton).

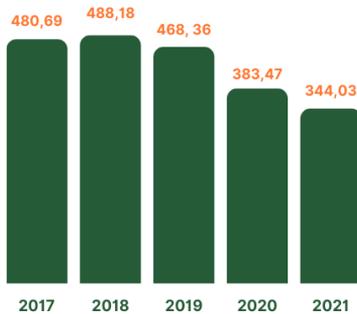
Major countries of destination of orchid exports are Vietnam with export value reached US\$ 110,537 (1.14 ton), New Zealand with export value reached US\$ 37,991 (1.46 tons), and Thailand with export value reached US\$ 3,371 (0.44 tons). Major country of origin is Republic of Korea with import value reached US\$ 119,148 (17,66 tons).



Produksi Krisan di Indonesia

Crysanthemum Production in Indonesia

Dalam Juta Tangkai / Million Stalks



▼ **10,28%**

Pada tahun 2021, produksi krisan di Indonesia turun sebesar 39,43 juta tangkai dibandingkan dengan tahun 2020

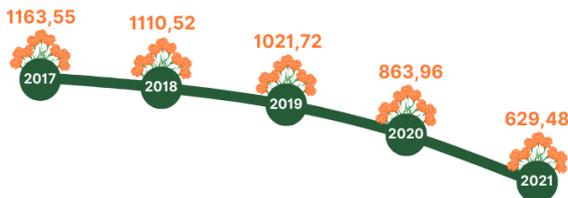
In 2021, production of chrysanthemum decreased by 39,43 million stalks from 2020.



Luas Panen Krisan di Indonesia

Crysanthemum Harvested Area in Indonesia

Dalam Hektar / Hectare



▼ **27,14%**

Pada tahun 2021, luas panen krisan di Indonesia turun sebesar 234,49 hektar dibandingkan dengan tahun 2020

In 2021, harvested area of chrysanthemum decreased by 234,48 hectare from 2020.

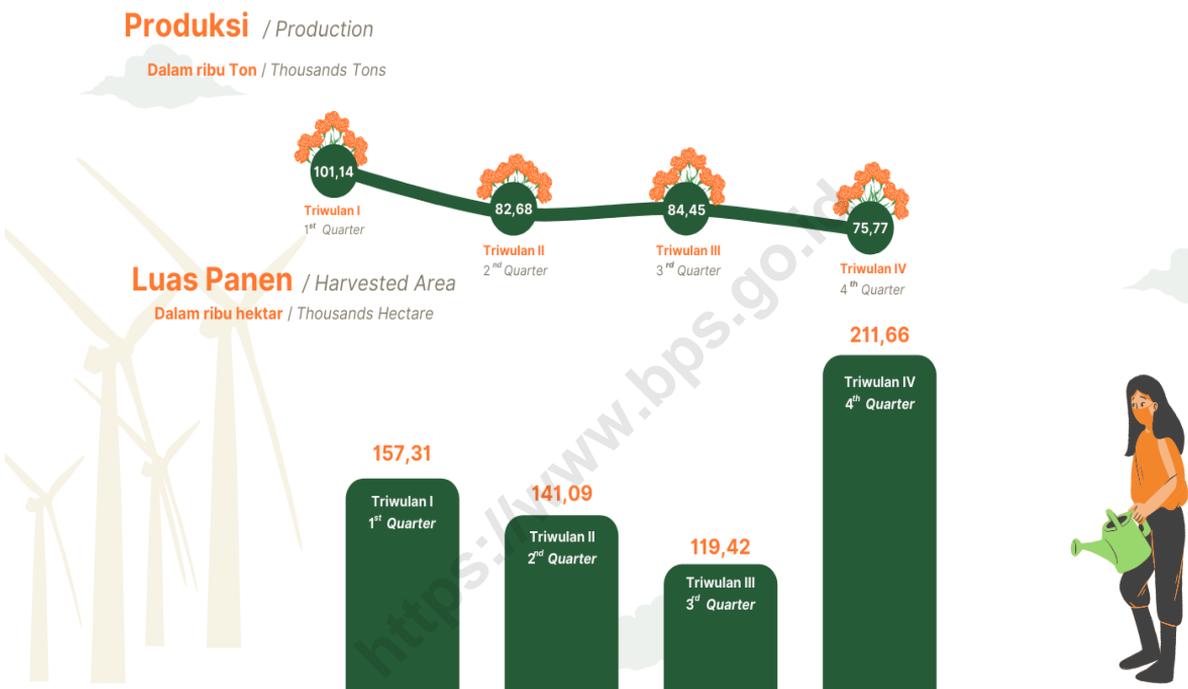


Krisan

Produksi krisan tahun 2021 mencapai 344,03 juta tangkai, turun sebesar 10,28% (39,43 juta tangkai) dari tahun 2020. Luas panen krisan tahun 2021 mencapai 629,48 hektar, turun sebesar 27,14% (234,49 hektar) dari tahun 2020.

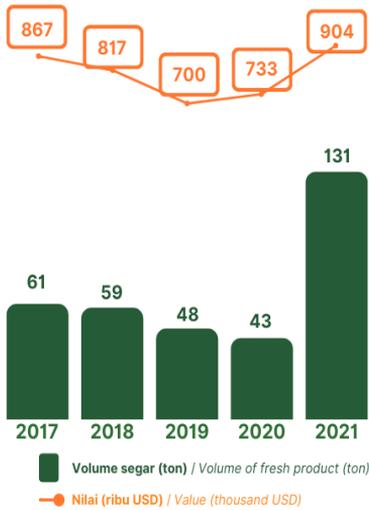
Chrysanthemum

Chrysanthemum production in 2021 reached 344.03 million stalks, decreased by 10.28% (39.43 million stalks) from 2020 production. Chrysanthemum harvested area reached 629.48 hectare, decreased by 27.14% (234.49 hectare) from 2020 areas.



Pada tahun 2021, produksi krisan tertinggi terjadi di triwulan I yaitu mencapai 101,14 juta tangkai dengan luas panen 157,31 hektar. Provinsi dengan produksi krisan terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 34,35% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 118,16 juta tangkai dan luas panen 247,50 hektar. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 33,49% dengan produksi mencapai 115,21 juta tangkai dan luas panen 192,55 hektar. Jawa Barat berkontribusi sebesar 29,13% dengan produksi mencapai 100,22 juta tangkai dan luas panen 152,73 hektar.

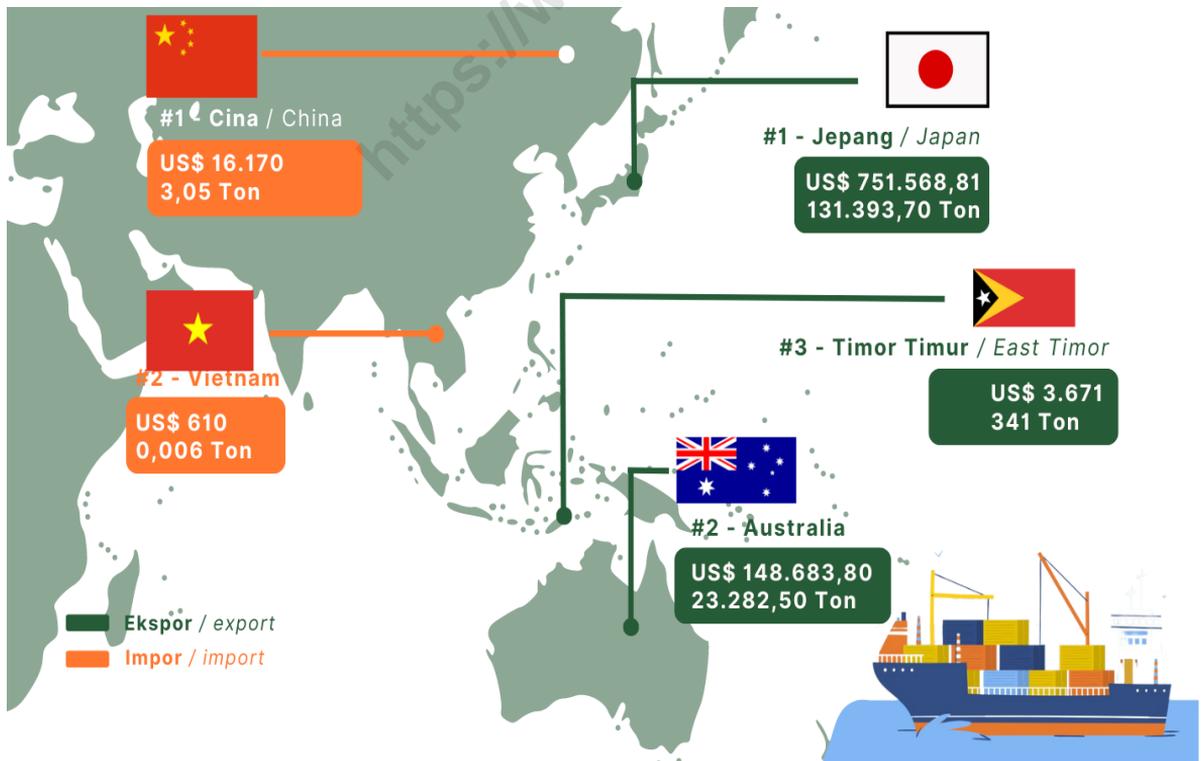
In 2021, the highest Chrysanthemum production happened in first quarter. The production reached 101.14 million stalks with harvested area reached 157.31 hectares. Provinces with the highest Chrysanthemum production are Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 34.35% to the national production with 118.16 million stalks of production and 247.50 hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 33.49% with 115.21 million stalks of production and 192.55 hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 29.13% with 100.22 million stalks of production and 152.73 hectares of harvested area.



Sumber/Source: BPS-Statistics Indonesia



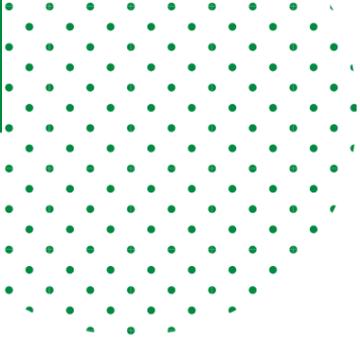
Export value of Chrysanthemum in 2021 reached US\$ 904 thousand, increased by 2,05% (US\$ 88) from 2020 value. Import value of Chrysanthemum in 2021 reached US\$ 17,000, decreased by 0,10% (US\$ 2).



Negara tujuan utama ekspor krisan adalah Jepang dengan nilai ekspor mencapai US\$ 751.568,81 (131.393,70 ton), Australia dengan nilai ekspor US\$ 148.683,80 (23.282,50 ton) dan Timor Timur dengan nilai ekspor sebesar US\$ 3.671 (341 ton). Negara asal utama impor krisan adalah China dengan nilai impor mencapai US\$ 16.170 (3,05 ton) dan Vietnam sebesar US\$610 (0,006 ton)

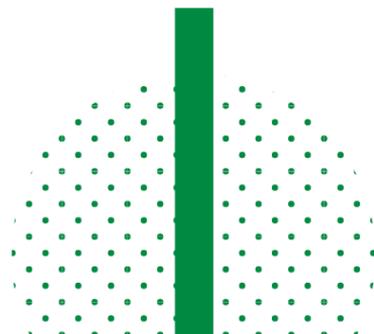
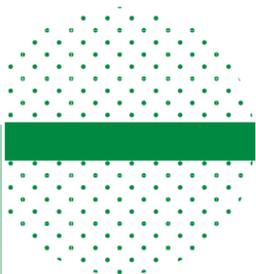
Major countries of destination of Chrysanthemum exports are Japan with export value reached US\$ 751,568.81 (131,393.70 tons), Australia with export value as US\$ 148,683.80 (23,282.50tons), and East Timor with export values as US\$ 3.671 (341 tons). Major countries of Chrysanthemum imports are China with import value reached US\$ 16,170 (3,05 tons) and Vietnam as US\$ 610 (0.006 tons).

<https://www.bps.go.id>



TABEL-TABEL *TABLES*

<https://www.bp.go.id>



Tabel
Table 1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ha) Tahun 2021

Harvested Areas of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha) in 2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Luas Panen / Harvested Area				
		Bulan / Month				
		Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun / <i>Welch Onion</i>	5 288	5 190	5 212	5 707	5 527
2	Bawang Merah / <i>Shallot</i>	18 264	13 053	17 326	18 751	18 493
3	Bawang Putih / <i>Garlic</i>	243	319	619	1 027	664
4	Bayam / <i>Spinach</i>	4 328	4 582	4 379	4 581	4 639
5	Buncis / <i>Green Bean</i>	3 599	3 561	3 607	3 348	3 559
6	Cabai Besar/TW/Teropong / <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	9 911	11 332	10 460	10 135	9 867
7	Cabai Keriting / <i>Curly Chili</i>	14 868	14 171	14 659	16 086	16 199
8	Cabai Rawit / <i>Cayenne Pepper (Capsicum Frutescens)</i>	37 955	36 673	45 113	53 709	49 979
9	Jamur Merang / <i>Straw Mushroom</i> *)	96 532	81 235	136 438	145 940	173 468
10	Jamur Tiram / <i>Oyster Mushroom</i> *)	450 463	415 800	365 875	391 903	408 926
11	Jamur Lainnya / <i>Other Mushrooms</i> *)	74 100	44 853	84 917	71 808	44 426
12	Kacang Panjang / <i>Yard Long Bean</i>	8 544	8 088	8 206	8 092	8 305
13	Kangkung / <i>Water Spinach</i>	6 010	5 863	5 830	6 064	6 105
14	Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	1 356	1 321	1 216	1 262	1 446
15	Kentang / <i>Potato</i>	6 145	5 980	6 536	6 271	6 679
16	Kubis / <i>Cabbage</i>	6 072	5 988	5 838	5 944	5 802
17	Labu Siam / <i>Chayote</i>	2 544	2 365	2 558	2 702	2 650
18	Melon / <i>Melon</i>	379	320	321	541	871
19	Mentimun / <i>Cucumber</i>	6 524	6 196	6 324	6 294	6 600
20	Paprika / <i>Sweet Pepper</i>	53	82	92	96	124
21	Petsai (Sawi) / <i>Chinese Cabbage</i>	6 124	6 014	5 401	6 121	6 239
22	Semangka / <i>Watermelon</i>	1 178	1 074	1 651	2 292	3 369
23	Stroberi / <i>Strawberry</i>	293	300	306	294	314
24	Terung / <i>Eggplant</i>	9 249	8 777	9 031	8 906	9 238
25	Tomat / <i>Tomato</i>	10 326	9 476	9 543	9 519	9 925
26	Wortel / <i>Carrot</i>	2 922	3 029	2 858	3 159	3 317

Catatan : *) Satuan dalam m²

Note : *) Unit in m²

Lanjutan Tabel / Continued Table 1

Luas Panen / Harvested Area							
Bulan / Month							
Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
5 134	5 329	5 325	4 696	4 861	4 603	4 805	61 677
17 076	13 229	18 066	14 982	14 152	17 977	13 203	194 575
161	243	418	754	908	999	513	6 868
4 695	4 770	4 649	4 731	4 876	4 798	4 823	46 366
3 656	3 650	3 621	3 551	3 423	3 420	3 359	24 107
10 458	9 800	10 011	9 661	10 004	9 969	8 701	59 814
16 326	15 718	15 255	16 251	16 954	18 147	19 387	82 804
47 821	47 655	47 539	44 344	41 931	43 527	37 564	179 306
168 587	110 635	155 442	177 521	151 265	138 856	128 360	1 244 784
434 850	426 465	437 311	364 217	493 610	527 469	512 437	2 399 625
73 559	72 915	28 874	64 835	61 224	71 805	59 989	485 523
8 122	8 120	7 904	7 697	7 652	8 114	7 872	51 239
7 313	8 001	8 805	7 436	7 013	6 111	6 219	62 341
1 296	1 259	1 047	1 508	1 136	1 107	1 195	15 149
6 350	6 411	6 346	5 916	6 223	4 065	4 864	71 786
5 404	4 961	4 822	4 451	4 750	4 512	5 365	63 909
2 585	2 382	2 757	2 546	2 442	2 576	2 646	9 484
1 181	706	830	654	686	563	345	7 397
6 422	6 163	6 126	6 154	6 096	6 328	6 370	43 201
79	42	57	90	87	31	44	637
5 870	5 790	5 647	5 319	5 577	5 729	5 794	69 626
3 195	2 464	3 068	3 929	3 736	2 217	1 780	29 954
83	151	321	337	121	358	413	682
9 082	8 980	9 092	9 029	8 878	9 236	9 063	50 533
9 666	9 478	9 227	8 615	8 714	9 420	9 497	59 401
3 310	3 639	3 051	2 931	3 197	2 885	2 807	37 106

Catatan : *) Satuan dalam m²

Note : *) Unit in m²

Tabel
Table 2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) Tahun 2021**

**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant
(Kuintal) in 2021**

Jenis Tanaman Type of Plant		Produksi / Production				
		Bulan / Month				
		Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun / <i>Welch Union</i>	550 277	551 028	506 893	550 402	522 398
2	Bawang Merah / <i>Shallot</i>	1 797 783	1 267 037	1 613 100	1 734 449	1 761 615
3	Bawang Putih / <i>Garlic</i>	13 257	19 152	37 397	73 295	36 629
4	Bayam / <i>Spinach</i>	128 529	149 561	132 706	140 663	140 036
5	Buncis / <i>Green Bean</i>	277 558	283 018	284 045	247 164	265 226
6	Cabai Besar/TW/Teropong / <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	415 223	471 506	488 450	456 354	414 313
7	Cabai Keriting / <i>Curly Chili</i>	646 312	635 404	676 821	660 906	717 313
8	Cabai Rawit / <i>Cayenne Pepper</i> (<i>Capsicum Frutescens</i>)	1 006 662	945 364	1 100 013	1 202 075	1 071 417
9	Jamur Merang / <i>Straw Mushroom</i>	4 093	3 571	5 045	10 864	15 215
10	Jamur Tiram / <i>Oyster Mushroom</i>	58 143	43 988	69 661	55 826	59 728
11	Jamur Lainnya / <i>Other Mushrooms</i>	20 388	2 443	20 716	3 306	6 753
12	Kacang Panjang / <i>Yard Long Bean</i>	342 649	328 606	324 408	307 680	315 565
13	Kangkung / <i>Water Spinach</i>	246 957	254 184	253 867	270 785	269 602
14	Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	189 585	182 471	166 864	179 916	190 778
15	Kentang / <i>Potato</i>	1 206 252	1 089 183	1 276 753	1 205 651	1 247 959
16	Kubis / <i>Cabbage</i>	1 409 522	1 355 725	1 354 361	1 293 743	1 268 343
17	Labu Siam / <i>Chayote</i>	447 219	410 264	416 061	432 039	438 909
18	Melon / <i>Melon</i>	83 581	58 116	43 646	105 678	155 603
19	Mentimun / <i>Cucumber</i>	408 408	384 610	409 706	395 157	420 996
20	Paprika / <i>Sweet Pepper</i>	10 082	9 944	13 083	12 549	11 993
21	Petsai (Sawi) / <i>Chinese Cabbage</i>	656 475	655 301	524 684	651 671	668 140
22	Semangka / <i>Watermelon</i>	139 068	149 836	239 222	300 264	482 974
23	Stroberi / <i>Strawberry</i>	7 171	6 746	6 041	8 814	8 673
24	Terung / <i>Eggplant</i>	571 420	533 430	559 279	529 694	597 050
25	Tomat / <i>Tomato</i>	1 082 667	943 948	983 464	877 787	1 012 742
26	Wortel / <i>Carrot</i>	551 712	562 334	534 455	595 893	640 133

Lanjutan Tabel / Continued Table 2

Produksi / Production							
Bulan / Month							
Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
552 079	568 183	526 645	491 865	498 849	473 341	486 571	6 278 531
1 810 449	1 398 812	2 187 353	1 711 017	1 538 357	1 846 288	1 379 645	20 045 904
12 427	15 969	24 022	47 066	71 119	68 475	32 108	450 916
149 452	146 704	139 939	147 603	149 667	143 960	148 236	1 717 057
275 652	275 896	268 992	258 314	255 717	262 346	253 810	3 207 737
425 570	377 806	411 528	384 386	403 991	393 996	360 737	5 003 861
720 498	732 734	674 479	689 123	744 764	853 170	850 327	8 601 851
1 327 067	1 344 029	1 219 570	1 265 269	1 134 102	1 191 145	1 057 757	13 864 469
13 884	8 819	7 920	17 196	5 232	17 151	3 846	112 837
62 464	61 808	58 394	46 887	48 213	69 062	58 255	692 428
4 062	8 319	5 219	4 242	4 335	9 449	9 706	98 937
330 886	333 425	316 601	311 096	307 912	308 226	309 799	3 836 853
294 022	329 028	320 593	315 451	302 146	265 434	289 895	3 411 963
173 565	164 191	135 565	211 542	145 159	145 381	148 828	2 033 847
1 210 078	1 249 087	1 191 797	1 011 938	1 167 502	770 681	983 757	13 610 640
1 246 324	1 137 377	1 071 077	924 556	1 092 164	1 015 378	1 178 136	14 346 705
440 116	347 076	475 862	471 523	429 049	377 865	483 556	5 169 537
225 308	131 970	133 294	112 652	105 340	95 515	40 767	1 291 471
400 649	386 512	375 502	388 731	375 726	380 096	393 316	4 719 409
12 239	2 157	6 561	8 443	30 481	4 663	4 453	126 647
663 400	603 590	574 113	549 853	542 795	592 370	592 278	7 274 670
434 560	317 447	550 078	609 804	445 347	245 739	228 083	4 142 424
3 216	6 693	6 816	9 171	4 861	14 773	15 620	98 596
583 137	570 276	564 285	557 175	561 112	586 710	549 824	6 763 392
921 673	945 155	955 748	798 285	856 409	894 225	871 892	11 143 995
661 550	690 942	619 105	592 062	637 971	560 930	553 814	7 200 900

Tabel
Table 3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (Ha) Tahun 2017–2021**

**Harvested Areas of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (Ha) in 2017–2021**

Jenis Tanaman Type of Plant		Tahun/Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun / <i>Welch Onion</i>	60 953	63 261	60 358	61 963	61 677
2	Bawang Merah / <i>Shallot</i>	158 172	156 779	159 195	186 900	194 575
3	Bawang Putih / <i>Garlic</i>	2 146	5 013	12 280	12 801	6 868
4	Bayam / <i>Spinach</i>	40 608	39 725	39 405	41 128	46 366
5	Buncis / <i>Green Bean</i>	23 746	25 014	24 635	24 003	24 107
6	Cabai Besar/TW/Teropong / <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	NA	NA	NA	NA	59 814
7	Cabai Keriting / <i>Curly Chili</i>	NA	NA	NA	NA	82 804
8	Cabai Rawit / <i>Cayenne Pepper</i> (<i>Capsicum Frutescens</i>)	167 600	172 847	166 943	181 043	179 306
9	Jamur Merang / <i>Straw Mushroom</i> *)	NA	NA	NA	NA	1 244 784
10	Jamur Tiram / <i>Oyster Mushroom</i> *)	NA	NA	NA	NA	2 399 625
11	Jamur Lainnya / <i>Other Mushrooms</i> *)	NA	NA	NA	NA	485 523
12	Kacang Panjang / <i>Yard Long Bean</i>	56 111	53 405	51 359	52 170	51 239
13	Kangkung / <i>Water Spinach</i>	47 805	48 575	49 131	54 338	62 341
14	Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	13 466	12 531	14 496	15 677	15 149
15	Kentang / <i>Potato</i>	75 611	68 683	68 223	65 621	71 786
16	Kubis / <i>Cabbage</i>	90 838	66 110	64 991	65 497	63 909
17	Labu Siam / <i>Chayote</i>	8 917	8 002	8 431	9 171	9 484
18	Melon / <i>Melon</i>	5 879	6 832	8 643	8 211	7 397
19	Mentimun / <i>Cucumber</i>	39 809	39 850	39 118	41 015	43 201
20	Paprika / <i>Sweet Pepper</i>	257	350	656	876	637
21	Petsai (Sawi) / <i>Chinese Cabbage</i>	61 133	61 047	60 871	63 464	69 626
22	Semangka / <i>Watermelon</i>	32 558	31 699	34 505	33 417	29 954
23	Stroberi / <i>Strawberry</i>	582	618	543	682	682
24	Terung / <i>Eggplant</i>	43 905	44 535	43 954	47 063	50 533
25	Tomat / <i>Tomato</i>	55 623	54 158	54 780	57 304	59 401
26	Wortel / <i>Carrot</i>	30 654	35 876	41 354	39 501	37 106

Catatan : *) Satuan dalam m²

Note : *) Unit in m²

Tabel
Table 4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) Tahun 2017–2021**

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant
(Kuintal) in 2017–2021***

Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>		Tahun/ <i>Year</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun / <i>Welch Union</i>	5 104 762	5 732 159	5 905 956	5 797 478	6 278 531
2	Bawang Merah / <i>Shallot</i>	14 701 546	15 034 362	15 802 428	18 154 453	20 045 904
3	Bawang Putih / <i>Garlic</i>	195 102	392 997	888 165	818 046	450 916
4	Bayam / <i>Spinach</i>	1 482 885	1 622 634	1 603 059	1 570 242	1 717 057
5	Buncis / <i>Green Bean</i>	2 790 398	3 044 308	2 993 102	3 059 230	3 207 737
6	Cabai Besar/TW/Teropong / <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	NA	NA	NA	NA	5 003 861
7	Cabai Keriting / <i>Curly Chili</i>	NA	NA	NA	NA	8 601 851
8	Cabai Rawit / <i>Cayenne Pepper (Capsicum Frutescens)</i>	11 531 553	13 355 953	13 742 150	15 084 042	13 864 469
9	Jamur Merang / <i>Straw Mushroom</i>	NA	NA	NA	NA	112 837
10	Jamur Tiram / <i>Oyster Mushroom</i>	NA	NA	NA	NA	692 428
11	Jamur Lainnya / <i>Other Mushrooms</i>	NA	NA	NA	NA	98 937
12	Kacang Panjang / <i>Yard Long Bean</i>	3 811 854	3 701 900	3 526 945	3 591 578	3 836 853
13	Kangkung / <i>Water Spinach</i>	2 769 695	2 895 549	2 955 563	3 123 362	3 411 963
14	Kembang Kol / <i>Cauliflower</i>	1 528 685	1 521 143	1 838 151	2 042 377	2 033 847
15	Kentang / <i>Potato</i>	11 647 381	12 847 597	13 146 542	12 827 678	13 610 640
16	Kubis / <i>Cabbage</i>	14 426 239	14 079 300	14 130 586	14 069 846	14 346 705
17	Labu Siam / <i>Chayote</i>	5 668 454	4 539 887	4 079 622	5 110 145	5 169 537
18	Melon / <i>Melon</i>	924 318	1 186 914	1 221 055	1 381 770	1 291 471
19	Mentimun / <i>Cucumber</i>	4 249 168	4 339 225	4 359 729	4 412 858	4 719 409
20	Paprika / <i>Sweet Pepper</i>	73 899	181 508	193 570	178 222	126 647
21	Petsai (Sawi) / <i>Chinese Cabbage</i>	6 275 979	6 359 817	6 527 228	6 674 730	7 274 670
22	Semangka / <i>Watermelon</i>	4 994 665	4 817 273	5 233 349	5 603 172	4 142 424
23	Stroberi / <i>Strawberry</i>	122 246	85 285	74 990	83 504	98 596
24	Terung / <i>Eggplant</i>	5 354 186	5 515 289	5 753 921	6 182 016	6 763 392
25	Tomat / <i>Tomato</i>	9 628 453	9 767 717	10 203 308	10 849 934	11 143 995
26	Wortel / <i>Carrot</i>	5 373 410	6 096 300	6 746 325	6 508 583	7 200 900

Tabel
Table 5

**Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
(Pohon/Rumpun) Tahun 2021**

**Harvested Plants of Annual Fruit and Vegetable (Tree/Clump)
in 2021**

Jenis Tanaman Type of Plant		Triwulan / Quarter				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat / <i>Avocado</i>	3 401 228	2 288 014	2 524 461	3 125 215	4 705 091
2	Anggur / <i>Grape</i>	132 088	134 549	145 480	163 132	187 177
3	Apel / <i>Apple</i>	1 995 556	1 457 398	1 571 515	2 659 391	3 019 185
4	Belimbing / <i>Star Fruit</i>	946 456	867 034	889 436	931 508	1 219 628
5	Buah Naga / <i>Dragon Fruit</i>	5 887 236	4 621 034	4 345 800	4 881 961	6 554 588
6	Duku/Langsar/Kokosan / <i>Duku</i>	1 335 133	750 061	822 746	1 356 332	2 621 409
7	Durian / <i>Durian</i>	5 608 192	3 290 651	4 300 806	5 772 988	10 104 124
8	Jambu Air / <i>Rose Apple</i>	1 250 496	1 231 974	1 509 862	1 432 480	2 157 651
9	Jambu Biji / <i>Guava</i>	3 218 270	2 593 149	2 595 478	2 731 136	4 261 637
10	Jengkol / <i>Jengkol</i>	887 496	757 281	1 039 228	917 703	1 573 898
11	Jeruk Lemon / <i>Lemon</i>	260 004	356 022	359 053	360 192	560 095
12	Jeruk Pamelor / <i>Pomelo</i>	432 647	550 974	251 892	316 603	785 026
13	Jeruk Siam/Keprok / <i>Orange/Tangerine</i>	14 049 317	17 547 896	18 259 697	15 543 425	25 131 894
14	Lengkeng / <i>Longan</i>	157 491	259 379	315 189	330 878	481 253
15	Mangga / <i>Mango</i>	8 391 633	8 840 215	13 900 652	19 728 055	26 834 482
16	Manggis / <i>Mangosteen</i>	1 535 559	1 245 562	1 322 233	1 602 574	2 705 421
17	Melinjo / <i>Melinjo</i>	2 778 578	2 927 286	2 575 043	2 655 907	4 730 964
18	Nangka/Cempedak / <i>Jackfruit</i>	4 360 723	3 753 348	4 564 624	4 996 651	7 583 659
19	Nenas / <i>Pineapple</i>	452 472 643	402 158 894	435 350 849	404 754 375	597 048 364
20	Pepaya / <i>Papaya</i>	8 389 195	8 100 511	7 865 081	7 733 252	11 313 981
21	Petai / <i>Twisted Cluster Bean</i>	2 325 682	1 791 396	2 807 693	2 889 677	4 326 543
22	Pisang / <i>Banana</i>	86 827 820	82 829 260	80 466 044	82 019 101	115 915 412
23	Rambutan / <i>Rambutan</i>	5 663 395	2 881 019	3 430 086	5 557 144	9 534 386
24	Salak / <i>Salacca</i>	33 967 612	29 728 947	30 886 125	36 964 896	50 408 313
25	Sawo / <i>Sapodilla/Star Apple</i>	879 979	842 104	926 930	947 964	1 416 927
26	Sirsak / <i>Soursop</i>	1 419 020	1 122 564	1 035 833	1 109 434	1 920 027
27	Sukun / <i>Breadfruit</i>	973 051	752 085	788 935	853 897	1 498 135

Tabel
Table 6

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Ton) Tahun 2021
Production of Annual Fruit and Vegetable (Ton) in 2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Triwulan / Quarter				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat / Avocado	207 645	138 587	137 438	185 591	669 260
2	Anggur / Grape	2 451	2 438	3 351	3 924	12 164
3	Apel / Apple	137 307	117 346	98 929	155 962	509 544
4	Belimbing / Star Fruit	37 549	31 767	29 334	38 800	137 450
5	Buah Naga / Dragon Fruit	59 500	64 363	145 171	215 049	484 083
6	Duku/Langsat/Kokosan / Duku	65 870	34 648	43 907	105 931	250 355
7	Durian / Durian	370 525	231 643	330 941	419 927	1 353 037
8	Jambu Air / Rose Apple	47 693	53 476	54 674	50 580	206 423
9	Jambu Biji / Guava	134 886	100 602	87 257	99 746	422 491
10	Jengkol / Jengkol	34 815	30 970	46 436	40 388	152 609
11	Jeruk Lemon / Lemon	6 144	9 655	11 310	7 137	34 246
12	Jeruk Pamelo / Pomelo	27 520	39 495	20 748	25 033	112 797
13	Jeruk Siam/Kepron / Orange/ Tangerine	474 678	608 991	718 730	598 665	2 401 064
14	Lengkeng / Longan	4 718	26 148	30 922	28 590	90 378
15	Mangga / Mango	415 524	465 714	754 944	1 199 260	2 835 442
16	Manggis / Mangosteen	76 156	67 614	67 259	92 906	303 934
17	Melinjo / Melinjo	92 426	69 914	67 052	62 774	292 167
18	Nangka/Cempedak / Jackfruit	228 439	175 788	211 732	290 556	906 514
19	Nenas / Pineapple	681 268	648 809	788 685	767 655	2 886 417
20	Pepaya / Papaya	319 063	297 648	264 985	286 570	1 168 266
21	Petai / Twisted Cluster Bean	91 700	69 246	112 081	114 664	387 691
22	Pisang / Banana	2 321 498	2 186 323	2 046 327	2 186 998	8 741 147
23	Rambutan / Rambutan	265 278	130 999	160 723	327 701	884 702
24	Salak / Salacca	293 719	324 467	170 909	331 147	1 120 242
25	Sawo / Sapodilla/Star Apple	42 359	40 518	42 611	44 223	169 711
26	Sirsak / Soursop	75 919	26 391	27 387	29 229	158 926
27	Sukun / Breadfruit	52 452	37 801	37 425	44 695	172 373

Tabel
Table 7

**Tanaman Menghasilkan Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
(Pohon/Rumpun) Tahun 2017 - 2021**

**Harvested Plants of Annual Fruit and Vegetable (Tree/Clump)
in 2017 - 2021**

Jenis Tanaman Type of Plant		Tahun/Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat / <i>Avocado</i>	3 200 845	3 418 974	3 684 037	3 914 743	4 705 091
2	Anggur / <i>Grape</i>	181 864	159 712	236 599	197 291	187 177
3	Apel / <i>Apple</i>	2 495 423	3 060 824	3 121 663	3 128 935	3 019 185
4	Belimbing / <i>Star Fruit</i>	1 091 959	1 125 036	1 137 307	1 097 138	1 219 628
5	Buah Naga / <i>Dragon Fruit</i>	NA	NA	NA	NA	6 554 588
6	Duku/Langsar/Kokosan / <i>Duku</i>	1 603 430	2 893 999	3 285 717	3 061 321	2 621 409
7	Durian / <i>Durian</i>	7 894 121	10 348 146	10 534 478	9 257 892	10 104 124
8	Jambu Air / <i>Rose Apple</i>	1 742 157	1 752 480	1 867 601	1 847 981	2 157 651
9	Jambu Biji / <i>Guava</i>	3 778 964	3 963 163	3 996 152	4 155 935	4 261 637
10	Jengkol / <i>Jengkol</i>	936 102	1 155 197	1 323 903	1 342 538	1 573 898
11	Jeruk Lemon / <i>Lemon</i>	NA	NA	NA	NA	560 095
12	Jeruk Pamelon / <i>Pomelo</i>	918 457	889 143	1 057 695	917 511	785 026
13	Jeruk Siam/Kepron / <i>Orange/Tangerine</i>	26 242 220	25 640 025	26 521 339	24 616 325	25 131 894
14	Lengkeng / <i>Longan</i>	NA	NA	NA	NA	481 253
15	Mangga / <i>Mango</i>	25 269 151	27 291 139	28 429 339	26 464 666	26 834 482
16	Manggis / <i>Mangosteen</i>	2 240 642	2 971 528	2 957 275	3 105 210	2 705 421
17	Melinjo / <i>Melinjo</i>	4 871 231	5 212 433	5 160 067	5 038 042	4 730 964
18	Nangka/Cempedak / <i>Jackfruit</i>	6 046 733	6 815 629	6 902 510	6 488 755	7 583 659
19	Nenas / <i>Pineapple</i>	547 206 622	619 959 083	693 748 550	569 315 968	597 048 364
20	Pepaya / <i>Papaya</i>	12 960 742	12 712 896	12 851 985	11 827 183	11 313 981
21	Petai / <i>Twisted Cluster Bean</i>	3 713 403	4 659 437	4 734 170	4 165 091	4 326 543
22	Pisang / <i>Banana</i>	109 018 896	107 683 323	105 798 840	109 422 938	115 915 412
23	Rambutan / <i>Rambutan</i>	9 029 242	11 096 358	11 129 401	9 246 809	9 534 386
24	Salak / <i>Salacca</i>	51 165 771	51 327 640	54 099 594	52 031 788	50 408 313
25	Sawo / <i>Sapodilla/Star Apple</i>	1 298 327	1 432 518	1 447 654	1 390 838	1 416 927
26	Sirsak / <i>Soursop</i>	1 649 201	1 708 183	1 724 487	1 805 825	1 920 027
27	Sukun / <i>Breadfruit</i>	1 410 399	1 443 152	1 516 315	1 473 204	1 498 135

Tabel
Table 8

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Ton) Tahun
2017 - 2021**

Production of Annual Fruit and Vegetable (Ton) in 2017 - 2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Tahun/Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat / <i>Avocado</i>	363 157	410 094	461 613	609 049	669 260
2	Anggur / <i>Grape</i>	11 734	10 867	13 723	11 905	12 164
3	Apel / <i>Apple</i>	319 004	481 651	481 373	516 531	509 544
4	Belimbing / <i>Star Fruit</i>	85 323	101 553	106 067	114 524	137 450
5	Buah Naga / <i>Dragon Fruit</i>	NA	NA	NA	NA	484 083
6	Duku/Langsar/Kokosan / <i>Duku</i>	138 405	236 754	269 337	289 598	250 355
7	Durian / <i>Durian</i>	795 211	1 142 102	1 169 802	1 133 195	1 353 037
8	Jambu Air / <i>Rose Apple</i>	100 919	111 803	122 943	182 908	206 423
9	Jambu Biji / <i>Guava</i>	200 495	230 697	239 405	396 268	422 491
10	Jengkol / <i>Jengkol</i>	66 074	87 854	96 926	129 143	152 609
11	Jeruk Lemon / <i>Lemon</i>	NA	NA	NA	NA	34 246
12	Jeruk Pamelor / <i>Pomelo</i>	130 133	102 399	118 969	129 568	112 797
13	Jeruk Siam/Kepron / <i>Orange/Tangerine</i>	2 165 192	2 408 043	2 444 516	2 593 384	2 401 064
14	Lengkeng / <i>Longan</i>	NA	NA	NA	NA	90 378
15	Mangga / <i>Mango</i>	2 203 793	2 624 791	2 808 936	2 898 588	2 835 442
16	Manggis / <i>Mangosteen</i>	161 758	228 155	246 476	322 414	303 934
17	Melinjo / <i>Melinjo</i>	201 048	239 213	238 419	255 985	292 167
18	Nangka/Cempedak / <i>Jackfruit</i>	656 583	775 480	779 859	824 068	906 514
19	Nenas / <i>Pineapple</i>	1 795 986	1 805 506	2 196 456	2 447 243	2 886 417
20	Pepaya / <i>Papaya</i>	875 112	887 591	986 991	1 016 388	1 168 266
21	Petai / <i>Twisted Cluster Bean</i>	213 361	306 651	310 100	350 638	387 691
22	Pisang / <i>Banana</i>	7 162 685	7 264 383	7 280 659	8 182 756	8 741 147
23	Rambutan / <i>Rambutan</i>	523 704	715 935	764 583	681 178	884 702
24	Salak / <i>Salacca</i>	953 853	896 504	955 763	1 225 088	1 120 242
25	Sawo / <i>Sapodilla/Star Apple</i>	133 609	144 109	144 964	186 706	169 711
26	Sirsak / <i>Soursop</i>	62 282	68 497	70 728	127 845	158 926
27	Sukun / <i>Breadfruit</i>	104 966	124 287	122 481	190 551	172 373

Tabel
Table 9

Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²) Tahun 2021
Harvested Area of Medicinal Plant (m²) in 2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Triwulan/Quarter				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	14 504 132	37 564 294	57 175 656	33 711 670	106 095 168
2	Jeruk Nipis / <i>Lime</i> *)	808 769	1 014 125	931 356	1 185 983	1 567 030
3	Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	30 731 382	28 964 486	35 192 508	47 188 180	56 897 639
4	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	3 360 762	6 496 605	17 318 027	10 004 936	32 252 762
5	Kunyit / <i>Turmeric</i>	8 420 358	17 266 060	34 002 393	30 596 215	73 536 579
6	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	6 360 679	6 186 495	11 277 951	9 273 670	26 922 201
7	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	562 385	1 045 996	1 253 362	1 310 742	3 883 753
8	Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	810 549	607 547	472 159	421 708	1 102 884
9	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	73 300	52 833	48 332	65 089	152 417
10	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i> *)	541 846	310 324	499 715	453 085	1 201 382
11	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	438 795	759 150	177 792	444 951	1 653 907
12	Serai / <i>Lemongrass</i>	791 353	1 944 065	3 005 652	3 147 328	5 390 160
13	Temuireng / <i>Black Turmeric</i>	566 768	661 896	1 820 097	762 606	3 545 600
14	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	700 128	696 542	731 844	508 835	1 947 489
15	Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	8 234 083	2 315 078	6 079 634	3 751 620	19 532 278

Catatan : *) Satuan dalam pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel
Table 10

Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg) Tahun 2021
Production of Medicinal Plant (Kg) in 2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Triwulan/Quarter				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	32 302 729	112 080 200	98 252 703	64 605 885	307 241 517
2	Jeruk Nipis / <i>Lime</i>	6 871 400	8 634 622	8 800 499	9 204 464	33 510 985
3	Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	24 168 846	26 816 490	31 094 390	42 686 076	124 765 802
4	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	4 217 774	8 693 908	25 782 610	15 714 317	54 408 609
5	Kunyit / <i>Turmeric</i>	15 699 469	34 517 871	70 802 186	63 806 364	184 825 890
6	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	14 688 480	13 820 400	26 115 858	22 120 597	76 745 335
7	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 448 011	1 399 348	2 004 381	3 576 949	8 428 689
8	Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	6 583 277	3 589 740	2 723 788	2 783 176	15 679 981
9	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	1 627 977	791 372	831 148	1 196 057	4 446 554
10	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i>	2 628 639	1 503 853	1 487 319	3 940 680	9 560 491
11	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	427 403	540 520	368 934	593 512	1 930 369
12	Serai / <i>Lemongrass</i>	2 944 536	7 784 261	12 247 933	13 392 655	36 369 385
13	Temuireng / <i>Black Turmeric</i>	1 198 584	791 173	2 699 013	1 830 365	6 519 135
14	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	484 774	518 288	1 083 513	715 946	2 802 521
15	Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	9 616 621	3 766 033	13 223 870	5 675 507	32 282 031

Tabel 11
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²) Tahun 2017–2021
Harvested Area of Medicinal Plant (m²) in 2017–2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Tahun/Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	105 560 126	102 273 495	80 765 542	74 511 965	106 095 168
2	Jeruk Nipis / <i>Lime</i> *)	NA	NA	NA	NA	1 567 030
3	Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	43 629 588	40 774 059	37 467 409	41 840 374	56 897 639
4	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	20 700 598	24 641 775	24 361 593	26 238 638	32 252 762
5	Kunyit / <i>Turmeric</i>	64 967 310	75 148 007	81 003 471	81 419 316	73 536 579
6	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	20 925 959	22 635 982	25 637 709	22 661 933	26 922 201
7	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	3 697 127	4 609 137	3 902 573	3 711 217	3 883 753
8	Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	1 061 627	1 120 561	1 150 729	1 074 747	1 102 884
9	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i> *)	162 765	250 824	319 438	242 006	152 417
10	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i> *)	461 582	538 311	762 165	916 339	1 201 382
11	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 524 306	1 460 948	2 093 883	1 214 958	1 653 907
12	Serai / <i>Lemongrass</i>	NA	NA	NA	NA	5 390 160
13	Temuireng / <i>Black Turmeric</i>	2 939 703	3 247 144	4 303 114	3 388 674	3 545 600
14	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	2 224 748	2 470 267	2 501 413	2 390 837	1 947 489
15	Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	10 821 845	13 093 197	14 830 703	14 995 460	19 532 278

Catatan : *) Satuan dalam pohon

Note : *) Unit in tree

Tabel
Table 12

Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg) Tahun 2017–2021
Production of Medicinal Plant (Kg) in 2017–2021

Jenis Tanaman Type of Plant		Tahun/Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe / <i>Ginger</i>	216 586 662	207 411 867	174 380 121	183 517 778	307 241 517
2	Jeruk Nipis / <i>Lime</i>	NA	NA	NA	NA	33 510 985
3	Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	90 787 405	81 724 526	72 529 554	94 490 565	124 765 802
4	Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	36 655 028	35 966 755	35 296 213	44 823 793	54 408 609
5	Kunyit / <i>Turmeric</i>	128 338 949	203 457 526	190 909 203	193 582 819	184 825 890
6	Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>	63 536 065	70 014 973	75 384 909	68 658 643	76 745 335
7	Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	7 728 410	9 150 995	6 609 056	7 145 910	8 428 689
8	Lidah Buaya / <i>Aloevera</i>	10 331 221	11 228 825	20 746 714	19 828 000	15 679 981
9	Mahkota Dewa / <i>Phaleria Macrocarpa</i>	5 460 471	10 948 173	12 670 580	10 272 549	4 446 554
10	Mengkudu/Pace / <i>Indian Mulberry</i>	4 629 225	5 741 585	8 119 231	19 951 955	9 560 491
11	Sambiloto / <i>King of Bitter</i>	1 612 170	2 290 039	1 856 377	2 084 568	1 930 369
12	Serai / <i>Lemongrass</i>	NA	NA	NA	NA	36 369 385
13	Temuireng / <i>Black Turmeric</i>	6 407 704	7 135 233	6 969 556	7 201 988	6 519 135
14	Temukunci / <i>Chinese Keys</i>	4 291 516	5 182 414	4 866 303	4 931 611	2 802 521
15	Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	24 561 046	25 571 197	29 637 119	26 742 721	32 282 031

**Tabel
Table** 13

**Luas Panen Tanaman Hias (m²) Tahun 2021
Harvested Area of Ornamental Plant (m²) in 2021**

Jenis Tanaman Type of Plant		Triwulan / Quarter				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema / <i>Aglaonema</i>	102 711	57 794	42 969	53 116	256 590
2	Anggrek Pot / <i>Potted Orchid</i>	134 413	131 765	142 691	160 702	569 571
3	Anggrek Potong / <i>Cut Orchid</i>	200 115	181 965	162 274	150 511	360 837
4	Anthurium Bunga / <i>Flamingo Lily Flower</i>	87 435	79 980	63 697	71 318	146 984
5	Bromelia / <i>Bromelia</i>	3 580	6 349	2 444	3 009	15 382
6	Bugenvil / <i>Bougainvillea</i>	1 918	10 433	27 501	28 225	68 077
7	Cordyline / <i>Cordyline</i>	25 587	18 586	8 344	27 451	67 951
8	Dracaena / <i>Dracaena</i>	118 331	107 593	93 531	77 727	277 160
9	Gerbera (Herbras) / <i>Gerbera</i>	299 451	189 803	133 215	149 932	456 869
10	Heliconia (Pisang-Pisangan) / <i>Heliconia</i>	79 019	68 048	55 380	61 434	114 433
11	Ixora (Soka) / <i>Ixora</i>	21 372	28 889	17 974	31 331	99 566
12	Krisan / <i>Chrysanthemum</i>	1 573 130	1 410 923	1 194 151	2 116 553	6 294 757
13	Mawar / <i>Rose</i>	2 535 912	2 863 811	2 910 176	2 832 006	2 829 113
14	Melati / <i>Jasmine</i>	9 517 689	9 245 424	10 745 940	11 173 120	12 154 182
15	Pakis / <i>Leather Leaf Fern</i>	123 262	132 112	617 356	541 298	712 495
16	Palem / <i>Palm</i>	45 357	44 015	33 409	44 439	167 220
17	Phylodendron / <i>Phylodendron</i>	315 365	299 384	207 665	287 511	478 736
18	Puring / <i>Croton</i>	1 599	2 194	2 616	5 631	12 040
19	Sansevieria (Pedang-Pedangan) / <i>Sansevieria</i>	25 359	26 892	24 389	26 368	103 008
20	Sedap Malam / <i>Tuberose</i>	2 664 263	2 602 599	2 435 383	2 738 474	3 317 039

Tabel
Table 14

Produksi Tanaman Hias Tahun 2021
Production of Ornamental Plant in 2021

	Jenis Tanaman Type of Plant	Satuan Unit	Triwulan / Quarter				Jumlah Total
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aglaonema / Aglaonema	Pohon / Tree	438 953	332 833	280 086	330 371	1 382 243
2	Anggrek Pot / Potted Orchid	Pohon / Tree	826 795	1 254 139	939 696	978 573	3 999 203
3	Anggrek Potong / Cut Orchid	Tangkai / Stalk	2 586 319	3 131 159	2 822 955	2 811 182	11 351 615
4	Anthurium Bunga / Flamingo Lily Flower	Pohon / Tree	773 977	769 430	557 047	560 103	2 660 557
5	Bromelia / Bromelia	Pohon / Tree	36 220	57 919	21 484	37 195	152 818
6	Bugenvil / Bougainvillea	Pohon / Tree	13 106	34 199	48 557	60 903	156 765
7	Cordyline / Cordyline	Pohon / Tree	263 103	204 776	98 916	194 373	761 168
8	Dracaena / Dracaena	Pohon / Tree	3 457 770	3 972 120	2 672 745	2 308 020	12 410 655
9	Gerbera (Herbras) / Gerbera	Tangkai / Stalk	5 460 572	2 471 692	1 334 078	1 307 586	10 573 928
10	Heliconia (Pisang- Pisangan) / Heliconia	Pohon / Tree	314 862	196 518	153 521	189 630	854 531
11	Ixora (Soka) / Ixora	Pohon / Tree	144 547	278 609	114 985	203 413	741 554
12	Krisan / Chrysanthemum	Tangkai / Stalk	101 138 265	82 675 365	84 445 852	75 771 606	344 031 088
13	Mawar / Rose	Tangkai / Stalk	34 846 556	32 646 270	33 654 305	28 510 450	129 657 581
14	Melati / Jasmine	Kg	5 127 157	3 851 747	9 283 597	9 862 168	28 124 669
15	Pakis / Leather Leaf Fern	Pohon / Tree	312 312	285 766	13 590 041	1 590 983	15 779 102
16	Palem / Palm	Pohon / Tree	66 696	69 784	47 826	87 999	272 305
17	Phylodendron / Phylodendron	Pohon / Tree	6 527 876	3 461 663	2 073 217	3 657 163	15 719 919
18	Puring / Croton	Pohon / Tree	13 387	21 324	16 320	39 057	90 088
19	Sansevieria (Pedang- Pedangan) / Sansevieria	Pohon / Tree	140 022	172 544	149 099	169 398	631 063
20	Sedap Malam / Tuberose	Tangkai / Stalk	49 585 623	20 126 588	26 828 741	26 291 176	122 832 128

Tabel
Table 15

Luas Panen Tanaman Hias (m²) Tahun 2017–2021
Harvested Area of Ornamental Plant (m²) in 2017–2021

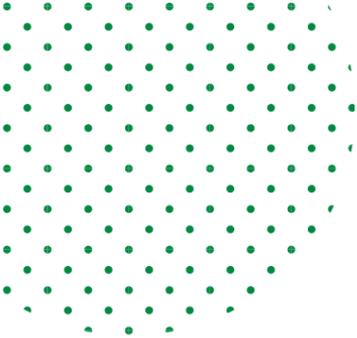
Jenis Tanaman Type of Plant		Tahun/Year				
		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<i>Aglaonema / Aglaonema</i>	111 230	137 921	134 778	159 673	256 590
2	<i>Anggrek Pot / Potted Orchid</i>	NA	NA	NA	NA	569 571
3	<i>Anggrek Potong / Cut Orchid</i>	NA	NA	NA	NA	360 837
4	<i>Anthurium Bunga / Flamingo Lily Flower</i>	261 811	294 662	265 679	133 815	146 984
5	<i>Bromelia / Bromelia</i>	NA	NA	NA	NA	15 382
6	<i>Bugenvil / Bougainvillea</i>	NA	NA	NA	NA	68 077
7	<i>Cordyline / Cordyline</i>	40 368	74 980	59 560	36 869	67 951
8	<i>Dracaena / Dracaena</i>	107 320	260 329	279 909	205 254	277 160
9	<i>Gerbera (Herbras) / Gerbera</i>	427 402	671 199	862 745	462 654	456 869
10	<i>Heliconia (Pisang-Pisangan) / Heliconia</i>	247 150	223 961	200 702	143 796	114 433
11	<i>Ixora (Soka) / Ixora</i>	84 157	117 884	98 986	73 188	99 566
12	<i>Krisan / Chrysanthemum</i>	11 635 498	11 105 178	10 217 202	8 639 633	6 294 757
13	<i>Mawar / Rose</i>	3 723 288	4 111 040	4 362 352	4 530 549	2 829 113
14	<i>Melati / Jasmine</i>	12 836 607	8 139 434	11 779 405	11 450 182	12 154 182
15	<i>Pakis / Leather Leaf Fern</i>	908 884	726 620	194 762	637 833	712 495
16	<i>Palem / Palm</i>	403 395	406 768	386 276	263 175	167 220
17	<i>Phylodendron / Phylodendron</i>	469 521	616 325	588 136	567 119	478 736
18	<i>Puring / Croton</i>	NA	NA	NA	NA	12 040
19	<i>Sansevieria (Pedang-Pedangan) / Sansevieria</i>	165 878	188 715	159 252	148 310	103 008
20	<i>Sedap Malam / Tuberose</i>	3 090 745	3 096 687	3 554 179	3 606 781	3 317 039

**Tabel
Table 16**

**Produksi Tanaman Hias Tahun 2017–2021
Production of Ornamental Plant in 2017–2021**

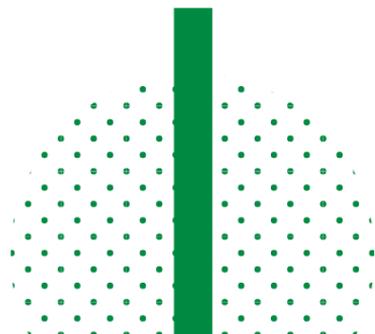
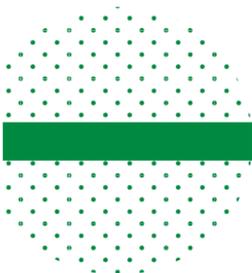
	Jenis Tanaman Type of Plant	Satuan Unit	Tahun/Year				
			2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aglaonema / Aglaonema	Pohon / Tree	718 384	874 822	853 544	816 468	1 382 243
2	Anggrek Pot / Potted Orchid	Pohon / Tree	NA	NA	NA	NA	3 999 203
3	Anggrek Potong / Cut Orchid	Tangkai / Stalk	NA	NA	NA	NA	11 351 615
4	Anthurium Bunga / Flamingo Lily Flower	Pohon / Tree	1 760 610	2 625 565	5 390 417	4 463 472	2 660 557
5	Bromelia / Bromelia	Pohon / Tree	NA	NA	NA	NA	152 818
6	Bugenvil / Bougainvillea	Pohon / Tree	NA	NA	NA	NA	156 765
7	Cordyline / Cordyline	Pohon / Tree	735 120	365 421	1 108 171	725 866	761 168
8	Dracaena / Dracaena	Pohon / Tree	4 691 549	2 382 495	7 081 323	8 017 348	12 410 655
9	Gerbera (Herbras) / Gerbera	Tangkai / Stalk	5 412 790	14 751 610	26 608 911	33 003 177	10 573 928
10	Heliconia (Pisang- Pisangan) / Heliconia	Pohon / Tree	1 088 191	1 385 870	1 583 467	1 564 737	854 531
11	Ixora (Soka) / Ixora	Pohon / Tree	542 869	1 030 734	1 092 754	999 789	741 554
12	Krisan / Chrysanthemum	Tangkai / Stalk	433 100 145	480 685 420	488 176 610	465 359 952	344 031 088
13	Mawar / Rose	Tangkai / Stalk	181 884 630	184 455 598	202 065 050	213 927 138	129 657 581
14	Melati / Jasmine	Kg	31 183 991	24 514 175	32 578 506	25 847 060	28 124 669
15	Pakis / Leather Leaf Fern	Pohon / Tree	10 369 371	9 250 812	4 184 945	1 709 498	15 779 102
16	Palem / Palm	Pohon / Tree	982 631	913 770	745 544	713 454	272 305
17	Phylodendron / Phylodendron	Pohon / Tree	16 799 151	10 361 274	14 755 405	11 817 415	15 719 919
18	Puring / Croton	Pohon / Tree	NA	NA	NA	NA	90 088
19	Sansevieria (Pedang- Pedangan) / Sansevieria	Pohon / Tree	809 573	1 191 963	1 400 080	975 076	631 063
20	Sedap Malam / Tuberose	Tangkai / Stalk	117 094 086	112 289 567	116 909 674	123 520 862	122 832 128

<https://www.bps.go.id>



LAMPIRAN *APPENDIX*

<https://www.bpk.go.id>



KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN
BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI :
KAB/KOTA :
KECAMATAN :

LAPORAN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM
(Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

SPH-SBS

BULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Hasil Produksi yang dicatat	Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar)	Luas Panen (Hektar)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (Hektar)	Luas Penanaman Baru / Tambah Tanam (Hektar)	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan (Hektar) (4)+(5)-(7)+(8)	Produksi (Kuintal)		Rata-rata Harga Jual di petani per kilogram (Rupiah)	Keterangan
				Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A.1	Bawang Daun	Daun Segar										
2.	Bawang Merah	Umbi basah dg daun (konde basah)										
3.	Bawang Putih	Umbi basah dg daun (konde basah)										
4.	Kembang Kol	Sayuran segar										
5.	Kentang	Umbi basah										
6.	Kubis	Daun krop										
7.	Petai/Sawi	Sayuran segar										
8.	Worel	Umbi dengan daun										
9.	Bayam	Sayuran segar										
10.	Buncis	Polong basah										
11.	Cabai Besar/Teropong	Buah segar										
12.	Cabai Keriting	Buah segar										
13.	Cabai Rawit	Buah segar										
14.	Jamur Tiram*)	Sayuran segar										
15.	Jamur Merang*)	Sayuran segar										
16.	Jamur Lainnya*)	Sayuran segar										
17.	Kacang Panjang	Polong basah										
18.	Kangkung	Sayuran segar										
19.	Merintan	Buah segar										
20.	Labu Siam	Buah segar										
21.	Paprika	Buah segar										
22.	Terung	Buah segar										
23.	Tomat	Buah segar										
B.1	Melon	Buah segar										
2.	Semangka	Buah segar										
3.	Stroberi	Buah segar										

Catatan : *) Data luasan jamur diisi dengan satuan m² (bilangan bulat), produksi dalam satuan kuintal (bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

Tanggal : 20.....

Petugas Pengumpul Data

(.....)
Jabatan :

LAPORAN TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

SPH-BST

PROVINSI :
KAB/KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (Pohon/Rumpun)	Selama Triwulan		Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (3)-(4)+(5) (Pohon/Rumpun)	Di Akhir Triwulan			Produksi (Kuintal) Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka dibelakang koma (10)	Rata rata Harga Jual di petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
			Tanaman Yang Dibongkar/ Ditebang (Pohon/Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)		Tanaman Yang Sedang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Produktif (Pohon/Rumpun)	Tanaman Tua / Rusak (Pohon/Rumpun)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A1.	Alpukat										
2.	Anggur										
3.	Apel										
4.	Belimbing										
5.	Buah Naga *										
6.	Duku/Langsai/Kokosan										
7.	Durian										
8.	Jambu Air										
9.	Jambu Biji										
10.	Jeruk Lemon										
11.	Jeruk Pamelo										
12.	Jeruk Siam/Keppok										
13.	Lengkeng										
14.	Mangga										
15.	Manggis										
16.	Nenas *										
17.	Nangka/Cempedak										
18.	Pepaya										
19.	Pisang *										
20.	Rambutan										
21.	Salak *										
22.	Sawo										
23.	Sirsak										
24.	Sukun										
B1.	Melirjo										
2.	Petal										
3.	Jengkol										

Catatan : *) Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun. Untuk buah naga 1 tiang = 1 rumpun

Tanggal : 20

Petugas Pengumpul Data

(.....)
Jabatan :

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TBF

PROVINSI :
KAB/KOTA :
KECAMATAN :

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (m ²)	Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)+(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Rata rata Harga Jual di petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe										
2.	Jeruk Nipis*										
3.	Kapulaga										
4.	Kencur										
5.	Kunyit										
6.	Laos/Lengkuas										
7.	Lempuyang										
8.	Lidah Buaya										
9.	Mahkota Deva *										
10.	Mengkudu/Pace *										
11.	Sambiloto										
12.	Serai										
13.	Temuireng										
14.	Temukunci										
15.	Temulawak										

Catatan : *) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon.
Tanggal :20.....

Petugas Pengumpul Data

(.....)
Jabatan :

LAPORAN TANAMAN HIAS
(Isian dalam bilangan bulat)

SPH-TH

TRIWULAN :
TAHUN :

No.	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²) (3)	Luas Panen (m ²) (4)		Luas Rusuk/ Tidak Berhasil/ Puso (m ²) (6)	Luas Penanaman Baru/ Tambah Tanam (m ²) (7)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²) (3)+(4)-(6)+(7) (8)	Produksi		Rata-rata Harga Jual di Petani per Satuan Produksi (Rupiah) (12)	Keterangan	
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis			Satuan Produksi (11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong*									Tangkai		
2.	Gerbera (Herbras)									Tangkai		
3.	Krisan									Tangkai		
4.	Mawar									Tangkai		
5.	Sedap Malam									Tangkai		
6.	Aglaonema									Pohon		
7.	Anggrek Pot**									Pohon		
8.	Anthurium Bunga									Pohon		
9.	Bromelia									Pohon		
10.	Bugenvil									Pohon		
11.	Cordylone									Pohon		
12.	Dracaena									Pohon		
13.	Heliconia (Pisang-pisangan)									Pohon		
14.	Ixora (Soka)									Pohon		
15.	Pakis									Pohon		
16.	Palem									Pohon		
17.	Phylodendron									Pohon		
18.	Puring									Pohon		
19.	Sansevieria (Lidah mertua)									Pohon		
20.	Melati									Kilogram		

Petugas Pengumpul Data

Catatan : *Anggrek Potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/ dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)
** Anggrek Pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/ dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot)

Tanggal :20.....
Jabatan :

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (021) 3857046
Homepage: <https://bps.go.id> Email : bpsdq@bps.go.id

ISSN: 2745-679X



9 772745 679001